

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN STAMBUK 2023 UNIVERSITAS HKBP
NOMMENSEN MEDAN**

SKRIPSI



Oleh:

**Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
MEDAN
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN STAMBUK 2023 UNIVERSITAS HKBP
NOMMENSEN MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan pada Universitas HKBP Nommensen Medan Untuk Memenuhi Syarat
Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
MEDAN
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

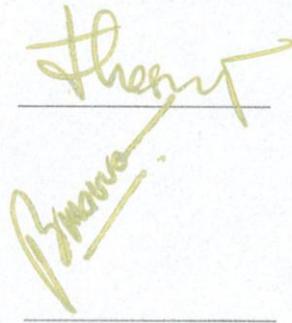
Skripsi oleh:

Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Pembimbing I

Pdt. Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi.



Pembimbing II

Bangun, S.Th., M.Th.

Medan, 10 Oktober 2024
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Kristen


Bangun Munthe, S.Pd., MM.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan

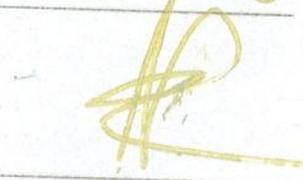
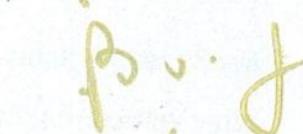
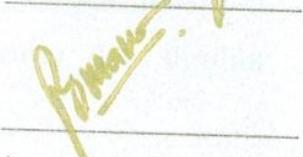
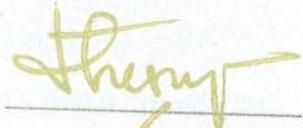
Telah didapatkan pada Ujian Akhir (Meja Hijau) pada tanggal 26 September 2024 dengan Nilai A-

Pembimbing I
Pdt. Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi

Pembimbing II
Bangun, S.Th., M.Th.

Penguji I
Bangun Munthe, S.Pd., MM.

Penguji II
Pdt. Dr. Nurliani Siregar, S.Ag., M.Pd.



Mengesahkan
Dekan FKIP



Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Kristen



Bangun Munthe, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT DAN MEMALSUKAN DATA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Septiyana Hotmoia Br. Sitohang**
Tempat/Tanggal Lahir : **AFD F PS. Langkat/12 September 2002**
Npm : **20160017**
Program Studi : **Pendidikan Agama**
Kristen Jenjang : **Strata (S1)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan”**

1. Adalah benar-benar hasil karya sendiri (Tidak hasil Plagiat / Jiplakan)
2. Tidak didasarkan pada data palsu dan berdasarkan data yang benar, pendapat atau temuan orang lain yang di dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik.

Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar. Saya bersedia menanggung resiko dan siap di perkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 10 Oktober 2024
Yang Menyatakan



Septiyana Hotmoia Br.
Sitohang
NPM : 20160017



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS HKBP
NOMMENSEN

Jln. Sutomo No. 4-A Gedung Mayjen TNI A.E Manihuruk Lantai II
Kantor FKIP Tel.

061-4522922; Fax. 4571426 Medan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM :20160017
Program Studi :Pendidikan Agama kristen
Judul Skripsi :Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap
Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas
HKBP Nommensen Medan

Dosen Pembimbing I : Pdt.Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi

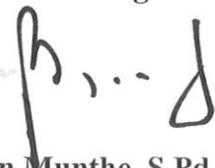
| No. | Tanggal | Tempat Pertemuan | Topik Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|-------------------|-------------------------|---|
| 1 | 5/04/2024 | Monitoring L.3 | Bimbingan Judul Skripsi |  |
| 2 | 26/04/2024 | Monitoring WR L.3 | Bimbingan BAB I |  |
| 3 | 02/05/2024 | Monitoring WR L.3 | Bimbingan BAB I |  |
| 4 | 17/05/2024 | TU L.2 | ACC BAB I |  |

| | | | | |
|----|------------|------------|-------------------------|---|
| 5 | 17/05/2024 | TU L.2 | Bimbingan BAB II |  |
| 6 | 21/05/2024 | L.3.4 | ACC BAB II |  |
| 7 | 31/05/2024 | TU L.2 | Bimbingan BAB III |  |
| 8 | 04/06/2024 | L.3.A | Revisi BAB III |  |
| 9 | 07/06/2024 | Monitoring | Revisi Angket/Indikator |  |
| 10 | 07/06/2024 | Monitoring | Angket BAB III |  |
| 11 | 21/06/2024 | L.3.4 | ACC Angket |  |
| 12 | 20/09/2024 | T.U | Bimbingan BAB IV & V |  |
| 13 | 20/09/2024 | T.U | Revisi BAB IV & V |  |
| 14 | 20/09/2024 | T.U | ACC BAB IV & V |  |

Medan, 10 Oktober 2024

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Kristen



Bangun Munthe, S.Pd., M.M



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU

PENDIDIKAN UNIVERSITAS HKBP

NOMMENSEN

Jln. Sutomo No. 4-A Gedung Mayjen TNI A.E Manihuruk Lantai II Kantor FKIP Tel.
061-4522922; Fax. 4571426 Medan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Media TikTok
Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Agama Kristen
Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen
Medan

Dosen Pembimbing II : Bangun, S.Th., M.Th

| No. | Tanggal | Tempat Pertemuan | Topik Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|------------------|---------------------------------|------------------|
| 1 | 13/06/2024 | TUL.2 | Bimbingan bab 1 dan BAB II | |
| 2 | 20/06/2024 | TUL.2 | Bimbingan bab 1 dan BAB II | |
| 3 | 27/06/2024 | TUL.2 | BAB I, BAB II & BAB III /ACC | |
| 4 | 24/09/2024 | TUL.2 | BAB IV & BAB V/ ACC | |

Medan, 10 Oktober 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama
Kristen

Bangun Munthe, S.Pd., M.M

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan

Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang

NPM : 20160017

Dosen Pembimbing : (I) Pdt.Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi

(II) Bangun, S.Th., M.Th

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauhmana keterkaitan antara Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan dengan jumlah sampel sebanyak 19 orang. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif deskriptif, sedangkan analisis data yang dilakukan penelitian hipotesis adalah korelasi product moment person dengan alat pengumpulan data adalah angket untuk variabel X (Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok) dan variabel Y (Pembentukan Karakter Mahasiswa). Untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, maka digunakan Uji Statistik Korelasi Product Moment Pearson. Dari hasil pengujian diperoleh pengujian korelasi (r) 0,45 dengan uji determinasi sebesar 20,25% dan untuk mengetahui signifikan tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata (α) = 0,05 maka diadakan uji “t” dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang didapat dari perhitungan lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1-0.05 dengan $dk = n - 2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,084 > 1,74$), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan keterkaitan yang berarti antara Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial TikTok, Pembentukan Karakter Mahasiswa, Korelasi Product Moment Pearson.

ABSTRACT

The Influence of Using TikTok Social Media on the Character Formation of Students of the Stambuk Christian Religious Education Study Program Class of 2023, HKBP Nommensen University, Medan

Name : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Supervisor : (I) Pdt.Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi
(II) Bangun, S.Th., M.Th

The aim of this research is to see the extent of the relationship between the use of TikTok social media on the character formation of students at the Stambuk Christian Religious Education Study Program in 2023, HKBP Nommensen University, Medan with a sample size of 19 people. This research uses a quantitative descriptive method, while the data analysis carried out using hypothesis research is product moment person correlation and the data collection tool is a questionnaire for variable X (Influence of Using TikTok Social Media) and variable Y (Students' Character Formation). To find out the extent of the influence of the use of social media TikTok on the character formation of students of the 2023 Stambuk Christian Religious Education Study Program, HKBP Nommensen University, Medan, the Pearson Product Moment Correlation Statistical Test was used. From the test results, a correlation test (r) of 0.45 was obtained with a determination test of 20.25% and to determine whether the correlation coefficient was significant at the real level (α) = 0.05, a "t" test was carried out. carried out with the testing criteria if t_{count} is obtained. If the calculation is greater (>) than t_{table} at a significance level of 1-0.05 with $dk = n - 2$ then the hypothesis is accepted and in other cases it is rejected. From the test results it was obtained that $t_{count} > t_{table}$ ($2.084 > 1.74$), so the hypothesis was accepted. Thus, a significant relationship can be found between the influence of the use of social media TikTok on the character formation of students in the Stambuk Christian Religious Education Study Program in 2023, HKBP Nommensen University, Medan

Keywords: *Use of TikTok Social Media, Character Development of Students, Pearson Product Moment Correlation*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya yang telah memberikan hikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan”** yang diajukan untuk menyelesaikan tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, saran, motivasi, petunjuk dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Richard AM. Napitupulu, S.T., M.T, selaku Rektor Universitas HKBP Nommensen Medan.
2. Bapak Dr. Mula Sigiro, M.Si, Ph.d, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan.
3. Bapak Bangun Munthe, S.Pd., M.M, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Kristen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan.

4. Ibu Pdt. Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dorongan dan motivasi dan sudah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Bangun, S.Th., M.Th, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Bangun Munthe, S.Pd., M.M, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
7. Ibu Pdt. Dr. Nurliani Siregar, S.Ag.,M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Pendidikan Agama Kristen Universitas HKBP Nommensen Medan yang selalu membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Seluruh pegawai di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dibidang administrasi.
10. Kepada Tenaga Kependidikan dan Tata Usaha Program Studi Pendidikan agama Kristen, abang Fritz Andreas Marpaung, S.Sos yang sudah banyak membantu penulis dalam akademik dan penyusunan berkas-berkas selama penulis berkuliah dan selama penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan

memberikan jodoh terbaik. Tuhan memberkati dan menyertai dimana pun berada

11. Bapak Bangun Munthe, S.Pd., M.M, selaku Kepala Program Pendidikan beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis pada saat melaksanakan penelitian serta guru pendidikan agama Kristen yang telah ikut serta membantu proses melakukan penelitian.
12. Paling istimewa penulis sampaikan kepada orang tua Bapak tersayang Pittor Sitohang dan Mamak tersayang Loide Br. Boangmanalu yang selalu memberi dukungan, motivasi, baik secara moril ataupun materi serta doa yang tulus kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk kasih sayang dan kerja keras menyekolahkan penulis, mendidik, mengajarkan setiap hal kehidupan, yang selalu mengusahakan, dan mengupayakan segala kebutuhan penulis agar terpenuhi dan tidak tertinggal dari orang lain. Semoga selalu sehat dan kira-Nya Tuhan membalas kebaikan Bapak dan Mamak. Tuhan memberkati dan menyertai segala pekerjaan tangan dan langkah kaki dimana pun berada.
13. Terkhusus buat saudara penulis, abang Boymen Sitohang, Edak Meylinda Sihombing, abang Agus Sitohang, Abang Frans Sitohang dan adik Rizky Sitohang yang telah mendukung penulis, selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
14. Keluarga besar pomparan Op. Andre Sitohang/Br.Sinamo yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

15. Keluarga besar pomparan Op. Moya Boangmanalu/Br. Manik yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
16. Buat sahabat seperjuangan dalam perkuliahan ini Widi Siringoringo, Nelly Sitanggang, Winda Nadya U Tanjung, S.Pd, Yunika Sari Purba, S.Pd atas bantuan dan pertolongannya di perkuliahan kita selama 4 tahun, terimakasih untuk kebersamaan dalam hal memaklumi dan memahami, dalam segala suka dan duka yang telah kita lalui. Semoga kita bisa sama-sama menggapai kesuksesan di masa depan.
17. Kepada Abang Senior Alumni Program Studi Pendidikan Agama Kristen, abang Junifer Parsaoran Manurung, S.Pd yang sudah banyak membantu penulis dalam akademik dan pengolahan data selama penulis penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan memberikan jodoh dan pekerjaan yang terbaik. Tuhan memberkati dan menyertai dimana pun berada.
18. Buat semua teman-teman seperjuangan stambuk 2020 terimakasih atas dukungan dan bantuannya untuk penulis, tetap semangat, semoga do akita didengar dan kita semua sukses.
19. Buat senior dan junior Prodi Pendidikan Agama Kristen yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
20. Buat Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian hingga berjalan dengan lancar. Tetap semangat dan sukses.

21. Yang terakhir, kepada Septiyana Hotmoia Br. Sitohang, penulis sendiri. Terima kasih sudah kuat dan bertahan hingga titik ini. Terima kasih sudah berjuang dari segala tekanan yang ada, bahkan diluar kendali. Walau dibagian lain, banyak air mata yang tercurah, dan rasa ingin menyerah. Perjalanan belum berhenti, perjalanan baru saja dimulai. Mari terus mengejar matahari, tak perlu berlari, berjala saja. Pelan-pelan pasti sampai. Tetaplah berpengharapan, berdoa dan selalu bersyukur untuk setiap keadaan.

Atas segala bantuan dan jasa mereka penulis tidak dapat membalasnya selain doa semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kasih dan berkatNya senantiasa dalam hidup mereka.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca. Penulis menyadari dalam menyelesaikan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dianalisis. Hasil penelitian ini sangat mengharapkan kritik dan saran dari pihak pembaca untuk dapat membangun peneliti dimasa yang akan datang.

Medan, 10 Oktober 2024

Penulis



Septiyana Hotmoia Br. Sitohang

NPM:20160017

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT DAN MEMALSUKAN DATA..... | iii |
| PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN | iv |
| BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI..... | iv |
| PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN | vi |
| Medan, 10 Oktober 2024..... | vi |
| Ketua Program Studi | vi |
| Pendidikan Agama | vi |
| Kristen..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II..... | 10 |
| LANDASAN TEORI..... | 10 |
| A. Kerangka Teoritis..... | 10 |
| B. Pembentukan Karakter Mahasiswa..... | 15 |
| C. Indikator..... | 28 |
| D. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial TikTok | 50 |

| | |
|---|-----------|
| E. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial TikTok | 51 |
| F. Tutorial menggunakan media sosial TikTok..... | 52 |
| G. Penyalahgunaan Media Sosial TikTok..... | 53 |
| H. Kerangka Konseptual..... | 54 |
| I. Hipotesis | 55 |
| BAB III..... | 56 |
| METODOLOGI PENELITIAN..... | 56 |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 58 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 58 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 59 |
| D. Variabel dan Defenisi Operasional | 60 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 61 |
| F. Uji Coba Instrumen..... | 69 |
| G. Uji Validitas | 69 |
| H. Teknik Analisis Data | 71 |
| BAB IV | 79 |
| PEMBAHASAN PENELITIAN | 79 |
| A. Analisis Data | 79 |
| B. Uji Normalitas Data | 83 |
| 1. Uji Normalitas Data X (Pengaruh kompetensi pedagogik guru) | 83 |
| 2. Uji Normalitas Data Y (pembentukan karakter mahasiswa) | 84 |
| C. Pengujian Hipotesa..... | 84 |
| 1. Koefisien Korelasi | 84 |
| 2. Uji Signifikan Korelasi | 84 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi..... | 85 |
| 4. Uji Regresi Linier Sederhana | 85 |
| 5. Uji Independen | 86 |
| 6. Uji Kelinearan Regresi | 86 |
| D. Temuan Penelitian..... | 86 |
| E. Analisis data Pengujian Hipotesis..... | 87 |
| 1. Koefisien Korelasi | 87 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Uji signifikan korelasi..... | 87 |
| 3. Uji koefisien determinasi | 88 |
| 4. Bentuk Regresi Linier Sederhana..... | 88 |
| 5. Uji Independen | 88 |
| 6. Persamaan Regresi Variabel X dan Variabel Y adalah Model Linier | 89 |
| 5. Keterbatasan Penelitian..... | 90 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 91 |
| Kesimpulan | 91 |
| 3. Saran..... | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA | 94 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi telah membawa pengaruh besar pada berbagai kalangan masyarakat. Saat ini, dari berbagai kalangan dan usia dapat dengan mudah mengakses internet dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. Menurut (Siregar et al., 2024). Teknologi memiliki peran yang signifikan dalam mengantisipasi dampak globalisasi terhadap pertumbuhan karakter remaja. Teknologi dapat memainkan peran penting dalam mengantisipasi dampak globalisasi terhadap pertumbuhan karakter remaja.

Media sosial adalah platform daring yang digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi dan menyampaikan informasi didalam suatu kelompok atau komunitas. Media sosial memungkinkan individu untuk terhubung satu sama lain tanpa perlu berinteraksi langsung secara fisik, yang mengakibatkan penyebaran informasi menjadi lebih cepat. Pemanfaatan internet dan media sosial yang semakin merajalela dalam kehidupan sehari-hari telah mengubah paradigma komunikasi, interaksi sosial, dan cara individu mengakses informasi (Nurhaliza & Aryanto, 2023).

Saat ini, era tersebut telah menjadi era cyber dan bahasa terbaru adalah era digital 4.0 dimana semuanya menggunakan internet. Oleh karena itu,

internet saat ini menjadi alat komunikasi utama dan paling banyak digunakan. Berkat media internet, komunikasi dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Karena di internet ada istilah seperti “mendekatkan yang jauh” dan “dunia dalam genggaman” (B. & S. Purba, 2023)

Di beberapa negara berkembang, media sosial dapat berkembang dan bertumbuh secara luas dan cepat seperti sekarang dikarenakan pengguna yang haus akan informasi maupun menyampaikan informasi. Hal ini yang membuat semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi kapan pun dan dimana pun.

Hal ini yang menjadikan semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi kapan pun dan dimana pun. Tidak dapat dipungkiri dengan hadirnya teknologi informasi dan internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosial, pendidikan, ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup (Yusri, 2020) Terdapat banyak jenis media social yang bisa kita temui di internet, selain jenis platfromnya yang berbeda, jenis konten yang ada di media sosial juga sangat beragam.

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Beberapa contoh sosial media yang sedang berkembang saat ini yaitu, TikTok, WhatsApp, Instagram, Twitter, Line, Facebook, Telegram Youtube dan lain-lain. Seseorang pasti memiliki motivasi dalam menggunakan sosial media, baik untuk

mencari informasi, berkomunikasi, *update* status, postingan bahkan mengikuti *trend* saat itu.

Saat ini platform sosial media yang populer adalah TikTok. Total unduhan aplikasi Tiktok pada tahun 2023 sebanyak 67,4 juta kali dan Indonesia menjadi negara yang paling banyak mengunduh aplikasi tersebut sebesar 11% dari total unduhan aplikasi Tiktok (Dewa & Safitri, 2021).

TikTok, atau Douyin di China, adalah layanan jejaring sosial berbagi yang menggunakan video berdurasi pendek sebagai media untuk menangkap dan menyajikan kreativitas, pengetahuan, dan momen lainnya yang dimiliki oleh *ByteDance*, sebuah perusahaan teknologi internet yang berbasis di Beijing dan diciptakan pada tahun 2012 oleh Zhang Yiming. Awal mula TikTok berawal dari tahun 2016 dengan nama Douyin dan baru berlayar di China hingga tahun 2017 diluncurkan dengan nama TikTok untuk seluruh dunia (Firamadhina & Krisnani, 2021)

Menurut laporan *We Are Social*, per April 2023, aplikasi TikTok memiliki 1,09 Miliar pengguna di seluruh dunia, dan Indonesia telah mengakui tren global pengguna TikTok, dengan lebih dari 112,97 juta pengguna di seluruh dunia dan perempuan merupakan mayoritas penggunanya, Indonesia menempati peringkat kedua dunia dan pengguna platform terbesar pertama di seluruh negara adalah bagian AS (Studi et al., 2023)

Di kalangan mahasiswa TikTok sudah sangat tidak asing dan sudah menjadi konsumsi guna membuat konten-konten tertentu, pria dan wanita sama-sama

menggunakan TikTok dalam kehidupan sehari-harinya, tentu ini menjadi pengaruh yang sangat serius terhadap karakter mahasiswa.

Peningkatan penggunaan sosial media TikTok, telah menjadi perhatian utama dalam berbagai lapisan masyarakat. TikTok sebagai salah satu sosial media yang sedang tren, digunakan oleh beragam orang karena kesederhanaan dan kemudahannya. TikTok menawarkan berbagai fitur khusus yang unik dan menarik, memungkinkan pengguna dengan mudah membuat video pendek yang menarik perhatian banyak penonton.

TikTok merupakan salah satu akses yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter di kalangan mahasiswa. Karakter yang terbentuk menghasilkan karakter yang positif atau negatif. Hal ini diakibatkan mahasiswa tidak dapat memilih konten yang layak dijadikan tontonan sesuai umurnya. Bahkan sebagian dari mereka meniru dan mempraktikkan dari apa yang mereka lihat atau tonton tanpa memperdulikan dampak apa yang akan terjadi. Peristiwa ini bukanlah hal yang sepele dan tidak dapat dibiarkan begitu saja dampak yang dihasilkan sangatlah buruk.

Sosial media TikTok dapat membuat mahasiswa menjadi kecanduan. TikTok pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Apalagi saat mereka lelah, kesal dan pusing, lalu mereka bermain TikTok maka mereka merasa semua rasa itu hilang. Sosial media TikTok dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satunya dari segi kuota, kemudian waktu.

Banyak mahasiswa yang menghabiskan waktunya di rumah bermain handphone dengan membuat video-video sosial media TikTok. Maka dari itu mereka lupa dengan aktivitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang di gunakan. Sangat disayangkan ketika seharusnya waktu mereka di gunakan untuk belajar yang baik bahkan membuat belajar mereka menurun.

Namun, masih banyak yang terjerumus ke dalam hal yang negatif, seperti mengubah sikap mahasiswa menjadi tidak baik, lebih mudah marah dan sering menunda-nunda pekerjaan. Kadang-kadang mereka marah karena merasa aktivitas bermain TikTok terganggu. Tidak sedikit dari mereka yang lebih banyak waktu mencari kesenangan dan hiburan daripada berinteraksi dengan orang-orang sekitar. Selain itu budaya malu, sopan santun sudah hilang karena budaya yang diberikan TikTok membuat mahasiswa menjadi sangat aktif dalam membagikan kesehariannya di media sosial dalam bentuk video. Namun ini menggambarkan karakter mahasiswa yang tidak jujur karena *social life* yang di posting sangat berbeda dengan keseharian yang sebenarnya.

Dengan adanya aplikasi Tiktok ini mahasiswa bisa mengekspresikan gaya yang sesuai dengan keinginannya untuk menjadi pengguna yang terlihat unik di mata orang lain. Banyak cara yang dilakukan penggunanya dengan menggunakan aplikasi Tiktok ini sehingga berlomba-lomba untuk menjadi artis yang terkenal demi kepopuleran semata (Aji, 2018). Sehingga di sini perlu adanya bimbingan untuk meningkatkan karakter mahasiswa melalui TikTok untuk dapat memfilter atau membedakan hal yang positif dan negatif yang

ada di TikTok. Sehingga peningkatan karakter mahasiswa dapat berkembang ke arah yang positif.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam perkembangannya, pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan peserta didik ke arah yang lebih baik sesuai dengan cita-cita bangsa, dan perubahan ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit (Muthe & Siregar, 2022).

Pendidikan agama kristen merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang ditetapkan pemerintah sebagai mata pelajaran wajib mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Yudo Wibowo mendefinisikan PAK adalah suatu kegiatan yang berusaha atau berupaya mengembangkan segala kemungkinan (keterampilan peserta didik) dan anak-anak maupun orang dewasa untuk taat dan mengabdikan diri kepada Allah dan Tuhan (Nurliani & Bangun, 2023).

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pendidikan yang berpusat pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab sebagai dasar acuannya. PAK dipahami sebagai pendidikan yang bertujuan untuk membimbing dan memperlengkapi individu maupun kelompok menuju arah kedewasaan. khususnya dalam cara berpikir, sikap dan berperilaku (Siregar, Nurliani, 2003).

Kebudayaan dan pendidikan adalah dua unsur yang saling mendukung satu sama lain. Bila kebudayaan maju berarti pendidikan ikut maju. Karena

kebudayaan yang banyak aspeknya akan mendukung program dan pelaksanaan pendidikan. Dengan demikian upaya memajukan kebudayaan berarti juga sebagai upaya memajukan pendidikan (Siregar, 2014b).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok sangatlah diperlukan agar dapat membentuk karakter mahasiswa. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah untuk melihat berbagai permasalahan yang terdapat dalam latar belakang yaitu :

1. Seiring dengan perkembangan sosial media dapat mempengaruhi karakter mahasiswa.
2. Karakter Mahasiswa yang mudah dipengaruhi oleh konten TikTok.
3. Pembentukan karakter mahasiswa melalui sosial media TikTok.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka perlu dibuat batasan masalah untuk memudahkan dan terarahnya penelitian. Peneliti ini memfokuskan pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sejuah mana pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan?
2. Sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan?
3. Sejauh mana video TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan?
4. Sejauh mana filter media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

2. Untuk mengetahui sejauh mana media sosial TikTok dalam pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti secara pribadi tentang sosial media TikTok serta karakter mahasiswa.
 - b. Untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang sosial media terutama TikTok.
 - c. Yang menjadi referensi bagi peneliti yang akan berkaitan dengan pembentukan karakter mahasiswa melalui sosial media TikTok.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi bagi penulis dan dapat menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen.
 - b. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai informasi dan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Media Sosial TikTok

Metode adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran. Semakin baik metode yang digunakan dalam mengajar, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengajarkan siswa dalam berbagai macam kegiatan. Dalam hal ini, siswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Siregar, 2022).

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Afandi, 2019).

Media sosial memiliki defenisi sebagai suatu tempat kumpul gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi. Media sosial suatu perangkat alat komunikasi

yang memuat berbagai kemungkinan untuk terciptanya bentuk interaksi gaya baru.

Menurut (Sesady et al., 2022) mengatakan bahwa media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi dan berbagi pesan. Media sosial cenderung menjadi semacam “ruang pribadi” yang uniknya dapat diakses oleh pengguna lain dan terbuka peluang terjadinya interaksi.

2. Sejarah Media Sosial Tiktok

Media sosial mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, Jika pada tahun 2002 Friendster menguasai sosial media karena hanya Friendster yang mendominasi sosial media di era tersebut, kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing (Afandi, 2019).

Sejarah sosial media diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem (Istiani & Islamy, 2020).

Media sosial hadir karena hasil dari komunikasi. Komunikasi dan media sosial tidak dapat dipisahkan antar satu dengan yang lainnya. Munculnya media sosial atau media online membawa dampak bagi perubahan sosial di masyarakat. Asal muasal media sosial di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari pengaruh

dinamika sosial dan politik. Internet menjadi salah satu teknologi baru yang memfasilitasi komunikasi (Siregar et al., 2021).

Media Sosial TikTok adalah aplikasi dalam bentuk audio dan video, dan aplikasi tersebut adalah media sosial yang dapat ditonton dan di dengarkan. Berbagai media sosial digunakan oleh mahasiswa. Mahasiswa suka menggunakan aplikasi ini karena media sosial ini dapat membuat senang ketika mereka bosan. Hadirnya aplikasi ini memberikan hiburan bagi setiap orang untuk mengurangi kepenatan dan kebosanan. Seseorang tertawa bahagia bahkan saat menggunakan media sosial (Sari & Kurnia, 2022).

Menurut Rahardaya dalam (Bahri et al., 2022) mengatakan bahwa TikTok merupakan platform media sosial yang memungkinkan pemakaiannya menciptakan video berdurasi 15-60 detik disertai dengan berbagai macam pilihan fitur seperti musik, stiker filter dan beberapa fitur kreatif lainnya.

TikTok awalnya dicipta sebagai platform media sosial yang kini mendominasi dunia digital. TikTok diperkenalkan pada tahun 2016 oleh teknologi China. Sejak kewujudan aplikasi ini, TikTok telah merevolusikan cara individu berinteraksi, mengakses, dan mengekspresikan diri, menjadi rangkaian media sosial paling populer di seluruh dunia, terutamanya generasi muda (Rahman et al., 2023).

Fitur utama dari TikTok adalah video pendek dengan durasi 15 hingga 60 detik. Pengguna dapat merekam video langsung dari aplikasi atau mengunggah video yang sudah ada dari galeri mereka, bahkan aplikasi ini juga memiliki fitur live video untuk melakukan interaksi.

Pada akhir 2017, *ByteDance* mengakuisisi *Musical.ly* dan menggabungkannya dengan Tik Tok untuk ekspansi internasional. Sebelum Tik Tok populer secara global, *Musical.ly* merupakan aplikasi video pendek terkemuka, terutama di AS. Setelah penggabungan, TikTok meraih popularitas cepat di Thailand dan Jepang.

Meskipun viral di Indonesia pada 2018, TikTok diblokir oleh Kominfo karena dianggap konten yang tidak mendidik. Namun, tahun 2020, Tik Tok kembali populer di Indonesia, digunakan oleh berbagai kalangan termasuk artis, pejabat, dan tokoh publik.

3. Fitur Media Sosial TikTok

Menurut Winarso dalam (Aldy dwi mulyana, 2013) mengatakan bahwa untuk memberi dukungan pada para penggunanya dalam membuat konten-konten yang lebih kreatif, TikTok menawarkan berbagai fitur yang menarik kepada para penggunanya, antara lain:

a) Penambahan Musik

Fitur utama TikTok adalah menambahkan musik ke video. Pengguna bisa memilih berbagai macam musik untuk video mereka, yang telah diizinkan oleh pemilik hak cipta.

b) Filter pada video

Pengguna TikTok juga dapat menggunakan filter pada video. Filter digunakan untuk mengubah tone warna sesuai objek yang ada dalam video, sehingga menjadi lebih indah dan menarik.

c) Stiker dan efek video

TikTok juga menyertakan berbagai fitur efek video dan stiker untuk meningkatkan kreativitas dan keunikan dalam pembuatan video. Ada lima kategori efek video yang tersedia bagi pengguna TikTok, termasuk efek visual, stiker, transisi, split, dan efek waktu. Stiker yang ditawarkan oleh TikTok sangat bervariasi, mencakup dekoratif, teks, suasana hati, gaya hidup, alam, dan pengguna juga dapat mencari stiker yang diinginkan sesuai dengan keinginan pengguna.

d) *Voice Changer*

Fitur ini memungkinkan pengguna Tik Tok untuk memodifikasi suara dalam video yang mereka buat. Dengan menggunakan fitur pengubah suara ini, video yang dihasilkan akan menjadi lebih unik dan menghibur. Ada berbagai pilihan pengubah suara yang tersedia, seperti bariton, mikrofon, megafon, gema, raksasa, dan lain-lain.

e) *Beautify*

Fitur *beautify* ini dapat mengubah bentuk wajah, warna mata, dan memperhalus kulit wajah, membuat wajah pengguna TikTok menjadi lebih cantik dan tampan. Fitur ini tentunya akan meningkatkan kepercayaan diri para pengguna TikTok yang ingin tampil menarik.

f) *Auto captions*

Fitur *auto captions* adalah salah satu fitur terbaru TikTok yang memungkinkan pengguna TikTok menambahkan *subtitle* ke video yang

ditranskripsikan secara otomatis oleh TikTok. Fitur ini dirancang untuk mempermudah pengguna TikTok yang mengalami gangguan pendengaran.

g) Hapus komentar dan blokir pengguna secara massal

Fitur ini juga termasuk dalam fitur baru TikTok untuk mencegah intimidasi. Pengguna dapat menghapus hingga 100 komentar atau memblokir pengguna TikTok.

h) *Live Streaming*

Tik Tok juga memiliki fitur live streaming seperti media sosial lainnya. Baru munculnya TikTok, live hanya bisa digunakan pada saat pengikut sudah mencapai 1000, namun sekarang hanya memerlukan pengikut 500 juga bisa live streamer.

B. Pembentukan Karakter Mahasiswa

1. Pengertian Karakter

Menurut Ezra dalam (R. L. Sihombing & Sukri, 2021) menjelaskan bahwa karakter adalah sebagai landasan. Karakter adalah kunci keberhasilan mencapai tujuan khususnya dalam keadaan yang sukar. Melalui proses dan ujian, karakter yang merupakan sebuah kekuatan tersembunyi di dalam batin, akan bertumbuh menjadi kuat.

Pandangan Aristoteles dalam (R. L. Sihombing & Sukri, 2021) bahwa sumber karakter yang baik terletak dalam diri sendiri berhubungan dengan orang lain. Karakter yang baik diwujudkan melalui sikap atau perbuatan baik disertai pengendalian diri. Hartono juga berpendapat bahwa karakter adalah suatu

rangkaian tindakan memahat jiwa, mengukir diri sedemikian rupa sehingga menjadi pribadi yang tampil beda.

Pembangunan karakter secara sederhana dapat didefinisikan sebagai segala upaya yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter peserta didik. Namun untuk mendapatkan makna yang tepat, berikut adalah definisi pendidikan karakter menurut Thomas Lickona.

Menurut (Siregar, 2014a) Setiap pribadi dikenali melalui sifat-sifat (karakter) yang khas baginya. Pembentukan pribadi mencakup kombinasi dari beberapa unsur yang tidak mungkin dapat dihindari, yaitu unsur hereditas, unsur lingkungan, dan kebiasaan.

(1) Unsur hereditas adalah unsur-unsur yang dibawa (diwariskan) dari orang tua melalui proses kelahiran, seperti keadaan fisik, intelektual, emosional, temperamen dan spiritual;

(2) Unsur lingkungan mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam membentuk karakter dari pribadi seseorang. Unsur lingkungan disini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan tradisi dan budaya, serta lingkungan alamiah (tempat tinggal);

(3) Unsur kebiasaan adalah suatu tindakan atau tingkah laku yang terus menerus dilakukan menjadi suatu keyakinan atau keharusan. Kebiasaan-kebiasan ini akan turut membentuk karakter seseorang.

Menurut Thomas Lickona dalam (Loloagin et al., 2023) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu

seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.

Menurut Thomas Lickona dalam (Hafizallah, 2020) karakter ideal adalah karakter yang terdiri atas kebaikan, menginginkan kebaikan, melakukan kebaikan, kebiasaan berpikir, kebiasaan hati, dan kebiasaan perbuatan.

Karakter berasal dari bahasa Yunani "*charassein*" yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris "*to engrave*", artinya mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan. Dalam bahasa Inggris, kata "*character*" artinya watak. Karakter atau sifat (Januarius Naingalis Dwi Juanto et al., 2022).

Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikirm bersikap dan bertindak. Kebijakan melibatkan beberapa nilai moral dan norma, seperti jujur, berani, dapat dipercaya dan menghormati orang lain.

Karakter Kristen merupakan karakter yang terbentuk atas dasar penyerahan hidup sepenuh kepada Tuhan Yesus Kristus. Pengertian karakter Kristen adalah sebagai benih rohani (nilai kehidupan rohani) yang tertanam di dalam diri dan batin orang percaya yang harus dibangun secara terusmenerus atas dasar iman kepada Yesus Kristus dan persekutuan pribadi dengan Allah dalam kuasa Roh Kudus (Loloagin et al., 2023).

Karakter Kristen harus berpola pada karakter Yesus Kristus. Yesus menjadi *role model* atau fokus dalam kehidupan setiap orang Kristen. Beberapa

contoh karakter Kristen yang harus dimiliki oleh para mahasiswa Kristen adalah:

1. Sikap tidak menghakimi, suka mengampuni, dan berbelas kasihan. Yesus menyatakan pengampunan ketika Dia berhadapan dengan perempuan yang kedapatan berzinah (Yoh. 8:2-11).
2. Sikap bijaksana dan cerdas. Yesus pernah dicobai oleh orang Farisi, namun Yesus menjawab dengan penuh hikmat dan kebijaksanaan (Mat. 22:15-22).
3. Penuh perhatian terhadap orang-orang yang lemah, menderita sakit, orang berdosa, bahkan yang hampir dan sudah mati. Misalnya ketika Yesus berinisiatif atau peduli terhadap Bartimeus, seorang yang buta dan Dia menyembuhkannya (Mrk. 10:46-52). Masih banyak lagi karakter Yesus yang dapat dijadikan pola dalam pendidikan mahasiswa Kristen.

Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena itu perlu usaha membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan. Orang lain biasanya lebih mudah untuk menilai karakter seseorang. Akhirnya, karakter menjadi bagai dari seseorang dan seringkali orang tersebut tidak menyadari karakternya.

Seseorang yang berkarakter merupakan individu yang memiliki kepribadian, perilaku, sifat, tabiat dan watak yang kuat. Individu yang kompeten dan berkarakter merupakan sumber daya manusia yang handal, cerdas dan kompetitif di era global.

2. Jenis-jenis Karakter Kristen

Pembentukan karakter mengajarkan tentang pola pikir dan tindakan yang mendukung individu dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan negara, serta membantu mereka dalam membuat keputusan yang bertanggung jawab (Elkana, 2023).

Untuk memenuhi karakter sebagai kepemimpinan Kristen harus memenuhi standar untuk menjadi karakter yang beriman. Karakter kristen sejati akan membuat kita melihat dari cara pandang yang berbeda. Berikut adalah karakter Kristen sejati yang akan menjadi pedoman:

1. Kasih

Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih (1 Yohanes 4:8). (Matius 22:37-40)“ kasihilah Tuhan Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu.”(Lukas 10:2) Hidup penuh kasih adalah kehidupan yang diberikan oleh Alkitab. Egoisme adalah gambaran bagi orang yang memiliki perilaku yang umum saat seseorang mulai mencintai sendiri. Untuk memulai hidup penuh kasih jangan tinggalkan untuk tetap mengasihi Tuhan dan mengasihi sesamamu dan akan mengerti kenikmatan yang besar daripada mencintai Allah.

2. Murah Hati

Tuhan berfirman bahwa orang yang murah hati akan memiliki banyak kelimpahan dan apabila menabur dengan murah hati maka kita juga akan

menuainya dengan kemurahan hati juga. “Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.” (Amsal 11:25). ketamakan yang merupakan sifat yang cukup banyak dimiliki oleh banyak orang. Terkadang semua yang melatarbelakangi adalah uang, bahkan orang-orang ini terlalu mencintai uang sehingga menimbulkan sifat tamak di dalam dirinya.

3. Rendah Hati

Ketika merendahkan hati di hadapan Tuhan, Ia akan meninggikan (Yakobus 4:10). Haruslah bermegahan hanya saat kita di dalam Tuhan atau segala kemegahan yang lakukan harus ada di dalam Tuhan (Mazmur 34:2). “Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati.” (Yakobus 4:6).

4. Tulus

Untuk melewati banyak bahaya yang ada di sekeliling kita ini, maka harus memiliki rasa takut yang sehat dalam menjalani hari-hari. Harus hidup disertai dengan kehidupan yang benar-benar berubah dan memiliki pembaruan akal budi dan dapat mempercayai Allah setiap hari.

5. Menghormati

Di dalam kehidupan tidak pernah hidup sendiri dan pastinya akan saling membutuhkan. Sehingga pentingnya ada rasa saling menghormati satu sama lain. Allah memerintahkan untuk menaati dan menghormati sesamanya terutama orang tua. Bahkan Allah berjanji untuk memberkati ketika menghormati orangtua (efesus 6:2-3).

3. Dasar Alkitab Terhadap Nilai-nilai Karakter

Karakter memiliki dua perspektif atau makna. Pertama, sebagai sekumpulan keadaan yang telah diberikan begitu saja, atau telah ada begitu saja, yang kurang lebih dipaksakan dalam pribadi. Karakter demikian dianggap sebagai sesuatu yang telah ada sejak awal. Kedua, karakter juga dapat dimengerti sebagai kekuatan melalui individu yang mampu menguasai keadaan tersebut yang disebut sebagai sebuah proses yang dikehendaki (Ginting et al., 2022).

Kasih sebagai Dasar Karakter

Kasih adalah kekuatan yang amat besar di dunia yang selalu membawa kebaikan bagi orang lain. Kasih ialah karakter, moral, sikap dan nilai hidup. Contoh kasih di dalam 1 Korintus 13:1-13.

Nilai-Nilai Karakter dalam I Korintus 13:1-13 Sabar yang berarti bersedia untuk menunggu. Kata Yunani untuk sabar berasal dari dua kata yang berarti seperti "jauh dari kemarahan yang sangat", "Lambat marah" merupakan cara lain. "Sabarlah terhadap semua orang," adalah nasihat Paulus dalam ayat lain (1 Tesalonika 5:14). Dalam Perjanjian Baru, kata itu selalu berhubungan dengan sabar terhadap seseorang (Elkana, 2023).

Nilai kasih atau karakter yang telah dijelaskan, hanya terealisasikan dalam pekerjaan Roh Kudus yang lebih dalam. Karena kasih adalah buah Roh (Galatia 5:22). Kasih adalah yang paling besar sebab kasih adalah penggerak tertinggi yang memampukan orang Kristen untuk menggunakan segala karunia Roh demi tujuan yang telah ditetapkan oleh Allah dan karena kasih adalah kekal (Siregar, 2021).

4. Teladan Karakter Dalam Alkitab

Alkitab adalah sebuah teks yang sangat berharga karena memiliki banyak manfaat dan fungsi. Allah mengarahkan umat-Nya untuk membacanya agar dapat memperoleh teladan yang tepat, karena Alkitab mengandung Firman-Nya. Di dalamnya terdapat pelajaran rohani melalui tokoh-tokoh iman yang dapat dijadikan contoh dan pedoman bagi. Oleh karena itu, Alkitab merupakan bacaan rohani yang sangat berharga dan penting untuk tidak dilewatkan. Berikut merupakan teladan karakter dalam Alkitab:

1. Ayub

Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa Ayub adalah orang percaya, bukan orang jahat. Ayub adalah seorang yang saleh dan jujur yang takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan. Takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan adalah landasan kesalehan dan kejujuran Ayub. Menurut Ajang dalam (Lusiana Sinambela et al., 2023) Ayub memberikan contoh dan teladan dimana ia menunjukkan iman dan kesetiiaannya meskipun ia mengalami penderitaan yang tiada bandingnya bahkan mungkin mengalami penderitaan diluar kemampuannya. Namun sikap yang ditunjukkan Ayub bukanlah sikap yang gampang menyerah namun ia tetap menerima kehendak Allah atas dirinya. Ayub merupakan contoh yang inspiratif dalam pendidikan karakter, menunjukkan betapa pentingnya iman, kesalehan, kejujuran, dan kesabaran dalam membentuk pribadi yang kokoh. Meskipun dihadapkan pada penderitaan

dan cobaan yang tak terbayangkan, Ayub tidak menyerah atau mengeluh, tetapi tetap teguh dalam integritas dan takut akan Tuhan.

2. Nuh

Nuh mengajarkan betapa pentingnya menjadi orang yang berbeda dan benar di tengah-tengah pergeseran moralitas dan kejahatan di sekitar. Seperti Nuh, menjadi pribadi yang kudus dan setia kepada Tuhan memerlukan iman yang kuat dan ketergantungan penuh pada kehendak-Nya. Nuh menjadi teladan pahlawan iman yang mengandalkan Tuhan dalam segala aspek kehidupannya, dan kesetiiaannya menghasilkan penyelamatan bagi dirinya dan keluarganya. Pelajaran yang dapat diambil adalah betapa pentingnya berpegang pada nilai-nilai moral, berbeda dengan lingkungan sekitar yang merajalela dalam kejahatan, dan mempercayakan hidup kepada Tuhan sebagai fondasi pendidikan karakter yang kokoh.

3. Abraham

Abraham merupakan salah satu tokoh utama dalam Perjanjian Lama. Allah mengadakan perjanjian dengan seluruh umat manusia melalui Abraham. Abraham menunjukkan ketaatannya pada perintah dari Tuhan Yang Maha Kuasa, dan dia juga mengekspresikan ketaatannya pada cita-citanya. Sebagai hasil dari tekadnya ini, dia melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tanpa ragu-ragu. Tidak seperti beberapa orang yang cenderung tidak patuh ketika tanggung jawabnya besar, tampak sulit, dan melibatkan risiko. Bahkan, beberapa orang bisa bersungut-sungut

ketika menjalankan tugas-tugas mereka (Lusiana Sinambela et al., 2023). Kisah Abraham mengajarkan pentingnya tekad dan ketaatan dalam menjalankan tanggung jawab dan perjanjian yang telah diambil. Seperti Abraham, menjadi pribadi yang patuh pada perintah Tuhan dan setia pada cita-cita akan membawa dampak yang signifikan dalam hidup seseorang. Abraham adalah contoh inspiratif tentang bagaimana ketaatandan tekad yang kuat dapat membawa perubahan dan berkat dalam kehidupan seseorang serta bagaimana ketaatan pada perintah Tuhan membentuk karakter moral yang kokoh.

4. Yusuf

Cerita kehidupan Yusuf dapat ditemukan dalam bagian Kitab Kejadian 37:2-50:26. Pelajaran dari kisah kehidupan Yusuf adalah pentingnya kesetiaan, keteguhan hati, dan kejujuran dalam menjalani kehidupan kristiani. Meskipun mengalami banyak cobaan dan godaan yang sulit, Yusuf tetap setia kepada Tuhan dan mempertahankan karakternya yang baik. Ia menolak godaan dan menjaga integritasnya dengan teguh, bahkan ketika menghadapi situasi yang sulit dan menggoda. Kehidupan Yusuf menjadi teladan moral dalam menghadapi godaan dan cobaan, di mana kesetiaan pada Tuhan dan keteguhan hati dalam menjalankan nilai-nilai kebaikan akan membawa berkat dan kesuksesan dalam hidup, seperti yang dialami Yusuf ketika Tuhan mengangkatnya menjadi penguasa Mesir dan penolong bagi keluarga dan bangsanya.

5. Musa

Musa adalah tokoh penting dalam Alkitab yang memegang peranan besar sebagai pemimpin. Ia selalu menjaga hubungan yang erat dengan Tuhan dan taat pada kehendak-Nya selama masa pemerintahannya, dan inilah kunci kesuksesannya. Musa digambarkan sebagai sosok yang lemah lembut, yang merendahkan diri dan menolak harga diri sebagai seorang pemimpin. Ia dengan tekun menjalankan tugas kepemimpinannya sesuai dengan kehendak Tuhan. Pelajaran dari kisah kehidupan Musa adalah pentingnya kepemimpinan yang berhubungan erat dengan Tuhan, ketaatan pada kehendak-Nya, dan sikap lemah lembut serta rendah hati dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinan. Musa adalah contoh pemimpin yang sukses karena ia senantiasa mendekati diri pada Tuhan dan mengikuti petunjuk-Nya. Sifat baik dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin, disertai dengan rendah hati dan kesabaran, membentuk kepribadian yang kuat dan bijaksana. Musa mengajarkan pentingnya mengesampingkan kesombongan dan menyadari bahwa segala sesuatu yang dicapai adalah atas anugerah Tuhan. Kehidupan Musa menjadi teladan bagi para pemimpin untuk memimpin dengan iman dan menjalankan tanggung jawab dengan lemah lembut serta ketergantungan pada Tuhan.

6. Yosua

Pelajaran dari kisah kehidupan Yosua adalah betapa pentingnya berpegang teguh pada Tuhan, taat pada perintah-Nya, dan setia dalam

menepati perjanjian. Sebagai pemimpin bangsa Israel, Yosua menunjukkan integritasnya dengan konsisten menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kehadiran integritas dalam karakternya memperkuat kepemimpinannya, karena ia adalah contoh teladan bagi bangsanya dalam mengikuti kehendak Tuhan. Nama Yosua yang berarti "Yahweh adalah keselamatan" juga mencerminkan keyakinannya bahwa hanya dengan bersandar pada Tuhan, mereka akan memperoleh kemenangan dan keselamatan. Kehidupan Yosua mengajarkan pentingnya menjaga integritas dalam setiap aspek kehidupan dan mempercayakan segala sesuatu pada Tuhan untuk meraih keberhasilan dan kemenangan yang sejati.

7. Daniel

Daniel adalah seorang pemuda yang berasal dari bangsa buangan, khususnya dari suku Yehuda. Pelajaran yang dapat diambil dari kisah kehidupan Daniel adalah betapa pentingnya ketaatan kepada Tuhan, integritas, dan keteguhan karakter dalam menghadapi ujian dan perkembangan zaman. Meskipun berasal dari bangsa buangan dan masih muda, Daniel menunjukkan konsistensinya dalam menaati perintah Tuhan dan tidak mengorbankan prinsipnya. Ketaatan dan integritas Daniel membawa dia ke posisi kepercayaan di lingkungan yang berbeda dan menjadi teladan yang patut diikuti. Karakter Daniel menunjukkan pentingnya menjaga integritas dalam hidup, tidak kompromi terhadap

dosa, dan selalu taat pada perintah Tuhan, terutama dalam menghadapi ujian dan tantangan zaman.

8. Daud

Daud adalah karakter yang sangat pribadi dan menarik. Sejak usia dini dia menunjukkan keberanian, ketaatan, membela keadilan, dan mengandalkan Tuhan di setiap langkah hidupnya. Pelajaran yang dapat diambil dari kisah kehidupan Daud adalah pentingnya kualitas spiritual, karakter yang kuat, dan ketaatan kepada Tuhan. Meskipun pada permukaannya tidak tampak mengesankan, Allah memilih Daud karena Dia melihat kualitas yang lebih dalam, yaitu kesetiaan dan kesukaan hati Daud kepada-Nya. Daud adalah sosok yang penuh jiwa pemberani, taat pada kebenaran, dan mengandalkan Tuhan dalam setiap langkah hidupnya. Ia mengalami proses mental yang matang dan menunjukkan kesetiaan dalam menjalankan panggilan-Nya sebagai raja Israel. Daud menjadi teladan dalam mengandalkan Tuhan, hidup dengan rendah hati, dan berdiri teguh dalam kebenaran. Ia merupakan contoh pribadi yang disayangi Allah dan diakui keimanan dalam Alkitab. Sebagai nenek moyang Yesus, Daud menunjukkan betapa pentingnya memiliki karakter yang kuat dan spiritualitas yang baik dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidup.

C. Indikator

1. Indikator TikTok

a. Musik

Musik adalah salah satu cabang kesenian yang dapat dinikmati melalui bunyi dengan unsur-unsur melodi, harmoni, ritme dan irama sehingga menghasilkan nada-nada yang harmonis (Nur Sekreningsih & Mia Juliana, 2021). Setiap komposer yang menyajikan karyakarya musiknya, semuanya adalah tuangan dari dalam hatinya. Semua perasaannya dituangkan dalam melodi, irama, harmoni dan ritme yang dimaksudkan untuk mempengaruhi kejiwaan orang lain untuk masuk kedalam kondisi kejiwaannya ketika orang-orang menyaksikan karya yang telah dikerjakannya. Medan Musik yang berdiri tahun 1975 dengan dua sub bidang yaitu penjualan alat-alat musik bernama Medan Musik dan Melodia Musik Studio di bidang pendidikan musik (Nur Sekreningsih & Mia Juliana, 2021). Hal ini dapat diartikan bahwa musik adalah salah satu cara untuk melepaskan dan mengekspresikan perasaan, suasana hati dan emosi. Dalam berekspresi tersebut, seseorang dapat menghasilkan suatu produk dalam bentuk lagu, lirik dengan kemampuan bahasa dan imajinasi seseorang, simbolgambar dalam bentuk notasi dan gerak dalam tarian. Musik mengalami perkembangan, perubahan, dan perluasan dari masa kemas seiring dengan pertumbuhan kebudayaan dalam masyarakat tempat musik itu tumbuh, berikut contoh perkembangan

musik dari zaman ke zaman, yaitu Musik kuno, Musik sakral abad pertengahan. Musik sekuler abad pertengahan, Musik renaissance, Musik barok, Musik klasik (Hutabarat, 2020). Fitur utama TikTok adalah menambahkan musik ke video. Pengguna bisa memilih berbagai macam music untuk video mereka, yang telah diizinkan oleh pemilih hak cipta. Jenis genre musik yang umum di TikTok, yaitu Musik klasik sudah ada sejak lama dan masih populer hingga saat ini. Karakteristik musik klasik merupakan susunan not dan nada indah. Musik jazz merupakan penggabungan dari blues, ragtime, dan music-musik Eropa. Country merupakan jenis musik yang kental dengan nada yang ringan, ceria, dan santai. Musik rock memiliki khas dengan suara gitar listrik yang menjadi instrumen utama dalam setiap karya genre musik. Musik pop biasanya mudah dicerna dan mudah untuk dinyanyikan setiap orang. Musik pop menjadi jenis musik populer ini lebih mudah dipahami dan cocok untuk dinyanyikan atau disenandungkan. Blues mulanya berkembang sebagai musik puji-pujian bagi para budak Afrika di Amerika. Musik blues seringkali banyak dipopulerkan musisi dunia sebagai penyampaian bentuk protes untuk hak-hak kemanusiaan. Musik reggae berciri khas ritme backbeat dan progresif kord sederhana. Reggae merupakan musik berasal dari Jamaika yang menyampaikan pesan perdamaian hingga keseimbangan alam. Hip hop merupakan musik yang berasal dari timur Amerika, seringkali dianggap menjadi subgenre dari musik RnB. Hip hop

biasanya identik dengan lantunan lirik rap, atau lirik panjang dinyanyikan cepat mengikuti beat.

b. Video pada TikTok

Video adalah suatu bentuk media visual yang menggabungkan gambar bergerak, biasanya dalam format berwarna, dengan audio. Ini menciptakan pengalaman audiovisual yang memungkinkan penonton melihat dan mendengar konten multimedia, seperti film, acara televisi, klip daring, dan banyak lagi. Video saat ini menjadi salah satu konten yang diminati secara global, termasuk di Indonesia, bahkan menjadi sumber penghasilan baru bagi kaum milenial melalui iklan di channel video mereka. Video juga telah menjadi senjata pemasaran dengan strategi brand communication. Untuk mendukung kreativitas dalam pembuatan video, banyak pengembang bersaing menciptakan aplikasi edit video. TikTok memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membuat video pendek yang unik dan membagikannya dengan cepat kepada teman-teman dan dunia. Dengan memberdayakan pemikiran kreatif, TikTok menjadi wujud tolak ukur baru dalam berkreasibagi para pembuat konten daring di seluruh dunia, khususnya di Indonesia (Utomo & Yuliana, 2023). TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang memberikan kemungkinan bagi para penggunanya untuk dapat membuat video pendek dengan durasi hingga 3 menit yang didukung dengan fitur

musik, filter, dan berbagai fitur kreatif lainnya. Pada awalnya TikTok diluncurkan bukan dengan nama TikTok.

c. Fiter

Filter merupakan suatu rangkaian yang berfungsi untuk melewatkan sinyal frekuensi yang diinginkan dan menahan sinyal frekuensi yang tidak dikehendaki serta untuk memperkecil pengaruh interferensi atau sinyal pengganggu lainnya pada suatu sinyal frekuensi yang dikehendaki. Filter adalah preset yang dapat ditambahkan ke konten Anda untuk mengubah tampilannya. Istilah lain dari filter adalah rangkaian yang dapat memilih frekuensi agar dapat mengalirkan frekuensi yang diinginkan dan menahan, atau membuang frekuensi yang lain. Jaringan filter bisa bersifat aktif maupun pasif. Filter pasif merupakan jenis filter yang menggunakan komponen transistor didalamnya untuk dapat meloloskan frekuensi, filter pasif berperan dalam meloloskan frekuensi tinggi. Jenis filter ditentukan berdasarkan bagaimana mengklasifikasikan spektrum frekuensi yang diinginkan untuk dapat lolos dalam filter yang akan dirancang. Seperti banyak hal lain dalam teknologi, filter-filter kecantikan ini tidak bisa dipisahkan dari konstruksi sosial yang kemudian menulari kita semua. Filter-filter ini mencerminkan, juga seringkali memperburuk, bias dan persoalan yang sudah kita miliki di masyarakat. Yang, tentu saja, menjadi masalah (Ramdani et al., 2021). Efek digunakan untuk mengustomisasi dan menambahkan detail ke video TikTok. Efek dapat

ditambahkan sebelum atau setelah Anda merekam video, tetapi beberapa efek hanya tersedia sebelum merekam dan efek lainnya hanya tersedia setelah merekam. Untuk merekam dengan efek:

- a. Di aplikasi TikTok, ketuk tombol Tambah postingan + di bagian bawah.
- b. Ketuk Efek di bagian bawah layar kamera.
- c. Pilih efek untuk dipratinjau. Efek akan secara otomatis diterapkan ke layar Anda.
- d. Ketuk di mana saja untuk kembali ke layar kamera dan merekam dengan efek.

Anda juga dapat menambahkan efek ke Favorit untuk digunakan di lain waktu.

Untuk menambahkan efek ke Favorit Anda:

- a. Setelah mengetuk tombol Tambah postingan +, ketuk Efek dan pilih efek yang ingin Anda tambahkan ke Favorit.
- b. Ketuk tombol Favorit di bagian atas panel efek.

Efek tersebut kini akan muncul di Favorit Anda. Untuk menghapus efek dari Favorit, buka efek dan ketuk tombol Favorit.

Pengguna TikTok juga dapat menggunakan filter pada video. Fiter digunakan untuk mengubah tone warna sesuai objek yang ada dalam video, sehingga menjadi lebih indah dan menarik.

d. Stiker

Stiker grafis yang bisa digunakan dengan pesan langsung di TikTok. Anda dapat mengunggah kreasi stiker Anda sendiri ke Stiker TikTok untuk membuat set stiker dan membuatnya tersedia di toko stiker agar dapat orang lain kirim di pesan langsung (Oktaheriyani et al., 2020).

Cara mengunggah stiker:

- a. Di browser desktop Anda, buka www.tiktok.com/stickers dan masuk ke akun TikTok Anda.
- b. Klik Buat set baru atau Buat dari menu samping, lalu ikuti petunjuk di layar untuk memilih jenis stiker. Anda dapat memilih dari Statis atau Animasi.
- c. Pilih dan unggah stiker dari komputer Anda yang ingin Anda sertakan di set. Jika memilih Animasi, Anda juga harus mengunggah gambar thumbnail.

Anda dapat mengunggah:

- Maksimum 24 stiker per set.
 - File APNG, GIF, WebP, PNG, dan JPEG.
 - Maksimum 3 MB per file.
 - File dengan rasio 1:1.
- d. Masukkan nama untuk setiap stiker. Batas karakternya adalah 16. Anda juga dapat mengurutkan ulang, menghapus, dan mempratinjau set stiker.

- e. Setelah Anda berhasil mengunggah semua stiker, klik Berikutnya untuk melanjutkan. Atau, Anda dapat mengeklik Simpan draf untuk menyelesaikannya nanti.
- f. Ikuti petunjuk di layar untuk menambahkan nama, gambar sampul, dan deskripsi untuk set stiker. Klik Berikutnya untuk melanjutkan.
- g. Tinjau set stiker Anda dan Ketentuan Layanan kami serta konfirmasi kepemilikan hak cipta.
- h. Klik Kirim untuk menyelesaikan.

2. Indikator Karakter Kristen

Pendidikan karakter diimplementasikan melalui berbagai saluran yang mencakup keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, dunia politik, pemerintah, sektor bisnis dan media massa.

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari Universitas, Institut, Sekolah tinggi, Politeknik dan Akademi Komunitas. Mahasiswa berkarakter adalah mahasiswa yang memiliki wawasan kebangsaan biasanya mempunyai kepekaan sosial yang tinggi terhadap permasalahannya yang sedang dihadapi oleh bangsa. Tidak hanya peka, setelah mengetahui masalah yang ada biasanya dia akan melakukan upaya untuk bisa memperbaikinya.

Hasil analisis data penelitian (L. Sihombing, 2020) dan (Pratama et al., 2023) membuktikan bahwa mahasiswa berkarakter memiliki sikap dan perilaku

yang baik, yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun beberapa ciri mahasiswa karakter Kristen yaitu:

a. Memiliki wawasan yang luas

Seorang Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan kesadaran tentang situasi sekitarnya. Pemahaman yang mendalam tidak hanya diperoleh dari pembelajaran di kelas, tetapi juga dari pengalaman dan lingkungan sehari-hari.

b. Mampu membagi waktu

Waktu kuliah merupakan periode dimana banyak waktu senggang tersedia. Kunci bagi seorang mahasiswa adalah bagaimana mereka mengelola waktu mereka, baik untuk kegiatan akademik, kegiatan organisasi, hobi, bersantai dan kegiatan sosial lainnya. Mahasiswa yang bisa mengatur waktu mereka dengan baik akan menjadi contoh mahasiswa yang ideal di masa depan.

c. Memahami seluk beluk tempat menuntut ilmu

Kampus adalah tempat dimana mahasiswa memperoleh pengetahuan dan menyimpan banyak kenangan berharga. Untuk menjadi mahasiswa yang ideal, penting bagi mereka untuk memahami segala aspek dari lingkungan akademik tersebut, termasuk dosen, fasilitas kelas dan sarana yang tersedia. Dengan pemahaman yang mendalam, mahasiswa akan dapat dengan mudah mengakses semua yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan.

d. Pintar, rajin, aktif

Tiga hal ini (pintar, rajin, aktif) adalah sifat wajib yang dimiliki oleh seorang mahasiswa ideal. Pintar dalam artian bahwa seorang mahasiswa pintar

mengkondisikan diri dengan sekitarnya. Rajin berarti mengikuti kegiatan yang dipilihnya dengan rajin, tidak menjalani dengan setengah hati. Aktif yaitu turut serta dalam kegiatan-kegiatan positif universitas.

Menurut (J. Sinaga, 2023) berikut merupakan ciri-ciri pribadi Kristen yang memiliki karakter:

- a. Kasih adalah kemampuan untuk mengutamakan kepentingan orang lain dan untuk mengorbankan diri, serta bertanggung jawab atas segala hal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kasih adalah perasaan sayang (cinta) kepada seseorang. Sedangkan mengasihi bermakna menaruh kasih kepada; mencintai; menyayangi. Dalam ajaran Kristiani, salah satu definisi kasih (cinta) adalah perintah, sebagaimana disebutkan dalam Alkitab, “Dan inilah kasih itu, yaitu bahwa kita harus hidup menurut perintah-Nya” (2 Yohanes 1: 6a). Selanjutnya, kasih atau cinta harus dibuktikan melalui tindakan atau perbuatan, “Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran” (1 Yohanes 3: 18). Kasih juga adalah sebuah pilihan, seperti dikatakan dalam 1 Korintus 14: 1, “Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu meperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat” (M. Purba, n.d.). Secara umum, “kasih” dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana adanya perasaan sayang, merasa suka kepada sesuatu baik itu kepada manusia maupun kepada benda-benda. Secara sepintas, kata “kasih” juga mempunyai arti yang sama dengan kata “cinta” yang berarti ada rasa suka, sayang, berharap

dan ingin kepada sesuatu (Tarigan et al., 2022). Kasih juga merupakan ungkapan yang fundamental dari seorang murid terhadap gurunya yaitu Yesus. Seperti yang tersebut dalam Injil Yohanes, “Sementara itu sebelum hari raya Paskah mulai, Yesus telah tahu, bahwa saatnya sudah tiba untuk beralih dari dunia ini kepada Bapa. Sama seperti Ia senantiasa mengasihi murid-muridNya demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya” (Yoh 13:1). Yesus telah mengajarkan dan menanamkan kasih itu di dalam diri para muridnya. Selanjutnya, Yesus mengatakan “Inilah perintahKu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu” (Yoh 15:12). Kasih adalah tanda krusial dalam ajaran dan perbuatan Yesus. Bagi Yesus, ekspresi tertinggi dari kasih seseorang adalah “memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya” (Yoh 15:13). Ekspresi tertinggi ini merupakan sebuah tuntutan dalam mengikuti Yesus. Hidup seperti Yesus berarti hidup bukan untuk diri sendiri melainkan bagiorang lain, memelihara, menyelamatkan sampai mati (M. Purba, n.d.)

Kasih Dalam Alkitab, Berbicara tentang kasih ada banyak terdapat dalam Alkitab. Alkitab mengajarkan bahwa kasih merupakan sesuatu yang harus kita kembangkan. Kasih bukan sekedar keinginan berbuat baik, melainkan keputusan dan sikap melakukannya karena Allah mengasihi kita, maka kita yang sudah mengalami kasih, yaitu anugerah, belas kasihan, kabaikan dan pertolonganNya, seharusnya mengasihi orang lain meskipun kita harus berkorban untuk itu (M. Purba, n.d.).

Kasih adalah salah satu sifat yang membedakan orang Kristen dengan yang lainnya. Konsep kasih di dalam kekristenan kelihatannya memiliki perbedaan kontras dengan yang non-Kristen. Ketika berbicara tentang kasih, orang Kristen pada dasarnya memikirkan “kasih Allah” yang dimaksudkan. Perbedaan kasih di dalam kekristenan dan non-Kristen dapat dilihat dari berbagai hal. Pertama, dasar kasih di dalam kekristenan adalah kasih Allah. Kedua, orang Kristen (lahir baru) sendiri sudah mengalami kasih Allah itu di dalam Yesus Kristus. Ketiga, orang Kristen diwajibkan mengasihi di dalam kehidupannya dengan ”kasih Allah” yang telah diwujudkan di dalam pribadi Yesus Kristus (Ef. 5:2). Paling tidak ketiga hal ini yang membedakan kasih di dalam kekristenan dengan yang non-Kristen (Breslar, 1901). Malcolm Brownlee dalam (M. Purba, n.d.) mengatakan ada empat unsur kasih Kristus yang mempengaruhi pekerjaan orang Kristen dalam masyarakat, yaitu :

- a). Kasih berarti penghargaan kepada kehidupan setiap orang. Kasih tidak tergantung kepada jasa, kelas sosial, sikap atau pekerjaannya. Kita mengasihi lepas dari sifatnya yang baik dan buruk.
- b). Kasih bukan sikap batin saja tetapi perlu diwujudkan dalam perbuatan yang konkrit. Kasih tidak sama dengan perbuatan baik saja (bnd I kor 13:3).
- c). kasih berarti kepekaan kepada kebutuhan dan penderitaan kita, kalau kita mengasihi orang lain, kita akan merasakan sukacita dan kekecewaan mereka.

d). kasih yang sejati tidak terbatas kepada kaum kerabat atau kawan-kawan kita. Menurut Yesus, sesame kita adalah siapa saja yang memerlukan perhatian kita, sama seperti orang Samaria yang menolong orang Jahudi. Kasih dalam kekristenan yang dalam arti agape adalah yang paling mulia, karena ia mampu melebihi unsur-unsur kasih lainnya. Dalam Luk.6:35 Yesus mengatakan untuk “mengasihi musuh” yang dimaksud musuh di dalam konteks ini adalah baik musuh pribadi, maupun musuh dalam arti religious.

Sebagaimana disebutkan dalam Alkitab, ada 4 definisi kasih (cinta) yang perlu kita tahu yaitu:

a). Kasih adalah perintah

Tuhan memerintahkan kita supaya saling mengasihi. “Dan inilah kasih itu, yaitu bahwa kita harus hidup menurut perintah-Nya.” (2 Yohanes 1: 6a). Kita mungkin nggak akan selalu bisa mengontrol emosi kita, dan Tuhan pun tak mungkin selalu memerintahkan kita untuk melakukan segala sesuatunya. Bayangkan gimana kalau Tuhan harus memerintahkan seorang anak kecil yang nangis supaya tiba-tiba senang. Katanya, “Aku perintahkan kau senang.” Sekalipun Tuhan punya kuasa melakukan hal itu, Dia memilih supaya kita sendirilah yang berinisiatif untuk melakukannya. Begitu juga dengan mengasihi. Tuhan mau kita mengasihi orang lain lebih dulu, tanpa harus diperintah.

b). Kasih adalah pilihan

Di 1 Korintus 14: 1 dikatakan, “Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat.” Kalau kamu bertindak „mengejar“ sesuatu. Itu artinya kamu membuat pilihan. Begitulah halnya dengan „kasih“. Mengasihi adalah pilihan. Kita diberi pilihan untuk mengasihi atau tidak. Kitalah yang memilih mencintai orang lain sama seperti Tuhan yang memilih untuk mengasihi kita.

c). Kasih itu adalah tindakan

Kasih atau cinta harus dibuktikan oleh tindakan/perbuatan. Alkitab berkata, “*Anak-anakku*, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.” (1 Yohanes 3: 18). Setiap hari Tuhan menyediakan kesempatan supaya kita bisa menunjukkan kasih ke semua orang di sekitar kita. Hanya saja kitalah yang suka abai dan terlalu sibuk sama diri kita sendiri. Apakah kamu pernah berpikir seenggaknya lebih dulu menanyakan kabar ke orang lain? Pernahkah kamu tergerak pengen menyapa seseorang lebih dulu? Atau pengen membantu orang lain saat mereka tampak kesulitan? Ada banyak dari kita yang melewatkan kesempatan itu karena kita terlalu egois.

d). Kasih adalah komitmen

Alkitab mengatakan dalam 1 Yohanes 4: 16b bahwa, “Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.”

- b. Damai Sejahtera adalah kemampuan untuk tetap tenang di tengah badai kehidupan, tanpa terpengaruh oleh keragu-raguan, ketakutan, atau serangan musuh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2011) halaman 290, kata damai diartikan 1) “tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman”, 2) “tentram; tenang”, 3) “keadaan tidak bermusuhan”. Demikianlah, damai sejahtera itu mempunyai rujukan baik ke keadaan di luar sana maupun keadaan batin orang perorang. Memang benar bahwa damai, tentram, selamat, dan sejahtera yang dialami orang perorang erat kaitannya dengan situasi dan kondisi di luar (Tanggapan & Teori, 2021).
- Damai sejahtera atau dalam bahasa Yunani (he eirene), masuk ke dalam kelas kata nomina, yang bukan merupakan kata sifat atau kata keterangan. Artinya ini bukan suatu keadaan tetapi sesuatu yang bisa didapatkan. Dan (eirene) ini adalah kata yang sama yang digunakan dalam Galatia 5:22-23 yang berbunyi: “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Dalam Filipi 4:7 dikatakan: “Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.” Kata “memelihara” menggunakan kata (frouresei), yang merupakan kata kerja, future, aktif, indikatif, orang ketiga, tunggal dari kata (froureo) dan

secara gramatikal diterjemahkan: menjaga, menahan, melindungi. Seperti sepasukan tentara yang ditugaskan menjaga gerbang kota. Artinya, Allah yang adalah damai sejahtera akan menjaga, menahan, melindungi dengan aktif dan siaga umat-Nya (Supatra & Fakultas, n.d.). Yohanes, salah seorang penulis Injil(dalam Alkitab Terjemahan Baru,2008)melaporkan bahwa suatu saat Gusti Yesus pernah bertutur sebagai berikut: "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu"(pasal 14: 27). Damai sejahtera yang sebenarnya merupakan bentuk singkat dari frasa damai dan sejahtera itu secara semantic mengandung makna gabungan dari makna kedua kata tersebut. Dan hal itu merupakan upaya terakhir (paling kini) yang dilakukan untuk menerjemahkan kata dalam bahasa Yunani Koine yang terdapat antara lain dalam Injil Yohanes pasal 14, ayat27, yang dalam alkitab Inggris (Holy Bible, New International Version) yakni peace (Tanggapan & Teori, 2021). Secara sederhana, pengertian damai sejahtera menurut Alkitab berasal dari bahasa Ibrani. Kata damai sejahtera diterjemahkan dari kata Ibrani "shalom" yang berarti keselamatan, kesejahteraan, keamanan, dan kedamaian yang seutuhnya. Dalam arti yang lebih luas, konsep damai sejahtera dalam agama Kristen mencakup semua aspek kehidupan manusia, seperti hubungan dengan Tuhan, hubungan antar manusia, hubungan manusia dengan lingkungan, serta kesejahteraan fisik, mental, dan sosial. Dalam hubungan manusia dengan Tuhan, damai

sejahtera berarti keadaan yang mengalir dari persekutuan yang intim dengan Allah. Ketika seseorang hidup dalam persekutuan yang intim dengan Tuhan, ia akan merasakan kedamaian batin dan kesejahteraan yang seutuhnya. Sementara, dalam hubungan antar manusia, damai sejahtera diartikan sebagai keadaan harmoni, persatuan, dan kasih sayang yang mendalam antara sesama manusia. Ketika manusia hidup dalam kerukunan dan persatuan, maka akan tercipta suasana yang damai dan sejahtera.

- c. Iman adalah landasan dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (ardiyansyah, M, 2023). Surat Ibrani 11:1 menyatakan bahwa iman adalah "dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." Bisa jadi tidak ada komponen lain dalam kehidupan orang Kristen yang lebih penting daripada iman. Kita tidak bisa membelinya, menjualnya, ataupun memberikannya kepada teman-teman kita. Iman bukanlah sesuatu yang bisa kita sulap supaya menjadi ada. Juga, bukan sesuatu yang lahir bersama-sama dengan kita. Iman juga bukan hasil dari ketekunan seseorang dalam belajar atau mengejar kerohanian. Surat Efesus 2:8-9 menjelaskan bahwa iman adalah karunia dari Allah; bukan karena kita pantas untuk mendapatkannya, ataupun merupakan hasil pekerjaan kita. Juga bukan karena kita layak untuk memilikinya. Iman bukan berasal dari diri kita sendiri; iman berasal dari Allah. Iman tidak diperoleh dengan kekuatan atau kehendak bebas kita. Iman dianugerahi kepada kita oleh Allah, bersama dengan kasih-karunia dan belas kasihan-Nya, sesuai dengan tujuan dan

rencana-Nya yang kudus. Karena itu, hanya Allah yang layak untuk dipermuliakan. Kata iman dalam bahasa Ibrani, berasal dari kata “Emun”, yang berarti kesetiaan, dan kata “Batakh”, yang berarti percaya. Dalam bahasa Yunani, iman berasal dari kata “Pistis”, (kata benda), yang berarti kepercayaan, keyakinan, dan iman itu sendiri, dan kata “Pisteou” (kata kerja), yang artinya, percaya, meyakini, mengimani. Dalam istilah bahasa Inggris kata ini mempunyai pengertian yang sama dengan pengertian di atas, yaitu "Faith" berarti kepercayaan, dan keyakinan. Wesley Brill mengatakan: “Iman adalah karunia Allah dan juga tindakan manusia.” Dasar Iman adalah firman Allah, Roma 4:20,21. Tujuan Iman adalah pribadi Yesus Kristus. Iman yang menyelamatkan ialah Iman kepada Yesus Kristus sebagai Juru selamat. Dari pengertian di atas, maka iman adalah “Kesetiaan”, atau “Kepercayaan”. Penulis Ibrani memberikan definisi iman, yaitu iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (Ibr.11:1). Definisi ini mengandung pengertian bahwa dalam segala hal yang kita harapkan itu ada keyakinan atau kepercayaan yang melandasinya, dan ada keyakinan atau kepercayaan dari segala hal yang tidak kita lihat (Mukti et al., 2020). Iman tanpa agama ibarat "hantu"; agama tanpa iman ibarat "mayat". Jadi, jika kita beriman, keberadaan kita di dunia harus menebar kasih, kebajikan, dan menjadi rahmat bagi semesta. Maka hal itu harus tampak dalam cara beragama kita. Jika agama-agama kita ternyata bekerja bersama-sama mengupayakan keadilan dan kesejahteraan bagi semua orang, maka agama-

agama kita menjadi "sosok" yang hidup dan bergerak sehingga beriman dan beragama mendorong orang untuk masuk dalam kegairahan yang saling menghidupkan, bukan mematikan. Dalam prepektif surat Yudas pasal 1:20 "Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh kudus" menasihati jemaat yang ia sapa tentang bagaimana menghindari pengajaran palsu yang disampaikan oleh para pengajar sesat itu. Ada nasihat yang ia berikan kepada jemaat. Pertama, mereka harus membangun iman yang paling suci (ayat 20a) Upaya mempertahankan iman telah ditagaskan dalam ayat 3 supaya jemaat dapat mempertahankan iman dalam menghadapi para pengajar sesat. iman (pistei) memiliki arti percaya kepada Allah, tetapi iman inilah yang diselewengkan oleh para penyesat itu. Oleh karena itu jemaat perlu membangun iman atas dasar pengharapan yang disampaikan oleh gereja. Kedua, berdoalah kepada Roh kudus (ayat 20b) yudas mengatakan bahwa para penyesat itu mendasarkan diri pada mimpi-mimpi. Mereka hidup tanpa roh kudus menyatakan bahwa apa yang diajarkan berdasarkan inspirasi Roh Ketiga, jemaat harus memelihara diri mereka dalam kasih Allah (ayar 21). Kasih (agape) yang yudas maksudkan disini adalah pengertian kasih Allah kepada manusia dan sebaliknya kasih manusia kepada Allah. Kasih Allah kepada kita menyediakan konteks dimana kita mengasihi Allah dan sesama (Melkisedek Melkisedek, Vera Agustin, 2024). Orang-orang ini tidak memiliki iman yang benar supaya bisa memiliki hubungan yang kekal dengan Allah yang mengasihi mereka.

Iman terkadang seolah-olah meninggalkan kita. Karena itu merupakan karunia Allah, yang dianugerahkan kepada anak-anak-Nya, Dia memberikan masa-masa pencobaan dan ujian untuk membuktikan bahwa iman kita adalah nyata. Allah sendiri yang mengasah dan memperkuat iman itu. Inilah sebabnya mengapa Yakobus mengatakan kepada kita untuk menganggap hal tersebut sebagai "kebahagiaan," karena ujian terhadap iman kita menghasilkan ketekunan dan mendewasakan kita, memberikan bukti bahwa iman kita itu benar-benar nyata (Yak 1:2-4).

- d. Penguasaan Diri adalah kemampuan untuk menahan diri dari keinginan sendiri dan mengendalikan hawa nafsu serta emosi yang berlebihan.

Penguasaan diri sangatlah penting untuk setiap pelayan Tuhan, supaya seorang pelayan Tuhan mengerti dan memahami pentingnya penguasaan diri, karena dengan demikian pelayan Tuhan akan mengalami perubahan hidup melalui proses. Penguasaan diri yang dimaksud ialah kemampuan untuk menahan, mengekang, dan menjaga diri sendiri dari dosa agar tidak diperbudak oleh dosa. Penguasaan diri dalam arti sederhana yaitu tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang menggoda hati, pikiran dan jiwa, termasuk hal-hal yang berhubungan dengan nafsu badani, hasrat duniawi, keinginan daging untuk kepuasan atau pemuasan diri sendiri. sylver mengatakan bahwa penguasaan diri adalah kemampuan untuk mengendalikan pikiran, kebiasaan, dan disiplin anda secara fisik, emosional, dan mental untuk menciptakan kehidupan yang sukses dan memuaskan. John lebih menekankan bahwa

penguasaan diri lebih mengarah kepada mengendalikan diri yang artinya untuk mengontrol nafsu dorongan hati imajinasi dan berbagai macam keinginan lainnya. Mengendalikan diri berguna untuk kebaikan dan kemuliaan Allah. Yang dimaksud penguasaan diri adalah disiplin terhadap diri sendiri atau secara umum *self-control*. Penguasaan diri seorang hamba Tuhan ialah mampu mengontrol diri untuk tidak dipengaruhi oleh pikiran dan keinginan manusiawi yang negatif dan jahat. Secara harafiah dikatakan bahwa seorang pelayan yang telah menguasai diri di dalam segala hal, merupakan orang yang telah memenangkan sebuah pertandingan. Dalam kehidupan hamba Tuhan penguasaan diri sangat diperlukan supaya tidak mudah jatuh dalam dosa dan memiliki kedewasaan rohani yang mencerminkan karakter Kristus. Dengan demikian penulis berpendapat bahwa dengan memiliki penguasaan diri maka seharusnya seorang hamba Tuhan mampu untuk mengendalikan diri dari hal-hal yang membuat dirinya jatuh ke dalam dosa (Kurniadi, 1970). Perilaku penguasaan diri yang dimiliki oleh setiap individu dapat menuntun orang percaya pada kehidupan serupa dengan Yesus Kristus. Antonio Gilberto menjelaskan bahwa penguasaan diri merupakan sikap dimana seseorang mampu mengendalikan diri di tengah keinginannya yang kuat, atau penyangkalan diri terhadap keinginan atau kesenangan yang jahat.” Dalam pembentukan perilaku penguasaan diri didukung beberapa faktor berikut kerajinan dalam berdoa, membaca Firman Tuhan, memiliki waktu saat teduh, kerajinan ibadah dan lain sebagainya. Dalam hal

beribadah Gereja Bethel Injil Sepenuh Gumantar berupaya memberikan bimbingan kepada sidang jemaat dalam pembentukan perilaku penguasaan diri melalui kegiatan ibadah tengah minggu. Penguasaan diri (self-control) dalam konteks kehidupan Kristen adalah salah satu buah Roh yang menjadi bagian dari kualitas kehidupan yang dikehendaki oleh Allah. Hal ini dengan tegas tertera dalam salah satu ayat terkenal dalam Alkitab, yaitu dalam Surat Paulus kepada jemaat Galatia (Galatia 5:22-23), yang mengidentifikasi sembilan buah Roh, termasuk penguasaan diri, sebagai karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh orang-orang percaya. Penguasaan diri dalam iman Kristen melibatkan pengendalian yang mendalam atas berbagai aspek kehidupan termasuk kendali terhadap nafsu duniawi. Dalam ajaran Kristen, nafsu duniawi adalah dorongan manusia yang cenderung kepada hal-hal yang bertentangan dengan ajaran dan nilai-nilai Kristiani. Penguasaan diri membantu seseorang untuk menahan godaan dan keinginan duniawi yang mungkin membawa mereka ke arah yang salah. Selain itu, penguasaan diri juga berarti mengendalikan emosi. Ini termasuk kemampuan untuk tidak merespon secara impulsif terhadap situasi-situasi emosional, melainkan mempertimbangkan tindakan dan reaksi dengan bijak. Penguasaan diri membantu orang percaya untuk menjaga ketenangan dan kasih dalam menghadapi konflik, kecewa, atau kemarahan. Bahkan kita bisa berkata seperti Paulus, “Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman” (2 Timotius 4:7). Ini terjadi jika kita telah sanggup menguasai diri. Marilah kita melatih diri

dalam pimpinan Roh Kudus untuk menguasai diri sendiri mulai dari hal sederhana seperti mengendalikan makanan dan minuman, dalam hal berpakaian, dalam hal hobi, kesukaan sampai mengendalikan amarah dan mengendalikan keinginan-keinginan jasmani lainnya. Penguasaan diri juga berkaitan erat dengan kesetiaan terhadap ajaran Kristus. Orang percaya diajak untuk hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai yang diajarkan oleh Yesus. Ini termasuk kasih, pemaafan, kejujuran, dan kerendahan hati. Penguasaan diri membantu seseorang untuk menjalankan kehendak Allah dengan tekun dan setia. Dalam mengembangkan penguasaan diri dalam kehidupan Kristen, doa dan perenungan pada Firman Tuhan menjadi alat penting. Doa adalah cara bagi orang percaya untuk memohon bimbingan dan kekuatan dari Roh Kudus dalam mengatasi godaan dan tantangan terlebih untuk pengendalian diri. Firman Tuhan memberikan pedoman dan inspirasi dalam pengembangan penguasaan diri, dan meditasi pada Firman membantu seseorang untuk lebih mendalami nilai-nilai dan prinsip-prinsip Kristiani. Selain itu, komunitas gereja juga memainkan peran yang signifikan. Dalam komunitas gereja, orang percaya dapat mendapatkan dukungan, akuntabilitas, dan pembinaan dari sesama anggota jemaat. Melalui kerja sama dengan sesama Kristen, mereka dapat saling mendukung dalam usaha mengembangkan penguasaan diri. Bahkan dalam relasi pekerjaan dengan sesama, kita pun bisa saling mendoakan dan menguatkan agar terjalin keharmonisan dan Kerjasama yang baik, karena kasih Tuhan menolong kita dalam pengendalian diri. Ingat, penguasaan diri dalam

kehidupan Kristen bukanlah sekadar kendali diri fisik atau emosional, tetapi juga sebuah upaya spiritual untuk hidup semakin sesuai dengan kehendak Allah dan nilai-nilai iman. Ini adalah salah satu aspek yang mendalam dan penting dalam perjalanan rohani seseorang yang ingin mengikuti Kristus dan menjadi saksi-Nya dalam dunia ini. Dengan bantuan Roh Kudus, doa, Firman Tuhan, dan dukungan komunitas gereja, dan dukungan lingkungan sekitar kita baik keluarga dan kolega kerja, orang Kristen dapat mengembangkan penguasaan diri yang membantu mereka hidup sesuai dengan panggilan iman mereka (Christiasari, 2022).

D. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial TikTok

Kelebihan Media Sosial TikTok

- (a) Dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang sastra dengan menggunakan aplikasi TikTok. Karena TikTok memiliki banyak fitur dan banyak juga trend sastra yang biasanya di ikuti oleh pengguna dan pengalaman dari pengguna yang bertambah.
- (b) Sebagai sarana dalam membagikan ilmu atau edukasi. Materi-materi hanya menjadi konsumsi bidang tertentu, menjadi mungkin untuk dibagikan ke berbagai kalangan secara tak terbatas.
- (c) Kontennya yang beragam, salah satunya yaitu konten Tips dan Trik. Dengan durasi hingga 1 menit dan adanya beberapa filter, pengguna dapat membuat tips dan trik menjadi lebih ringkas dan menarik.
- (d) TikTok *Shop* memungkinkan brand untuk memamerkan dan menjual produk kepada komunitas TikTok untuk ditemukan kemudian dibeli. Pengguna

hanya tinggal mencari, memilih, dan menambahkan produk ke keranjang belanja. TikTok *Shop* juga sering kali mengadakan diskon saat *live* berlangsung.

Kekurangan Media Sosial TikTok

- a) *Privasi* dan keamanan data. TikTok telah mendapat perhatian terkait privasi dan keamanan data. Pengguna khawatir jika data pribadi dapat dibagikan dengan pihak yang tidak bertanggung jawab.
- b) Konten yang tidak sesuai. TikTok memiliki berbagai konten, dan tidak semuanya cocok untuk semua audiens. Beberapa konten mungkin mengandung Bahasa atau tema yang tidak pantas untuk pengguna yang lebih muda. Mungkin juga mengganggu atau bahkan menyinggung beberapa pengguna.
- c) Ketergantungan dan waktu yang dihabiskan. Fitur tidak berhenti menjelajah di TikTok, bisa membuat orang berlama-lama di aplikasi itu, yaitu bisa membuat kurang produktif dan bahkan kecanduan.

E. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial TikTok

Menurut Astarini et al., 2017 (Studies, 2022), TikTok dapat memberikan dampak positif dan negatif, tergantung pada cara penggunaannya. TikTok memiliki efek yang bisa bermanfaat maupun merugikan, yaitu:

Dampak positif

- a) Sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas dalam berkarya.

- b) TikTok merupakan aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas, khususnya dalam pembuatan video. Di aplikasi Tiktok tersebut pengguna bisa membuat video dengan efek khusus yang mudah digunakan. TikTok juga menawarkan beragam musik sebagai latar belakang, sehingga kamu bisa membuat video yang lebih menarik.
- c) Tiktok juga berbasis video dan musik yang bisa membantu pengguna dalam mengedit video. Ini bisa meningkatkan kemampuan dalam membuat konten yang lebih berguna.

Dampak Negatif

- a) Tiktok secara tidak langsung mendorong generasi untuk suka menari/berjoget
- b) Membuat video yang tidak pantas. Pembuat video TikTok melibatkan tidak hanya remaja dan anak-anak kecil. Membuat konten yang tidak sesuai dengan umur demi respon dari netizen. Mereka berani bernyanyi lagu dan berakting seperti orang dewasa.
- c) Seseorang menjadi lebih kreatif demi video yang lucu dan menarik sehingga tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak pantas.

F. Tutorial menggunakan media sosial TikTok

1. Ketuk tanda + dibagian bawah layer.
2. Unggah konten dari Pustaka perangkat atau gunakan kamera TikTok.
3. Tambahkan suara, efek, filter atau alat kamera lainnya.
4. Mulai video dengan menekan tombol rekam.
5. Rekam konten.

6. Ketuk tanda centang jika sudah selesai merekam.
7. Buat editan tambahan dihalaman postingan.
8. Posting Video.

G. Penyalahgunaan Media Sosial TikTok

Fokus utama pendidikan adalah manusia, terutama peserta didik. Melalui pendidikan, mereka didorong untuk mengubah hidup mereka menjadi lebih baik, meningkatkan kepercayaan diri, keingintahuan, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi bagaimana proses terjadinya kecanduan internet maupun media sosial menurut Young dalam (Christianto, 2014) mengatakan faktor-faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:

a) *Gander*

Gender adalah salah satu variabel yang mempengaruhi terjadinya kecanduan media sosial, terutama pada jenis aplikasi yang akan digunakan. Jenis aplikasi juga dapat memberikan informasi tentang penyebab seseorang menjadi kecanduan media sosial. Misalnya, laki-laki cenderung kecanduan aplikasi berbasis *game* atau judi online, sedangkan perempuan lebih cenderung kecanduan aplikasi *chatting*, berbagi video, atau *e-commerce* seperti Instagram, TikTok, Shopee atau sejenisnya.

b) Kondisi Psikologis

Kecanduan internet dan media sosial seringkali disebabkan oleh ledakan emosi yang berlebihan seperti frustrasi, depresi, dan kecemasan. Orang sering kali terlalu banyak berada di dunia maya, melupakan realitas

sebenarnya. Media sosial sering digunakan sebagai pelarian dari masalah, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak buruk pada kesehatan menciptakan perasaan tidak nyaman dan meningkatkan tingkat stres.

c) **Kondisi Sosial Ekonomi**

Orang yang sudah punya pekerjaan mapan atau penghasilan tinggi lebih rentan terhadap kecanduan internet dan media sosial dibandingkan dengan mereka yang masih mengalami kesulitan pekerjaan dan keuangan. Ini menunjukkan bahwa orang yang lebih mapan secara finansial memiliki lebih banyak akses ke internet, mungkin terpaksa menggunakan media sosial di tempat kerja, dan lebih mampu membeli perangkat internet tambahan di rumah, seperti WiFi dan perangkat keras lainnya.

d) **Pemanfaatan waktu dan tujuan menggunakan internet**

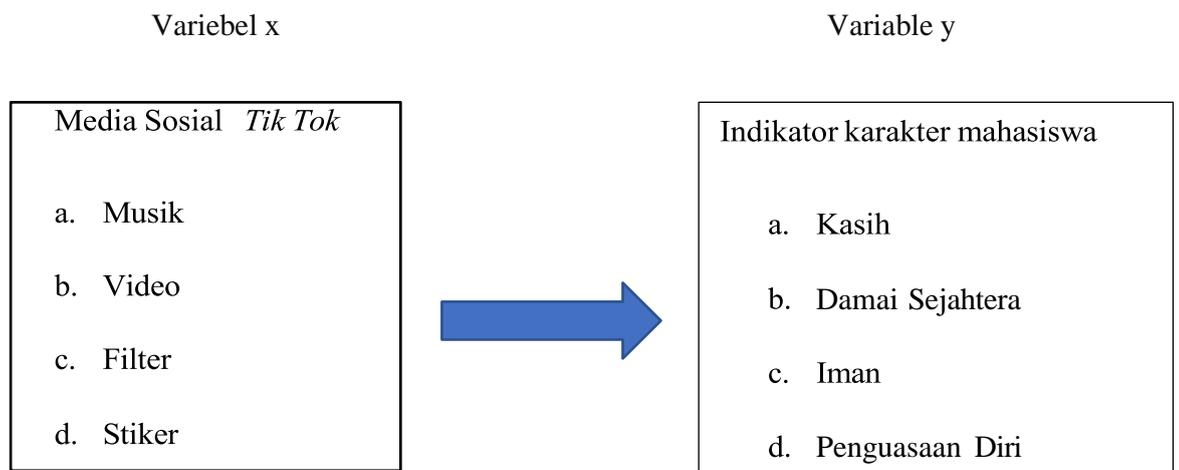
Bagaimana cara seseorang menggunakan internet dan media sosial bisa memberikan gambaran tentang kecanduan internet, terutama dalam hal penggunaan yang berlebihan di depan komputer atau smartphone. Orang yang menggunakan internet untuk mendukung konten media sosial, seperti pembuat konten, cenderung lebih rentan terhadap gejala kecanduan media sosial. Mereka juga sering menghabiskan banyak waktu untuk merespons permintaan dari pengguna internet.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membuat alur konseptual lebih terstruktur dan terarah. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjelaskan masalah penelitian yang coba menggambarkan secara teori dengan permasalahan yang peneliti ajukan dalam

penelitian ini. Pada permasalahan kali ini, kerangka konseptual pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen.

Dalam penelitian ini, indikator penerapan media sosial TikTok adalah evaluasi terhadap dampak positif dan negatif yang terkait dengan lamanya mahasiswa menggunakan media sosial. Penerapan penggunaan media sosial TikTok dapat meningkatkan pembentukan karakter mahasiswa Pendidikan Agama Kristen.



I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji. Hipotesis tersusun berdasarkan teori, yang mana belum tentu isinya selalu mutlak benar (Samsuri, 2003). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengaruh penggunaan media sosial TikTok Terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono dalam (Mania, 2008) kata metodologi berawal dari kata “metode” dan “*logos*”. Metode merupakan cara yang tepat dan jelas yang digunakan pada sesuatu hal, sedangkan “*logos*” berarti pengetahuan “*knowledge*” atau ilmu “*science*”. Metodologi merupakan upaya yang dilakukan secara seksama dengan menggunakan akal pikiran guna keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, definisi metodologi penelitian merupakan ilmu yang mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana penelitian tersebut harus dilakukan. Penelitian harus paham akan ilmu yang akan ditelitinya terlebih dahulu sehingga syarat dari kaidah ilmiah sudah terpenuhi, itu yang disebut metodologi penelitian, lalu metode penelitian akan muncul kemudian.

Penelitian adalah metode terstruktur untuk mengumpulkan data dan menyajikan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nasir, penelitian deskriptif berupaya untuk menggambarkan kejadian atau peristiwa yang terjadi secara langsung dan nyata, serta bersifat realistik dan aktual. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menyusun pernyataan dan deskripsi secara sistematis, akurat, dan berdasarkan fakta, yang berkaitan dengan fakta, karakteristik, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian filosofis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistik.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif. Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi. Penelitian kuantitatif menyajikan data dalam bentuk angka sebagai hasil penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis status kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa yang terjadi saat ini. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan variabel secara langsung dengan dukungan data numerik yang mencerminkan kondisi nyata.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif tentang suatu keadaan dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran dan penyajian hasilnya (Arikunto, 2006). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan deskriptif observasional. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena, dengan deskripsi yang dilakukan secara sistematis dan lebih fokus pada data faktual daripada kesimpulan (Nursalam, 2013). Penelitian observasional adalah jenis penelitian yang tidak melibatkan manipulasi atau intervensi terhadap subjek, melainkan hanya mengamati subjek tersebut.

Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi pada situasi yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang luas tentang keadaan beberapa peristiwa atau variabel.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis metode penelitian berhubungan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Jenis dan metode penelitian yang digunakan ialah penelitian Kuantitatif dengan metode Deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memakai data yakni angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang objektif disertai analisis statistik. Angka-angka yang digunakan dalam analisis statistik berasal dari skala objektif pengukuran unit analisis yang disebut variabel (Balaka, 2022).

Menurut Sugiyono dalam (Machali, 2021) mengartikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen Medan, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Adnyana, 2021).

Tabel 1

**Keadaan Populasi Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan
Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2021**

| No. | Stambuk | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|-----|---------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | 2023 | 6 | 13 | 19 |
| | Total | 6 | 13 | 19 |

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik

pengambilan sampel sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Untuk itu teknik pengambilan sampel haruslah secara jelas tergambar dalam rencana penelitian sehingga jelas dan tidak membingungkan ketika terjun dilapangan (Adnyana, 2021).

Berdasarkan pendapat diatas, karena jumlah mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 keseluruhannya 19 orang, maka populasi langsung menjadi sampel sebanyak 19 orang.

D. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian (individua tau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. (Nilda, 2020).

Menurut Sugiyono dalam (Purwanto, 2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut penjelasan kedua variabel tersebut:

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (Hikmah, 2020).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Hikmah, 2020).

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Melihat defenisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti (Adur et al., 2019). Penelitian didalam penulisan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap pembentukan karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen”.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian bidang Pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen. Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Surokim, 2016) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Kuesioner adalah suatu Teknik pengumpulan informasi yang biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan untuk memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik seseorang ataupun kelompok.

Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang perlu diisi atau dijawab oleh responden. Melalui kuesioner, analis dapat memperoleh informasi mengenai situasi atau data pribadi, pengalaman, pengetahuan, dan hal lainnya dari responden (YUYU, 2017).

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang merasa tentang suatu hak atau fenomena sosial.

Peneliti menggunakan jenis instrumen angket/kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SL : Selalu (3)
2. KK : Kadang-kadang (2)
3. TP : Tidak Pernah (1)

Tabel 2

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian
Pengaruh Media Sosial TikTok

| NO | Variabel Penelitian | Responden | Metode | Instrumen |
|-----------|--|------------------|---------------|-------------------------|
| 1 | Variabel Bebas (X): Pengaruh Media Sosial TikTok | Mahasiswa | Angket | Angket dalam Pernyataan |
| 2 | Variabel Terikat (Y): Pembentukan karakter | Mahasiswa | Angket | Angket dalam Pernyataan |

| | | | | |
|--|----------------------------|--|--|--|
| | Mahasiswa Prodi Pendidikan | | | |
| | Agama Kristen | | | |

1. Instrumen Variabel Bebas (X)

1. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengukur Pengaruh Media Sosial TikTok, digunakan angket yang terdiri dari 50 butir pernyataan. Sebelum menyusun pernyataan tersebut harus disusun kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi dimaksudkan untuk memberi informasi menguji validitas dan reabilitas butir. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3

Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Pengaruh Media Sosial TikTok

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Item | Jumlah |
|--|---|--|--------------------------|--------|
| Variabel X Pengaruh Media Sosial TikTok | 1. Pemahaman Terhadap Media Sosial TikTok | 1. Memahami karakteristik mahasiswa terhadap Media Sosial TikTok 2. Mengidentifikasi ketertarikan mahasiswa dalam media sosial TikTok | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10 | 10 |

| | | | | |
|--|--|--|-----------------------------------|----|
| | 2. Perancangan terhadap penggunaan media sosial TikTok | 1. Menentukan pengalaman penggunaan media sosial TikTok 2. Mengetahui cara Penggunaan Media sosial TikTok | 11,12,13,14,15,16 ,17,18,19,20 | 10 |
| | 3. Pelaksanaan penggunaan Media sosial TikTok | 1. Memahami langkah-langkah penggunaan media sosial TikTok 2. Mengetahui fungsi dari media sosial TikTok | 21,22,23,24,25,26 ,27,28,29,30 | 10 |
| | 4. Informasi Penggunaan | 1. Informasi umum 2. Informasi kegamaan | 31,32,33,34,35,36 ,37,38,39,40 | 10 |
| | 5. Durasi penggunaan media sosial TikTok | 1. Selang waktu Tertentu untuk Menggunakan Media sosial TikTok | 41,42,43,44,45,46 ,47,48,49,50 | 10 |

| | | | | |
|---------------|--|--|----|----|
| | | 2. Melakukan evaluasi penggunaan waktu | | |
| Jumlah | | | 50 | 50 |

2. Jenis Instrumen Angket

Menurut Arikunto dalam (Gustiary & Idayani, 2020) jenis instrumen angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Jenis instrumen angket merupakan sebuah metode penelitian yang sering kali melibatkan masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan umum, dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan dalam bentuk formulir kepada sejumlah responden untuk memperoleh jawaban tertulis dari mereka. Proses pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner menggunakan sebuah alat pengumpul data yang berupa daftar pernyataan atau kuesioner yang terdiri dari 76 item pernyataan yang tersusun dalam setiap variabel.

Untuk variabel (X), yaitu Pengaruh Media Sosial TikTok, terdapat 50 item instrument yang dipergunakan dalam studi ini untuk memperoleh data yang tepat, menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pandangan dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuesioner dengan skor yang diberikan sesuai dengan skala *Likert*, yang umumnya terdiri dari 3 angka penelitian, yaitu:

| NO | Jenis Jawaban | Skor |
|-----------|----------------------|-------------|
| 1 | Selalu (SL) | 3 |
| 2 | Kadang-kadang (KK) | 2 |
| 3 | Tidak Pernah (TP) | 1 |

2. Instrumen Variabel Terikat (Y)

a. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengukur Pembentukan Karakter Mahasiswa, digunakan angket yang terdiri dari 26 butir pernyataan. Sebelum menyusun pernyataan tersebut haruslah disusun kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi dimaksudkan untuk memberi informasi menguji validitas dan reabilitas butir. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 4

Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa

Prodi Pendidikan Agama Kristen

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Item | Jumlah |
|---|----------------------|--|----------------|---------------|
| Variabel Y: Pembentukan Karakter Mahasiswa | 1. Tanggung jawab | 1. Menjalankan tugas yang diberikan 2. Berani | 51,52,52,54,55 | 5 |

| | | | | |
|--|-----------------|---|----------------|---|
| | | <p>menanggung resiko atas Perbuatan yang dilakukan</p> <p>3. Melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa</p> | | |
| | 2. Kepedulian | <p>1. Meminjamkan sesuatu pada Oranglain apabila dibutuhkan</p> <p>2. Diam dan tanggap saat orang lain bicara</p> | 56,57,58,59,60 | 5 |
| | 3. Kedisiplinan | <p>1. Melakukan pekerjaan atau tugas sesuai target yang ditentukan</p> | 61,62,63,64,65 | 5 |
| | 4. Rasa hormat | <p>1. Menghargai</p> | 65,66,67,68,69 | 5 |

| | | | | |
|---------------|--|---|----------------------|----|
| | | perbedaan pendapat 2. Tidak memotong pembicaraan oranglain | | |
| | 5. Adanya Kegiatan yang Menarik pembentukan karakter kristen | 1. Kreatif dalam penggunaan Media Sosial TikTok 2. Melaksanakan ibadah | 70,71,72,73,74,75,76 | 6 |
| Jumlah | | | | 26 |

b. Jenis Instrumen Angket

Jenis instrument angket merupakan suatu penyelidikan terhadap masalah yang sering sekali berhubungan dengan kepentingan umum, yang dilakukan dengan menyebarkan formulir pernyataan kepada sejumlah subjek untuk memperoleh respons tertulis dari mereka. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dilakukan dengan Menyusun sejumlah pertanyaan, yaitu 76 item pertanyaan setiap variabel.

Untuk variabel terikat (Y) yaitu, Pembentukan Karakter Mahasiswa terdiri dari 26 item instrumen yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan memberikan skor sebagai berikut. Skala Likert umumnya menggunakan 3 angkat penelitian, yaitu:

| NO | Jenis Jawaban | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1 | Selalu (SL) | 3 |
| 2 | Kadang-kadang (KK) | 2 |
| 3 | Tidak Pernah (TP) | 1 |

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah benar, kemudian langkah selanjutnya menetapkan jumlah item pernyataan untuk masing-masing variabel yang diteliti. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen kuesioner.

G. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid

memiliki validitas rendah. Tujuan validitas adalah untuk memperoleh instrumen yang valid.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan atau kesahan instrumen (Hastjarjo, 2011). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan:

r_{hitung} : Koefisien Korelasi

$\sum X$: Jumlah Skor Item

$\sum Y$: Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

n : Jumlah Responden

Selanjutnya dihitung dengan uji – t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : Nilai r_{hitung}

r : Koefisien Korelasi hasil r_{hitung} n : Jumlah Responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$)

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak Valid

Tabel 5
Penilaian Pada Validitas Instrumen

| Responden | Nomor Item Pertanyaan | | | | | Total Skor |
|------------|-----------------------|---|---|---|-------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | Dst.. | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| $\sum x$ | | | | | | |
| $\sum x^2$ | | | | | | |

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang diterapkan untuk mengolah data penelitian adalah analisis data secara kuantitatif. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kuantitatif berdasarkan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif dan inferensial untuk mendapatkan kesimpulan melalui analisis statistik. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis apakah diterima atau tidak, dilakukan uji normalitas data. Jika data terbukti normal, maka dilanjutkan dengan uji korelasi dan uji hipotesis.

1. Analisa Data Khusus Tentang Angket

Setelah data angket terkumpul seluruhnya, selanjutnya data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 7
Tabulasi Pembentukan Karakter Mahasiswa (Y)

| No | NAMA RESPONDEN | | | | | | | Jumlah | $\frac{SC}{F}$ |
|----|-------------------|---|----|---|----|---|----|--------|----------------|
| | | A | | B | | C | | | |
| | | F | SC | F | SC | F | SC | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

b) Menentukan Klasifikasi nilai/ Klasifikasi tanggapan

Tabel 8
Klasifikasi Nilai / Klasifikasi
Tanggapan Penggunaan Media
Sosial TikTok (X)

| Klasifikasi Nilai | Klasifikasi Tanggapan |
|-------------------|-----------------------|
| 2,34 – 3,00 | Sangat Berpengaruh |
| 1,67 - 2,33 | Berpengaruh |
| 1,00 - 1,66 | Kurang Berpengaruh |

Tabel 9
Klasifikasi Nilai /
Klasifikasi
Pembentukan
Karakter Mahasiswa
(Y)

| Klasifikasi Nilai | Klasifikasi Tanggapan |
|-------------------|-----------------------|
| 2,34 – 3,00 | Sangat Baik |
| 1,67 - 2,33 | Baik |
| 1,00 - 1,66 | Kurang Baik |

2. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui tentang data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data dengan statistik Chi kuadrat menurut Sudjana dalam (H. Sinaga, 2022). Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Mentabulasi batas interval
- b. Menghitung angka baku dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{x_i - x}{s}$$

Dimana:

X = rata-rata masing-masing data

S = Simpangan baku

- c. Menghitung luas daerah interval

- d. Menghitung frekuensi harapan (E_i) dengan cara menganalisa luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel (n).
- e. Menghitung kuadrat selisih antara frekuensi pengamatan dengan frekuensi harapan dan dibagi dengan frekuensi harapan.
- f. Menghitung jumlah point no. 5 dan itulah yang menjadi Chi kuadrat (X^2) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

O_i = Frekuensi Pengamatan

E_i = Frekuensi Harapan

dan X^2 tabel dapat dilihat daftar X^2 pada taraf signifikan $1 - \alpha$ dan $dk = k - 3$ dengan kriteria pengujian. Jika harga X^2 hitung $< X^2$ tabel maka pengujian distribusi normal.

2. Pengujian Hipotesa

Menurut Irianto dalam (Lumbangaol, 2021) menjelaskan “untuk menguji hubungan fungsional kedua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dianalisa dengan menggunakan rumus koefisien yang disebut dengan “korelasi *product moment person*”, dengan rumus:

$$r = \frac{\sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum X) N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

a) Uji signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X dan variabel Y, melalui statistik “t” dengan rumus sesuai dengan dari Sudjana dalam (H. Sinaga, 2022):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = uji keberartian

r = hasil koefisien

n = jumlah responden

r² = kuadrat hasil koefisien korelasi

Koefisien pengujian, jika harga t hitung lebih besar (>) dari tabel yang terdapat pada distribusi t pada taraf signifikan 1 - ½ a dengan dk = n-2 maka koefisien korelasi r adalah cukup berarti hubungan X dan Y ada dan signifikan.

b) Koefisien Determinasi

Menurut Sudjana dalam (H. Sinaga, 2022) mengatakan untuk mengetahui sejauh mana perspektif atau besarnya kontribusi X terhadap Y, maka digunakan atau ditentukan oleh koefisien korelasi (r²), maka hasilnya diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{X}{Y} \cdot n \frac{(x \cdot y)^2}{XY} \cdot 100\%$$

Dimana:

r = Koefisiensi korelasi

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

n = Jumlah Responden

x^2 = Jumlah Kuadrat Skor X

y^2 = Jumlah Kuadrat Skor Y

XY = Jumlah Hasil Kali Skor X dan Y

c) Uji Regresi Sederhana

Sudjana dalam (H. Sinaga, 2022) mengatakan untuk mengetahui bentuk persamaan regresi pada analisis regresi linear sederhana maka dipakai rumus $Y = a + Bx$. Menentukan harga “a” dan “b” dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

d) Uji Regresi Linear

Untuk mengetahui apakah hipotesis tentang model regresi linear diterima atau ditolak. Maka dilakukan uji regresi linear yaitu dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{s^2(TC)}{s^2(E)}$$

Kriteria pengujian:

Hipotesis model regresi diterima jika $F_{itung} < F_{tabel} (1 - \alpha)(k - 2, n - k)$.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Model Tabel 10**Anava Untuk Uji Independent Dalam Regresi Linear dan Untuk Uji****Keliniearan Regresi**

| Sumber Variasi | Dk | JK | RJK | F |
|----------------------|-----|---|--|-------------------------------|
| Total | N | $\sum Y_i^2$ | $\sum Y_i$ | - |
| Regresi (a) | 1 | $(\sum Y_i)^2/n$ | $(\sum Y_i)^2/n$ | |
| Regresi (a/b) | 1 | $JK_{reg} = JK_{reg} (b/a)$ | $s_{reg}^2 = JK (b/a)$ | $\frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$ |
| Residu | n-2 | $JK_{res} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$ | $s_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$ | |
| Tuna cocok | k-2 | $JK (TC)$ | $s_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{K-2}$ | |
| Kekeliruan | n-2 | $JK (E)$ | $s_e^2 = \frac{JK (E)}{n-k}$ | $\frac{s_{TC}^2}{s_e^2}$ |

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN STAMBUK 2023 UNIVERSITAS HKBP
NOMMENSEN MEDAN

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
MEDAN
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN STAMBUK 2023 UNIVERSITAS HKBP
NOMMENSEN MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan pada Universitas HKBP Nommensen Medan Untuk Memenuhi Syarat
Penyelesaian Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
MEDAN
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

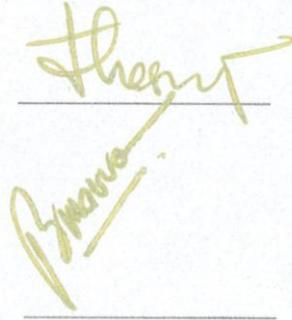
Skripsi oleh:

Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Pembimbing I

Pdt. Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi.



Pembimbing II

Bangun, S.Th., M.Th.

Medan, 10 Oktober 2024
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Kristen


Bangun Munthe, S.Pd., MM.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan

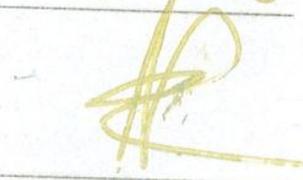
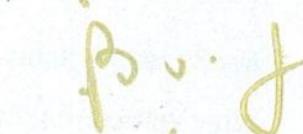
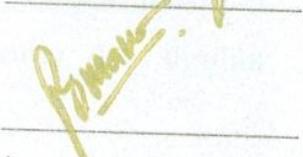
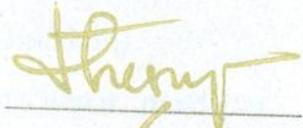
Telah didapatkan pada Ujian Akhir (Meja Hijau) pada tanggal 26 September 2024 dengan Nilai A-

Pembimbing I
Pdt. Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi

Pembimbing II
Bangun, S.Th., M.Th.

Penguji I
Bangun Munthe, S.Pd., MM.

Penguji II
Pdt. Dr. Nurliani Siregar, S.Ag., M.Pd.



Mengesahkan
Dekan FKIP



Dr. Mula Sigiro, M.Si., Ph.D.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Kristen



Bangun Munthe, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT DAN MEMALSUKAN DATA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Septiyana Hotmoia Br. Sitohang**
Tempat/Tanggal Lahir : **AFD F PS. Langkat/12 September 2002**
Npm : **20160017**
Program Studi : **Pendidikan Agama**
Kristen Jenjang : **Strata (S1)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan”**

3. Adalah benar-benar hasil karya sendiri (Tidak hasil Plagiat / Jiplakan)
4. Tidak didasarkan pada data palsu dan berdasarkan data yang benar, pendapat atau temuan orang lain yang di dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik.

Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar. Saya bersedia menanggung resiko dan siap di perkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 10 Oktober 2024
Yang Menyatakan



Septiyana Hotmoia Br.
Sitohang
NPM : 20160017



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS HKBP
NOMMENSEN

Jln. Sutomo No. 4-A Gedung Mayjen TNI A.E Manihuruk Lantai II
Kantor FKIP Tel.

061-4522922; Fax. 4571426 Medan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan

Dosen Pembimbing I : Pdt. Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi

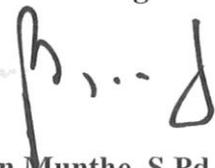
| No. | Tanggal | Tempat Pertemuan | Topik Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|-------------------|-------------------------|---|
| 1 | 5/04/2024 | Monitoring L.3 | Bimbingan Judul Skripsi |  |
| 2 | 26/04/2024 | Monitoring WR L.3 | Bimbingan BAB I |  |
| 3 | 02/05/2024 | Monitoring WR L.3 | Bimbingan BAB I |  |
| 4 | 17/05/2024 | TU L.2 | ACC BAB I |  |

| | | | | |
|----|------------|------------|-------------------------|---|
| 5 | 17/05/2024 | TU L.2 | Bimbingan BAB II |  |
| 6 | 21/05/2024 | L.3.4 | ACC BAB II |  |
| 7 | 31/05/2024 | TU L.2 | Bimbingan BAB III |  |
| 8 | 04/06/2024 | L.3.A | Revisi BAB III |  |
| 9 | 07/06/2024 | Monitoring | Revisi Angket/Indikator |  |
| 10 | 07/06/2024 | Monitoring | Angket BAB III |  |
| 11 | 21/06/2024 | L.3.4 | ACC Angket |  |
| 12 | 20/09/2024 | T.U | Bimbingan BAB IV & V |  |
| 13 | 20/09/2024 | T.U | Revisi BAB IV & V |  |
| 14 | 20/09/2024 | T.U | ACC BAB IV & V |  |

Medan, 10 Oktober 2024

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Kristen



Bangun Munthe, S.Pd., M.M



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU

PENDIDIKAN UNIVERSITAS HKBP

NOMMENSEN

Jln. Sutomo No. 4-A Gedung Mayjen TNI A.E Manihuruk Lantai II Kantor FKIP Tel.
061-4522922; Fax. 4571426 Medan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Program Studi : Pendidikan Agama kristen
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Media TikTok
 Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa
 Program Studi Pendidikan Agama Kristen
 Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen
 Medan

Dosen Pembimbing II : Bangun, S.Th., M.Th

| No. | Tanggal | Tempat Pertemuan | Topik Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|-----|------------|------------------|------------------------------|------------------|
| 1 | 13/06/2024 | TUL.2 | Bimbingan bab 1 dan BAB II | |
| 2 | 20/06/2024 | TUL.2 | Bimbingan bab 1 dan BAB II | |
| 3 | 27/06/2024 | TUL.2 | BAB I, BAB II & BAB III /ACC | |
| 4 | 24/09/2024 | TUL.2 | BAB IV & BAB V/ ACC | |

Medan, 10 Oktober 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama
Kristen

Bangun Munthe, S.Pd., M.M

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan

Nama : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang

NPM 20160017

Dosen Pembimbing : (I) Pdt.Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi

(II) Bangun, S.Th., M.Th

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauhmana keterkaitan antara Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan dengan jumlah sampel sebanyak 19 orang. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif deskriptif, sedangkan analisis data yang dilakukan penelitian hipotesis adalah korelasi product moment person dengan alat pengumpulan data adalah angket untuk variabel X (Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok) dan variabel Y (Pembentukan Karakter Mahasiswa). Untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan, maka digunakan Uji Statistik Korelasi Product Moment Pearson. Dari hasil pengujian diperoleh pengujian korelasi (r) 0,45 dengan uji determinasi sebesar 20,25% dan untuk mengetahui signifikan tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata (α) = 0,05 maka diadakan uji “t” dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang didapat dari perhitungan lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1-0.05 dengan $dk = n - 2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,084 > 1,74), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan keterkaitan yang berarti antara Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial TikTok, Pembentukan Karakter Mahasiswa, Korelasi Product Moment Pearson.

ABSTRACT

The Influence of Using TikTok Social Media on the Character Formation of Students of the Stambuk Christian Religious Education Study Program Class of 2023, HKBP Nommensen University, Medan

Name : Septiyana Hotmoia Br. Sitohang
NPM : 20160017
Supervisor : (I) Pdt.Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi
 (II) Bangun, S.Th., M.Th

The aim of this research is to see the extent of the relationship between the use of TikTok social media on the character formation of students at the Stambuk Christian Religious Education Study Program in 2023, HKBP Nommensen University, Medan with a sample size of 19 people. This research uses a quantitative descriptive method, while the data analysis carried out using hypothesis research is product moment person correlation and the data collection tool is a questionnaire for variable X (Influence of Using TikTok Social Media) and variable Y (Students' Character Formation). To find out the extent of the influence of the use of social media TikTok on the character formation of students of the 2023 Stambuk Christian Religious Education Study Program, HKBP Nommensen University, Medan, the Pearson Product Moment Correlation Statistical Test was used. From the test results, a correlation test (r) of 0.45 was obtained with a determination test of 20.25% and to determine whether the correlation coefficient was significant at the real level (α) = 0.05, a "t" test was carried out. carried out with the testing criteria if t_{count} is obtained. If the calculation is greater ($>$) than t_{table} at a significance level of 1-0.05 with $dk = n - 2$ then the hypothesis is accepted and in other cases it is rejected. From the test results it was obtained that $t_{count} > t_{table}$ ($2.084 > 1.74$), so the hypothesis was accepted. Thus, a significant relationship can be found between the influence of the use of social media TikTok on the character formation of students in the Stambuk Christian Religious Education Study Program in 2023, HKBP Nommensen University, Medan

Keywords: *Use of TikTok Social Media, Character Development of Students, Pearson Product Moment Correlation*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat-Nya yang telah memberikan hikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan”** yang diajukan untuk menyelesaikan tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, saran, motivasi, petunjuk dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

22. Bapak Dr. Richard AM. Napitupulu, S.T., M.T, selaku Rektor Universitas HKBP Nommensen Medan.
23. Bapak Dr. Mula Sigiro, M.Si, Ph.d, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan.
24. Bapak Bangun Munthe, S.Pd., M.M, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Kristen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan.

25. Ibu Pdt. Imelda Butarbutar, S.Th., M.Psi, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dorongan dan motivasi dan sudah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
26. Bapak Bangun, S.Th., M.Th, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
27. Bapak Bangun Munthe, S.Pd., M.M, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
28. Ibu Pdt. Dr. Nurliani Siregar, S.Ag.,M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
29. Seluruh Dosen Program Pendidikan Agama Kristen Universitas HKBP Nommensen Medan yang selalu membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
30. Seluruh pegawai di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dibidang administrasi.
31. Kepada Tenaga Kependidikan dan Tata Usaha Program Studi Pendidikan agama Kristen, abang Fritz Andreas Marpaung, S.Sos yang sudah banyak membantu penulis dalam akademik dan penyusunan berkas-berkas selama penulis berkuliah dan selama penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan

memberikan jodoh terbaik. Tuhan memberkati dan menyertai dimana pun berada

32. Bapak Bangun Munthe, S.Pd., M.M, selaku Kepala Program Pendidikan beserta jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis pada saat melaksanakan penelitian serta guru pendidikan agama Kristen yang telah ikut serta membantu proses melakukan penelitian.
33. Paling istimewa penulis sampaikan kepada orang tua Bapak tersayang Pittor Sitohang dan Mamak tersayang Loide Br. Boangmanalu yang selalu memberi dukungan, motivasi, baik secara moril ataupun materi serta doa yang tulus kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk kasih sayang dan kerja keras menyekolahkan penulis, mendidik, mengajarkan setiap hal kehidupan, yang selalu mengusahakan, dan mengupayakan segala kebutuhan penulis agar terpenuhi dan tidak tertinggal dari orang lain. Semoga selalu sehat dan kira-Nya Tuhan membalas kebaikan Bapak dan Mamak. Tuhan memberkati dan menyertai segala pekerjaan tangan dan langkah kaki dimana pun berada.
34. Terkhusus buat saudara penulis, abang Boymen Sitohang, Edak Meylinda Sihombing, abang Agus Sitohang, Abang Frans Sitohang dan adik Rizky Sitohang yang telah mendukung penulis, selalu memberikan semangat, doa, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
35. Keluarga besar pomparan Op. Andre Sitohang/Br.Sinamo yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

36. Keluarga besar pomparan Op. Moya Boangmanalu/Br. Manik yang selalu memberikan semangat, doa, motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
37. Buat sahabat seperjuangan dalam perkuliahan ini Widi Siringoringo, Nelly Sitanggang, Winda Nadya U Tanjung, S.Pd, Yunika Sari Purba, S.Pd atas bantuan dan pertolongannya di perkuliahan kita selama 4 tahun, terimakasih untuk kebersamaan dalam hal memaklumi dan memahami, dalam segala suka dan duka yang telah kita lalui. Semoga kita bisa sama-sama menggapai kesuksesan di masa depan.
38. Kepada Abang Senior Alumni Program Studi Pendidikan Agama Kristen, abang Junifer Parsaoran Manurung, S.Pd yang sudah banyak membantu penulis dalam akademik dan pengolahan data selama penulis penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan memberikan jodoh dan pekerjaan yang terbaik. Tuhan memberkati dan menyertai dimana pun berada.
39. Buat semua teman-teman seperjuangan stambuk 2020 terimakasih atas dukungan dan bantuannya untuk penulis, tetap semangat, semoga do akita didengar dan kita semua sukses.
40. Buat senior dan junior Prodi Pendidikan Agama Kristen yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
41. Buat Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian hingga berjalan dengan lancar. Tetap semangat dan sukses.

42. Yang terakhir, kepada Septiyana Hotmoia Br. Sitohang, penulis sendiri. Terima kasih sudah kuat dan bertahan hingga titik ini. Terima kasih sudah berjuang dari segala tekanan yang ada, bahkan diluar kendali. Walau dibagian lain, banyak air mata yang tercurah, dan rasa ingin menyerah. Perjalanan belum berhenti, perjalanan baru saja dimulai. Mari terus mengejar matahari, tak perlu berlari, berjala saja. Pelan-pelan pasti sampai. Tetaplah berpengharapan, berdoa dan selalu bersyukur untuk setiap keadaan.

Atas segala bantuan dan jasa mereka penulis tidak dapat membalasnya selain doa semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kasih dan berkatNya senantiasa dalam hidup mereka.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca. Penulis menyadari dalam menyelesaikan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun dianalisis. Hasil penelitian ini sangat mengharapkan kritik dan saran dari pihak pembaca untuk dapat membangun peneliti dimasa yang akan datang.

Medan, 10 Oktober 2024

Penulis



Septiyana Hotmoia Br. Sitohang

NPM:20160017

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT DAN MEMALSUKAN DATA..... | iii |
| PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN | iv |
| BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI..... | iv |
| PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN | vi |
| Medan, 10 Oktober 2024..... | vi |
| Ketua Program Studi | vi |
| Pendidikan Agama | vi |
| Kristen..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II..... | 10 |
| LANDASAN TEORI..... | 10 |
| J. Kerangka Teoritis..... | 10 |
| K. Pembentukan Karakter Mahasiswa..... | 15 |
| L. Indikator..... | 28 |
| M. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial TikTok | 50 |

| | |
|---|-----------|
| N. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial TikTok | 51 |
| O. Tutorial menggunakan media sosial TikTok..... | 52 |
| P. Penyalahgunaan Media Sosial TikTok..... | 53 |
| Q. Kerangka Konseptual..... | 54 |
| R. Hipotesis | 55 |
| BAB III..... | 56 |
| METODOLOGI PENELITIAN..... | 56 |
| I. Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 58 |
| J. Lokasi dan Waktu Penelitian | 58 |
| K. Populasi dan Sampel..... | 59 |
| L. Variabel dan Defenisi Operasional | 60 |
| M. Instrumen Penelitian..... | 61 |
| N. Uji Coba Instrumen..... | 69 |
| O. Uji Validitas | 69 |
| P. Teknik Analisis Data | 71 |
| BAB IV | 79 |
| PEMBAHASAN PENELITIAN | 79 |
| F. Analisis Data | 79 |
| G. Uji Normalitas Data | 83 |
| 1. Uji Normalitas Data X (Pengaruh kompetensi pedagogik guru) | 83 |
| 2. Uji Normalitas Data Y (pembentukan karakter mahasiswa) | 84 |
| H. Pengujian Hipotesa..... | 84 |
| 1. Koefisien Korelasi | 84 |
| 2. Uji Signifikan Korelasi | 84 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi..... | 85 |
| 4. Uji Regresi Linier Sederhana | 85 |
| 5. Uji Independen | 86 |
| 6. Uji Kolinieran Regresi | 86 |
| I. Temuan Penelitian..... | 86 |
| J. Analisis data Pengujian Hipotesis..... | 87 |
| 1. Koefisien Korelasi | 87 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Uji signifikan korelasi..... | 87 |
| 3. Uji koefisien determinasi | 88 |
| 4. Bentuk Regresi Linier Sederhana..... | 88 |
| 5. Uji Independen | 88 |
| 6. Persamaan Regresi Variabel X dan Variabel Y adalah Model Linier | 89 |
| 5. Keterbatasan Penelitian..... | 90 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 91 |
| Kesimpulan | 91 |
| 4. Saran..... | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA | 94 |

BAB I

PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi telah membawa pengaruh besar pada berbagai kalangan masyarakat. Saat ini, dari berbagai kalangan dan usia dapat dengan mudah mengakses internet dan menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana guna memperoleh dan menyampaikan informasi ke publik. Menurut (Siregar et al., 2024). Teknologi memiliki peran yang signifikan dalam mengantisipasi dampak globalisasi terhadap pertumbuhan karakter remaja. Teknologi dapat memainkan peran penting dalam mengantisipasi dampak globalisasi terhadap pertumbuhan karakter remaja.

Media sosial adalah platform daring yang digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi dan menyampaikan informasi didalam suatu kelompok atau komunitas. Media sosial memungkinkan individu untuk terhubung satu sama lain tanpa perlu berinteraksi langsung secara fisik, yang mengakibatkan penyebaran informasi menjadi lebih cepat. Pemanfaatan internet dan media sosial yang semakin merajalela dalam kehidupan sehari-hari telah mengubah paradigma komunikasi, interaksi sosial, dan cara individu mengakses informasi (Nurhaliza & Aryanto, 2023).

Saat ini, era tersebut telah menjadi era cyber dan bahasa terbaru adalah era digital 4.0 dimana semuanya menggunakan internet. Oleh karena itu,

internet saat ini menjadi alat komunikasi utama dan paling banyak digunakan. Berkat media internet, komunikasi dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Karena di internet ada istilah seperti “mendekatkan yang jauh” dan “dunia dalam genggaman” (B. & S. Purba, 2023)

Di beberapa negara berkembang, media sosial dapat berkembang dan bertumbuh secara luas dan cepat seperti sekarang dikarenakan pengguna yang haus akan informasi maupun menyampaikan informasi. Hal ini yang membuat semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi kapan pun dan dimana pun.

Hal ini yang menjadikan semua pengguna yang tersambung dengan koneksi internet dapat melakukan proses penyebaran informasi kapan pun dan dimana pun. Tidak dapat dipungkiri dengan hadirnya teknologi informasi dan internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosial, pendidikan, ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup (Yusri, 2020) Terdapat banyak jenis media social yang bisa kita temui di internet, selain jenis platfromnya yang berbeda, jenis konten yang ada di media sosial juga sangat beragam.

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Beberapa contoh sosial media yang sedang berkembang saat ini yaitu, TikTok, WhatsApp, Instagram, Twitter, Line, Facebook, Telegram Youtube dan lain-lain. Seseorang pasti memiliki motivasi dalam menggunakan sosial media, baik untuk

mencari informasi, berkomunikasi, *update* status, postingan bahkan mengikuti *trend* saat itu.

Saat ini platform sosial media yang populer adalah TikTok. Total unduhan aplikasi Tiktok pada tahun 2023 sebanyak 67,4 juta kali dan Indonesia menjadi negara yang paling banyak mengunduh aplikasi tersebut sebesar 11% dari total unduhan aplikasi Tiktok (Dewa & Safitri, 2021).

TikTok, atau Douyin di China, adalah layanan jejaring sosial berbagi yang menggunakan video berdurasi pendek sebagai media untuk menangkap dan menyajikan kreativitas, pengetahuan, dan momen lainnya yang dimiliki oleh *ByteDance*, sebuah perusahaan teknologi internet yang berbasis di Beijing dan diciptakan pada tahun 2012 oleh Zhang Yiming. Awal mula TikTok berawal dari tahun 2016 dengan nama Douyin dan baru berlayar di China hingga tahun 2017 diluncurkan dengan nama TikTok untuk seluruh dunia (Firamadhina & Krisnani, 2021)

Menurut laporan *We Are Social*, per April 2023, aplikasi TikTok memiliki 1,09 Miliar pengguna di seluruh dunia, dan Indonesia telah mengakui tren global pengguna TikTok, dengan lebih dari 112,97 juta pengguna di seluruh dunia dan perempuan merupakan mayoritas penggunanya, Indonesia menempati peringkat kedua dunia dan pengguna platform terbesar pertama di seluruh negara adalah bagian AS (Studi et al., 2023)

Di kalangan mahasiswa TikTok sudah sangat tidak asing dan sudah menjadi konsumsi guna membuat konten-konten tertentu, pria dan wanita sama-sama

menggunakan TikTok dalam kehidupan sehari-harinya, tentu ini menjadi pengaruh yang sangat serius terhadap karakter mahasiswa.

Peningkatan penggunaan sosial media TikTok, telah menjadi perhatian utama dalam berbagai lapisan masyarakat. TikTok sebagai salah satu sosial media yang sedang tren, digunakan oleh beragam orang karena kesederhanaan dan kemudahannya. TikTok menawarkan berbagai fitur khusus yang unik dan menarik, memungkinkan pengguna dengan mudah membuat video pendek yang menarik perhatian banyak penonton.

TikTok merupakan salah satu akses yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter di kalangan mahasiswa. Karakter yang terbentuk menghasilkan karakter yang positif atau negatif. Hal ini diakibatkan mahasiswa tidak dapat memilih konten yang layak dijadikan tontonan sesuai umurnya. Bahkan sebagian dari mereka meniru dan mempraktikkan dari apa yang mereka lihat atau tonton tanpa memperdulikan dampak apa yang akan terjadi. Peristiwa ini bukanlah hal yang sepele dan tidak dapat dibiarkan begitu saja dampak yang dihasilkan sangatlah buruk.

Sosial media TikTok dapat membuat mahasiswa menjadi kecanduan. TikTok pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Apalagi saat mereka lelah, kesal dan pusing, lalu mereka bermain TikTok maka mereka merasa semua rasa itu hilang. Sosial media TikTok dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satunya dari segi kuota, kemudian waktu.

Banyak mahasiswa yang menghabiskan waktunya di rumah bermain handphone dengan membuat video-video sosial media TikTok. Maka dari itu mereka lupa dengan aktivitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang di gunakan. Sangat disayangkan ketika seharusnya waktu mereka di gunakan untuk belajar yang baik bahkan membuat belajar mereka menurun.

Namun, masih banyak yang terjerumus ke dalam hal yang negatif, seperti mengubah sikap mahasiswa menjadi tidak baik, lebih mudah marah dan sering menunda-nunda pekerjaan. Kadang-kadang mereka marah karena merasa aktivitas bermain TikTok terganggu. Tidak sedikit dari mereka yang lebih banyak waktu mencari kesenangan dan hiburan daripada berinteraksi dengan orang-orang sekitar. Selain itu budaya malu, sopan santun sudah hilang karena budaya yang diberikan TikTok membuat mahasiswa menjadi sangat aktif dalam membagikan kesehariannya di media sosial dalam bentuk video. Namun ini menggambarkan karakter mahasiswa yang tidak jujur karena *social life* yang di posting sangat berbeda dengan keseharian yang sebenarnya.

Dengan adanya aplikasi Tiktok ini mahasiswa bisa mengekspresikan gaya yang sesuai dengan keinginannya untuk menjadi pengguna yang terlihat unik di mata orang lain. Banyak cara yang dilakukan penggunanya dengan menggunakan aplikasi Tiktok ini sehingga berlomba-lomba untuk menjadi artis yang terkenal demi kepopuleran semata (Aji, 2018). Sehingga di sini perlu adanya bimbingan untuk meningkatkan karakter mahasiswa melalui TikTok untuk dapat memfilter atau membedakan hal yang positif dan negatif yang

ada di TikTok. Sehingga peningkatan karakter mahasiswa dapat berkembang ke arah yang positif.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam perkembangannya, pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan peserta didik ke arah yang lebih baik sesuai dengan cita-cita bangsa, dan perubahan ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit (Muthe & Siregar, 2022).

Pendidikan agama kristen merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang ditetapkan pemerintah sebagai mata pelajaran wajib mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Yudo Wibowo mendefinisikan PAK adalah suatu kegiatan yang berusaha atau berupaya mengembangkan segala kemungkinan (keterampilan peserta didik) dan anak-anak maupun orang dewasa untuk taat dan mengabdikan diri kepada Allah dan Tuhan (Nurliani & Bangun, 2023).

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pendidikan yang berpusat pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab sebagai dasar acuannya. PAK dipahami sebagai pendidikan yang bertujuan untuk membimbing dan memperlengkapi individu maupun kelompok menuju arah kedewasaan. khususnya dalam cara berpikir, sikap dan berperilaku (Siregar, Nurliani, 2003).

Kebudayaan dan pendidikan adalah dua unsur yang saling mendukung satu sama lain. Bila kebudayaan maju berarti pendidikan ikut maju. Karena

kebudayaan yang banyak aspeknya akan mendukung program dan pelaksanaan pendidikan. Dengan demikian upaya memajukan kebudayaan berarti juga sebagai upaya memajukan pendidikan (Siregar, 2014b).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok sangatlah diperlukan agar dapat membentuk karakter mahasiswa. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.”**

H. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah untuk melihat berbagai permasalahan yang terdapat dalam latar belakang yaitu :

1. Seiring dengan perkembangan sosial media dapat mempengaruhi karakter mahasiswa.
2. Karakter Mahasiswa yang mudah dipengaruhi oleh konten TikTok.
3. Pembentukan karakter mahasiswa melalui sosial media TikTok.

I. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, maka perlu dibuat batasan masalah untuk memudahkan dan terarahnya penelitian. Peneliti ini memfokuskan pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen.

J. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Sejuah mana pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan?
2. Sejuah mana pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan?
3. Sejuah mana video TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan?
4. Sejuah mana filter media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan?

K. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

2. Untuk mengetahui sejauh mana media sosial TikTok dalam pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 Universitas HKBP Nommensen Medan.

L. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti secara pribadi tentang sosial media TikTok serta karakter mahasiswa.
 - b. Untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang sosial media terutama TikTok.
 - c. Yang menjadi referensi bagi peneliti yang akan berkaitan dengan pembentukan karakter mahasiswa melalui sosial media TikTok.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi bagi penulis dan dapat menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen.
 - b. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai informasi dan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen.

BAB II

LANDASAN TEORI

J. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Media Sosial TikTok

Metode adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran. Semakin baik metode yang digunakan dalam mengajar, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengajarkan siswa dalam berbagai macam kegiatan. Dalam hal ini, siswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Siregar, 2022).

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Afandi, 2019).

Media sosial memiliki defenisi sebagai suatu tempat kumpul gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi. Media sosial suatu perangkat alat komunikasi

yang memuat berbagai kemungkinan untuk terciptanya bentuk interaksi gaya baru.

Menurut (Sesady et al., 2022) mengatakan bahwa media sosial merupakan suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi dan berbagi pesan. Media sosial cenderung menjadi semacam “ruang pribadi” yang uniknya dapat diakses oleh pengguna lain dan terbuka peluang terjadinya interaksi.

2. Sejarah Media Sosial Tiktok

Media sosial mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, Jika pada tahun 2002 Friendster menguasai sosial media karena hanya Friendster yang mendominasi sosial media di era tersebut, kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing (Afandi, 2019).

Sejarah sosial media diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem (Istiani & Islamy, 2020).

Media sosial hadir karena hasil dari komunikasi. Komunikasi dan media sosial tidak dapat dipisahkan antar satu dengan yang lainnya. Munculnya media sosial atau media online membawa dampak bagi perubahan sosial di masyarakat. Asal muasal media sosial di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari pengaruh

dinamika sosial dan politik. Internet menjadi salah satu teknologi baru yang memfasilitasi komunikasi (Siregar et al., 2021).

Media Sosial TikTok adalah aplikasi dalam bentuk audio dan video, dan aplikasi tersebut adalah media sosial yang dapat ditonton dan di dengarkan. Berbagai media sosial digunakan oleh mahasiswa. Mahasiswa suka menggunakan aplikasi ini karena media sosial ini dapat membuat senang ketika mereka bosan. Hadirnya aplikasi ini memberikan hiburan bagi setiap orang untuk mengurangi kepenatan dan kebosanan. Seseorang tertawa bahagia bahkan saat menggunakan media sosial (Sari & Kurnia, 2022).

Menurut Rahardaya dalam (Bahri et al., 2022) mengatakan bahwa TikTok merupakan platform media sosial yang memungkinkan pemakaiannya menciptakan video berdurasi 15-60 detik disertai dengan berbagai macam pilihan fitur seperti musik, stiker filter dan beberapa fitur kreatif lainnya.

TikTok awalnya dicipta sebagai platform media sosial yang kini mendominasi dunia digital. TikTok diperkenalkan pada tahun 2016 oleh teknologi China. Sejak kewujudan aplikasi ini, TikTok telah merevolusikan cara individu berinteraksi, mengakses, dan mengekspresikan diri, menjadi rangkaian media sosial paling populer di seluruh dunia, terutamanya generasi muda (Rahman et al., 2023).

Fitur utama dari TikTok adalah video pendek dengan durasi 15 hingga 60 detik. Pengguna dapat merekam video langsung dari aplikasi atau mengunggah video yang sudah ada dari galeri mereka, bahkan aplikasi ini juga memiliki fitur live video untuk melakukan interaksi.

Pada akhir 2017, *ByteDance* mengakuisisi *Musical.ly* dan menggabungkannya dengan Tik Tok untuk ekspansi internasional. Sebelum Tik Tok populer secara global, *Musical.ly* merupakan aplikasi video pendek terkemuka, terutama di AS. Setelah penggabungan, TikTok meraih popularitas cepat di Thailand dan Jepang.

Meskipun viral di Indonesia pada 2018, TikTok diblokir oleh Kominfo karena dianggap konten yang tidak mendidik. Namun, tahun 2020, Tik Tok kembali populer di Indonesia, digunakan oleh berbagai kalangan termasuk artis, pejabat, dan tokoh publik.

3. Fitur Media Sosial TikTok

Menurut Winarso dalam (Aldy dwi mulyana, 2013) mengatakan bahwa untuk memberi dukungan pada para penggunanya dalam membuat konten-konten yang lebih kreatif, TikTok menawarkan berbagai fitur yang menarik kepada para penggunanya, antara lain:

a) Penambahan Musik

Fitur utama TikTok adalah menambahkan musik ke video. Pengguna bisa memilih berbagai macam musik untuk video mereka, yang telah diizinkan oleh pemilik hak cipta.

b) Filter pada video

Pengguna TikTok juga dapat menggunakan filter pada video. Filter digunakan untuk mengubah tone warna sesuai objek yang ada dalam video, sehingga menjadi lebih indah dan menarik.

c) Stiker dan efek video

TikTok juga menyertakan berbagai fitur efek video dan stiker untuk meningkatkan kreativitas dan keunikan dalam pembuatan video. Ada lima kategori efek video yang tersedia bagi pengguna TikTok, termasuk efek visual, stiker, transisi, split, dan efek waktu. Stiker yang ditawarkan oleh TikTok sangat bervariasi, mencakup dekoratif, teks, suasana hati, gaya hidup, alam, dan pengguna juga dapat mencari stiker yang diinginkan sesuai dengan keinginan pengguna.

d) *Voice Changer*

Fitur ini memungkinkan pengguna Tik Tok untuk memodifikasi suara dalam video yang mereka buat. Dengan menggunakan fitur pengubah suara ini, video yang dihasilkan akan menjadi lebih unik dan menghibur. Ada berbagai pilihan pengubah suara yang tersedia, seperti bariton, mikrofon, megafon, gema, raksasa, dan lain-lain.

e) *Beautify*

Fitur *beautify* ini dapat mengubah bentuk wajah, warna mata, dan memperhalus kulit wajah, membuat wajah pengguna TikTok menjadi lebih cantik dan tampan. Fitur ini tentunya akan meningkatkan kepercayaan diri para pengguna TikTok yang ingin tampil menarik.

f) *Auto captions*

Fitur *auto captions* adalah salah satu fitur terbaru TikTok yang memungkinkan pengguna TikTok menambahkan *subtitle* ke video yang

ditranskripsikan secara otomatis oleh TikTok. Fitur ini dirancang untuk mempermudah pengguna TikTok yang mengalami gangguan pendengaran.

g) Hapus komentar dan blokir pengguna secara massal

Fitur ini juga termasuk dalam fitur baru TikTok untuk mencegah intimidasi. Pengguna dapat menghapus hingga 100 komentar atau memblokir pengguna TikTok.

h) *Live Streaming*

Tik Tok juga memiliki fitur live streaming seperti media sosial lainnya. Baru munculnya TikTok, live hanya bisa digunakan pada saat pengikut sudah mencapai 1000, namun sekarang hanya memerlukan pengikut 500 juga bisa live streamer.

K. Pembentukan Karakter Mahasiswa

1. Pengertian Karakter

Menurut Ezra dalam (R. L. Sihombing & Sukri, 2021) menjelaskan bahwa karakter adalah sebagai landasan. Karakter adalah kunci keberhasilan mencapai tujuan khususnya dalam keadaan yang sukar. Melalui proses dan ujian, karakter yang merupakan sebuah kekuatan tersembunyi di dalam batin, akan bertumbuh menjadi kuat.

Pandangan Aristoteles dalam (R. L. Sihombing & Sukri, 2021) bahwa sumber karakter yang baik terletak dalam diri sendiri berhubungan dengan orang lain. Karakter yang baik diwujudkan melalui sikap atau perbuatan baik disertai pengendalian diri. Hartono juga berpendapat bahwa karakter adalah suatu

rangkaian tindakan memahat jiwa, mengukir diri sedemikian rupa sehingga menjadi pribadi yang tampil beda.

Pembangunan karakter secara sederhana dapat didefinisikan sebagai segala upaya yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter peserta didik. Namun untuk mendapatkan makna yang tepat, berikut adalah definisi pendidikan karakter menurut Thomas Lickona.

Menurut (Siregar, 2014a) Setiap pribadi dikenali melalui sifat-sifat (karakter) yang khas baginya. Pembentukan pribadi mencakup kombinasi dari beberapa unsur yang tidak mungkin dapat dihindari, yaitu unsur hereditas, unsur lingkungan, dan kebiasaan.

(4) Unsur hereditas adalah unsur-unsur yang dibawa (diwariskan) dari orang tua melalui proses kelahiran, seperti keadaan fisik, intelektual, emosional, temperamen dan spiritual;

(5) Unsur lingkungan mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam membentuk karakter dari pribadi seseorang. Unsur lingkungan disini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan tradisi dan budaya, serta lingkungan alamiah (tempat tinggal);

(6) Unsur kebiasaan adalah suatu tindakan atau tingkah laku yang terus menerus dilakukan menjadi suatu keyakinan atau keharusan. Kebiasaan-kebiasan ini akan turut membentuk karakter seseorang.

Menurut Thomas Lickona dalam (Loloagin et al., 2023) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu

seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.

Menurut Thomas Lickona dalam (Hafizallah, 2020) karakter ideal adalah karakter yang terdiri atas kebaikan, menginginkan kebaikan, melakukan kebaikan, kebiasaan berpikir, kebiasaan hati, dan kebiasaan perbuatan.

Karakter berasal dari bahasa Yunani "*charassein*" yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris "*to engrave*", artinya mengukir, melukis, memahatkan atau menggoreskan. Dalam bahasa Inggris, kata "*character*" artinya watak. Karakter atau sifat (Januaris Naingalis Dwi Juanto et al., 2022).

Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikirm bersikap dan bertindak. Kebijakan melibatkan beberapa nilai moral dan norma, seperti jujur, berani, dapat dipercaya dan menghormati orang lain.

Karakter Kristen merupakan karakter yang terbentuk atas dasar penyerahan hidup sepenuh kepada Tuhan Yesus Kristus. Pengertian karakter Kristen adalah sebagai benih rohani (nilai kehidupan rohani) yang tertanam di dalam diri dan batin orang percaya yang harus dibangun secara terusmenerus atas dasar iman kepada Yesus Kristus dan persekutuan pribadi dengan Allah dalam kuasa Roh Kudus (Loloagin et al., 2023).

Karakter Kristen harus berpola pada karakter Yesus Kristus. Yesus menjadi *role model* atau fokus dalam kehidupan setiap orang Kristen. Beberapa

contoh karakter Kristen yang harus dimiliki oleh para mahasiswa Kristen adalah:

4. Sikap tidak menghakimi, suka mengampuni, dan berbelas kasihan. Yesus menyatakan pengampunan ketika Dia berhadapan dengan perempuan yang kedapatan berzinah (Yoh. 8:2-11).
5. Sikap bijaksana dan cerdas. Yesus pernah dicobai oleh orang Farisi, namun Yesus menjawab dengan penuh hikmat dan kebijaksanaan (Mat. 22:15-22).
6. Penuh perhatian terhadap orang-orang yang lemah, menderita sakit, orang berdosa, bahkan yang hampir dan sudah mati. Misalnya ketika Yesus berinisiatif atau peduli terhadap Bartimeus, seorang yang buta dan Dia menyembuhkannya (Mrk. 10:46-52). Masih banyak lagi karakter Yesus yang dapat dijadikan pola dalam pendidikan mahasiswa Kristen.

Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena itu perlu usaha membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan. Orang lain biasanya lebih mudah untuk menilai karakter seseorang. Akhirnya, karakter menjadi bagai dari seseorang dan seringkali orang tersebut tidak menyadari karakternya.

Seseorang yang berkarakter merupakan individu yang memiliki kepribadian, perilaku, sifat, tabiat dan watak yang kuat. Individu yang kompeten dan berkarakter merupakan sumber daya manusia yang handal, cerdas dan kompetitif di era global.

2. Jenis-jenis Karakter Kristen

Pembentukan karakter mengajarkan tentang pola pikir dan tindakan yang mendukung individu dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan negara, serta membantu mereka dalam membuat keputusan yang bertanggung jawab (Elkana, 2023).

Untuk memenuhi karakter sebagai kepemimpinan Kristen harus memenuhi standar untuk menjadi karakter yang beriman. Karakter kristen sejati akan membuat kita melihat dari cara pandang yang berbeda. Berikut adalah karakter Kristen sejati yang akan menjadi pedoman:

6. Kasih

Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih (1 Yohanes 4:8). (Matius 22:37-40)“ kasihilah Tuhan Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu.”(Lukas 10:2) Hidup penuh kasih adalah kehidupan yang diberikan oleh Alkitab. Egoisme adalah gambaran bagi orang yang memiliki perilaku yang umum saat seseorang mulai mencintai sendiri. Untuk memulai hidup penuh kasih jangan tinggalkan untuk tetap mengasihi Tuhan dan mengasihi sesamamu dan akan mengerti kenikmatan yang besar daripada mencintai Allah.

7. Murah Hati

Tuhan berfirman bahwa orang yang murah hati akan memiliki banyak kelimpahan dan apabila menabur dengan murah hati maka kita juga akan

menuainya dengan kemurahan hati juga. “Siapa banyak memberi berkat, diberi kelimpahan, siapa memberi minum, ia sendiri akan diberi minum.” (Amsal 11:25). ketamakan yang merupakan sifat yang cukup banyak dimiliki oleh banyak orang. Terkadang semua yang melatarbelakangi adalah uang, bahkan orang-orang ini terlalu mencintai uang sehingga menimbulkan sifat tamak di dalam dirinya.

8. Rendah Hati

Ketika merendahkan hati di hadapan Tuhan, Ia akan meninggikan (Yakobus 4:10). Haruslah bermegahan hanya saat kita di dalam Tuhan atau segala kemegahan yang lakukan harus ada di dalam Tuhan (Mazmur 34:2). “Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati.” (Yakobus 4:6).

9. Tulus

Untuk melewati banyak bahaya yang ada di sekeliling kita ini, maka harus memiliki rasa takut yang sehat dalam menjalani hari-hari. Harus hidup disertai dengan kehidupan yang benar-benar berubah dan memiliki pembaruan akal budi dan dapat mempercayai Allah setiap hari.

10. Menghormati

Di dalam kehidupan tidak pernah hidup sendiri dan pastinya akan saling membutuhkan. Sehingga pentingnya ada rasa saling menghormati satu sama lain. Allah memerintahkan untuk menaati dan menghormati sesamanya terutama orang tua. Bahkan Allah berjanji untuk memberkati ketika menghormati orangtua (efesus 6:2-3).

3. Dasar Alkitab Terhadap Nilai-nilai Karakter

Karakter memiliki dua perspektif atau makna. Pertama, sebagai sekumpulan keadaan yang telah diberikan begitu saja, atau telah ada begitu saja, yang kurang lebih dipaksakan dalam pribadi. Karakter demikian dianggap sebagai sesuatu yang telah ada sejak awal. Kedua, karakter juga dapat dimengerti sebagai kekuatan melalui individu yang mampu menguasai keadaan tersebut yang disebut sebagai sebuah proses yang dikehendaki (Ginting et al., 2022).

Kasih sebagai Dasar Karakter

Kasih adalah kekuatan yang amat besar di dunia yang selalu membawa kebaikan bagi orang lain. Kasih ialah karakter, moral, sikap dan nilai hidup. Contoh kasih di dalam 1 Korintus 13:1-13.

Nilai-Nilai Karakter dalam I Korintus 13:1-13 Sabar yang berarti bersedia untuk menunggu. Kata Yunani untuk sabar berasal dari dua kata yang berarti seperti "jauh dari kemarahan yang sangat", "Lambat marah" merupakan cara lain. "Sabarlah terhadap semua orang," adalah nasihat Paulus dalam ayat lain (1 Tesalonika 5:14). Dalam Perjanjian Baru, kata itu selalu berhubungan dengan sabar terhadap seseorang (Elkana, 2023).

Nilai kasih atau karakter yang telah dijelaskan, hanya terealisasikan dalam pekerjaan Roh Kudus yang lebih dalam. Karena kasih adalah buah Roh (Galatia 5:22). Kasih adalah yang paling besar sebab kasih adalah penggerak tertinggi yang memampukan orang Kristen untuk menggunakan segala karunia Roh demi tujuan yang telah ditetapkan oleh Allah dan karena kasih adalah kekal (Siregar, 2021).

4. Teladan Karakter Dalam Alkitab

Alkitab adalah sebuah teks yang sangat berharga karena memiliki banyak manfaat dan fungsi. Allah mengarahkan umat-Nya untuk membacanya agar dapat memperoleh teladan yang tepat, karena Alkitab mengandung Firman-Nya. Di dalamnya terdapat pelajaran rohani melalui tokoh-tokoh iman yang dapat dijadikan contoh dan pedoman bagi. Oleh karena itu, Alkitab merupakan bacaan rohani yang sangat berharga dan penting untuk tidak dilewatkan. Berikut merupakan teladan karakter dalam Alkitab:

9. Ayub

Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa Ayub adalah orang percaya, bukan orang jahat. Ayub adalah seorang yang saleh dan jujur yang takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan. Takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan adalah landasan kesalehan dan kejujuran Ayub. Menurut Ajang dalam (Lusiana Sinambela et al., 2023) Ayub memberikan contoh dan teladan dimana ia menunjukkan iman dan kesetiaannya meskipun ia mengalami penderitaan yang tiada bandingnya bahkan mungkin mengalami penderitaan diluar kemampuannya. Namun sikap yang ditunjukkan Ayub bukanlah sikap yang gampang menyerah namun ia tetap menerima kehendak Allah atas dirinya. Ayub merupakan contoh yang inspiratif dalam pendidikan karakter, menunjukkan betapa pentingnya iman, kesalehan, kejujuran, dan kesabaran dalam membentuk pribadi yang kokoh. Meskipun dihadapkan pada penderitaan

dan cobaan yang tak terbayangkan, Ayub tidak menyerah atau mengeluh, tetapi tetap teguh dalam integritas dan takut akan Tuhan.

10. Nuh

Nuh mengajarkan betapa pentingnya menjadi orang yang berbeda dan benar di tengah-tengah pergeseran moralitas dan kejahatan di sekitar. Seperti Nuh, menjadi pribadi yang kudus dan setia kepada Tuhan memerlukan iman yang kuat dan ketergantungan penuh pada kehendak-Nya. Nuh menjadi teladan pahlawan iman yang mengandalkan Tuhan dalam segala aspek kehidupannya, dan kesetiiaannya menghasilkan penyelamatan bagi dirinya dan keluarganya. Pelajaran yang dapat diambil adalah betapa pentingnya berpegang pada nilai-nilai moral, berbeda dengan lingkungan sekitar yang merajalela dalam kejahatan, dan mempercayakan hidup kepada Tuhan sebagai fondasi pendidikan karakter yang kokoh.

11. Abraham

Abraham merupakan salah satu tokoh utama dalam Perjanjian Lama. Allah mengadakan perjanjian dengan seluruh umat manusia melalui Abraham. Abraham menunjukkan ketaatannya pada perintah dari Tuhan Yang Maha Kuasa, dan dia juga mengekspresikan ketaatannya pada cita-citanya. Sebagai hasil dari tekadnya ini, dia melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tanpa ragu-ragu. Tidak seperti beberapa orang yang cenderung tidak patuh ketika tanggung jawabnya besar, tampak sulit, dan melibatkan risiko. Bahkan, beberapa orang bisa bersungut-sungut

ketika menjalankan tugas-tugas mereka (Lusiana Sinambela et al., 2023). Kisah Abraham mengajarkan pentingnya tekad dan ketaatan dalam menjalankan tanggung jawab dan perjanjian yang telah diambil. Seperti Abraham, menjadi pribadi yang patuh pada perintah Tuhan dan setia pada cita-cita akan membawa dampak yang signifikan dalam hidup seseorang. Abraham adalah contoh inspiratif tentang bagaimana ketaatandan tekad yang kuat dapat membawa perubahan dan berkat dalam kehidupan seseorang serta bagaimana ketaatan pada perintah Tuhan membentuk karakter moral yang kokoh.

12. Yusuf

Cerita kehidupan Yusuf dapat ditemukan dalam bagian Kitab Kejadian 37:2-50:26. Pelajaran dari kisah kehidupan Yusuf adalah pentingnya kesetiaan, keteguhan hati, dan kejujuran dalam menjalani kehidupan kristiani. Meskipun mengalami banyak cobaan dan godaan yang sulit, Yusuf tetap setia kepada Tuhan dan mempertahankan karakternya yang baik. Ia menolak godaan dan menjaga integritasnya dengan teguh, bahkan ketika menghadapi situasi yang sulit dan menggoda. Kehidupan Yusuf menjadi teladan moral dalam menghadapi godaan dan cobaan, di mana kesetiaan pada Tuhan dan keteguhan hati dalam menjalankan nilai-nilai kebaikan akan membawa berkat dan kesuksesan dalam hidup, seperti yang dialami Yusuf ketika Tuhan mengangkatnya menjadi penguasa Mesir dan penolong bagi keluarga dan bangsanya.

13. Musa

Musa adalah tokoh penting dalam Alkitab yang memegang peranan besar sebagai pemimpin. Ia selalu menjaga hubungan yang erat dengan Tuhan dan taat pada kehendak-Nya selama masa pemerintahannya, dan inilah kunci kesuksesannya. Musa digambarkan sebagai sosok yang lemah lembut, yang merendahkan diri dan menolak harga diri sebagai seorang pemimpin. Ia dengan tekun menjalankan tugas kepemimpinannya sesuai dengan kehendak Tuhan. Pelajaran dari kisah kehidupan Musa adalah pentingnya kepemimpinan yang berhubungan erat dengan Tuhan, ketaatan pada kehendak-Nya, dan sikap lemah lembut serta rendah hati dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinan. Musa adalah contoh pemimpin yang sukses karena ia senantiasa mendekati diri pada Tuhan dan mengikuti petunjuk-Nya. Sifat baik dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin, disertai dengan rendah hati dan kesabaran, membentuk kepribadian yang kuat dan bijaksana. Musa mengajarkan pentingnya mengesampingkan kesombongan dan menyadari bahwa segala sesuatu yang dicapai adalah atas anugerah Tuhan. Kehidupan Musa menjadi teladan bagi para pemimpin untuk memimpin dengan iman dan menjalankan tanggung jawab dengan lemah lembut serta ketergantungan pada Tuhan.

14. Yosua

Pelajaran dari kisah kehidupan Yosua adalah betapa pentingnya berpegang teguh pada Tuhan, taat pada perintah-Nya, dan setia dalam

menepati perjanjian. Sebagai pemimpin bangsa Israel, Yosua menunjukkan integritasnya dengan konsisten menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kehadiran integritas dalam karakternya memperkuat kepemimpinannya, karena ia adalah contoh teladan bagi bangsanya dalam mengikuti kehendak Tuhan. Nama Yosua yang berarti "Yahweh adalah keselamatan" juga mencerminkan keyakinannya bahwa hanya dengan bersandar pada Tuhan, mereka akan memperoleh kemenangan dan keselamatan. Kehidupan Yosua mengajarkan pentingnya menjaga integritas dalam setiap aspek kehidupan dan mempercayakan segala sesuatu pada Tuhan untuk meraih keberhasilan dan kemenangan yang sejati.

15. Daniel

Daniel adalah seorang pemuda yang berasal dari bangsa buangan, khususnya dari suku Yehuda. Pelajaran yang dapat diambil dari kisah kehidupan Daniel adalah betapa pentingnya ketaatan kepada Tuhan, integritas, dan keteguhan karakter dalam menghadapi ujian dan perkembangan zaman. Meskipun berasal dari bangsa buangan dan masih muda, Daniel menunjukkan konsistensinya dalam menaati perintah Tuhan dan tidak mengorbankan prinsipnya. Ketaatan dan integritas Daniel membawa dia ke posisi kepercayaan di lingkungan yang berbeda dan menjadi teladan yang patut diikuti. Karakter Daniel menunjukkan pentingnya menjaga integritas dalam hidup, tidak kompromi terhadap

dosa, dan selalu taat pada perintah Tuhan, terutama dalam menghadapi ujian dan tantangan zaman.

16. Daud

Daud adalah karakter yang sangat pribadi dan menarik. Sejak usia dini dia menunjukkan keberanian, ketaatan, membela keadilan, dan mengandalkan Tuhan di setiap langkah hidupnya. Pelajaran yang dapat diambil dari kisah kehidupan Daud adalah pentingnya kualitas spiritual, karakter yang kuat, dan ketaatan kepada Tuhan. Meskipun pada permukaannya tidak tampak mengesankan, Allah memilih Daud karena Dia melihat kualitas yang lebih dalam, yaitu kesetiaan dan kesukaan hati Daud kepada-Nya. Daud adalah sosok yang penuh jiwa pemberani, taat pada kebenaran, dan mengandalkan Tuhan dalam setiap langkah hidupnya. Ia mengalami proses mental yang matang dan menunjukkan kesetiaan dalam menjalankan panggilan-Nya sebagai raja Israel. Daud menjadi teladan dalam mengandalkan Tuhan, hidup dengan rendah hati, dan berdiri teguh dalam kebenaran. Ia merupakan contoh pribadi yang disayangi Allah dan diakui keimanan dalam Alkitab. Sebagai nenek moyang Yesus, Daud menunjukkan betapa pentingnya memiliki karakter yang kuat dan spiritualitas yang baik dalam menghadapi berbagai masalah dalam hidup.

L. Indikator

1. Indikator TikTok

e. Musik

Musik adalah salah satu cabang kesenian yang dapat dinikmati melalui bunyi dengan unsur-unsur melodi, harmoni, ritme dan irama sehingga menghasilkan nada-nada yang harmonis (Nur Sekreningsih & Mia Juliana, 2021). Setiap komposer yang menyajikan karyakarya musiknya, semuanya adalah tuangan dari dalam hatinya. Semua perasaannya dituangkan dalam melodi, irama, harmoni dan ritme yang dimaksudkan untuk mempengaruhi kejiwaan orang lain untuk masuk kedalam kondisi kejiwaannya ketika orang-orang menyaksikan karya yang telah dikerjakannya. Medan Musik yang berdiri tahun 1975 dengan dua sub bidang yaitu penjualan alat-alat musik bernama Medan Musik dan Melodia Musik Studio di bidang pendidikan musik (Nur Sekreningsih & Mia Juliana, 2021). Hal ini dapat diartikan bahwa musik adalah salah satu cara untuk melepaskan dan mengekspresikan perasaan, suasana hati dan emosi. Dalam berekspresi tersebut, seseorang dapat menghasilkan suatu produk dalam bentuk lagu, lirik dengan kemampuan bahasa dan imajinasi seseorang, simbolgambar dalam bentuk notasi dan gerak dalam tarian. Musik mengalami perkembangan, perubahan, dan perluasan dari masa kemas seiring dengan pertumbuhan kebudayaan dalam masyarakat tempat musik itu tumbuh, berikut contoh perkembangan

musik dari zaman ke zaman, yaitu Musik kuno, Musik sakral abad pertengahan. Musik sekuler abad pertengahan, Musik renaissance, Musik barok, Musik klasik (Hutabarat, 2020). Fitur utama TikTok adalah menambahkan musik ke video. Pengguna bisa memilih berbagai macam music untuk video mereka, yang telah diizinkan oleh pemilih hak cipta. Jenis genre musik yang umum di TikTok, yaitu Musik klasik sudah ada sejak lama dan masih populer hingga saat ini. Karakteristik musik klasik merupakan susunan not dan nada indah. Musik jazz merupakan penggabungan dari blues, ragtime, dan music-musik Eropa. Country merupakan jenis musik yang kental dengan nada yang ringan, ceria, dan santai. Musik rock memiliki khas dengan suara gitar listrik yang menjadi instrumen utama dalam setiap karya genre musik. Musik pop biasanya mudah dicerna dan mudah untuk dinyanyikan setiap orang. Musik pop menjadi jenis musik populer ini lebih mudah dipahami dan cocok untuk dinyanyikan atau disenandungkan. Blues mulanya berkembang sebagai musik puji-pujian bagi para budak Afrika di Amerika. Musik blues seringkali banyak dipopulerkan musisi dunia sebagai penyampaian bentuk protes untuk hak-hak kemanusiaan. Musik reggae berciri khas ritme backbeat dan progresif kord sederhana. Reggae merupakan musik berasal dari Jamaika yang menyampaikan pesan perdamaian hingga keseimbangan alam. Hip hop merupakan musik yang berasal dari timur Amerika, seringkali dianggap menjadi subgenre dari musik RnB. Hip hop

biasanya identik dengan lantunan lirik rap, atau lirik panjang dinyanyikan cepat mengikuti beat.

f. Video pada TikTok

Video adalah suatu bentuk media visual yang menggabungkan gambar bergerak, biasanya dalam format berwarna, dengan audio. Ini menciptakan pengalaman audiovisual yang memungkinkan penonton melihat dan mendengar konten multimedia, seperti film, acara televisi, klip daring, dan banyak lagi. Video saat ini menjadi salah satu konten yang diminati secara global, termasuk di Indonesia, bahkan menjadi sumber penghasilan baru bagi kaum milenial melalui iklan di channel video mereka. Video juga telah menjadi senjata pemasaran dengan strategi brand communication. Untuk mendukung kreativitas dalam pembuatan video, banyak pengembang bersaing menciptakan aplikasi edit video. TikTok memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membuat video pendek yang unik dan membagikannya dengan cepat kepada teman-teman dan dunia. Dengan memberdayakan pemikiran kreatif, TikTok menjadi wujud tolak ukur baru dalam berkreasibagi para pembuat konten daring di seluruh dunia, khususnya di Indonesia (Utomo & Yuliana, 2023). TikTok merupakan salah satu platform media sosial yang memberikan kemungkinan bagi para penggunanya untuk dapat membuat video pendek dengan durasi hingga 3 menit yang didukung dengan fitur

musik, filter, dan berbagai fitur kreatif lainnya. Pada awalnya TikTok diluncurkan bukan dengan nama TikTok.

g. Fiter

Filter merupakan suatu rangkaian yang berfungsi untuk melewatkan sinyal frekuensi yang diinginkan dan menahan sinyal frekuensi yang tidak dikehendaki serta untuk memperkecil pengaruh interferensi atau sinyal pengganggu lainnya pada suatu sinyal frekuensi yang dikehendaki. Filter adalah preset yang dapat ditambahkan ke konten Anda untuk mengubah tampilannya. Istilah lain dari filter adalah rangkaian yang dapat memilih frekuensi agar dapat mengalirkan frekuensi yang diinginkan dan menahan, atau membuang frekuensi yang lain. Jaringan filter bisa bersifat aktif maupun pasif. Filter pasif merupakan jenis filter yang menggunakan komponen transistor didalamnya untuk dapat meloloskan frekuensi, filter pasif berperan dalam meloloskan frekuensi tinggi. Jenis filter ditentukan berdasarkan bagaimana mengklasifikasikan spektrum frekuensi yang diinginkan untuk dapat lolos dalam filter yang akan dirancang. Seperti banyak hal lain dalam teknologi, filter-filter kecantikan ini tidak bisa dipisahkan dari konstruksi sosial yang kemudian menulari kita semua. Filter-filter ini mencerminkan, juga seringkali memperburuk, bias dan persoalan yang sudah kita miliki di masyarakat. Yang, tentu saja, menjadi masalah (Ramdani et al., 2021). Efek digunakan untuk mengustomisasi dan menambahkan detail ke video TikTok. Efek dapat

ditambahkan sebelum atau setelah Anda merekam video, tetapi beberapa efek hanya tersedia sebelum merekam dan efek lainnya hanya tersedia setelah merekam. Untuk merekam dengan efek:

- a. Di aplikasi TikTok, ketuk tombol Tambah postingan + di bagian bawah.
- b. Ketuk Efek di bagian bawah layar kamera.
- c. Pilih efek untuk dipratinjau. Efek akan secara otomatis diterapkan ke layar Anda.
- d. Ketuk di mana saja untuk kembali ke layar kamera dan merekam dengan efek.

Anda juga dapat menambahkan efek ke Favorit untuk digunakan di lain waktu.

Untuk menambahkan efek ke Favorit Anda:

- c. Setelah mengetuk tombol Tambah postingan +, ketuk Efek dan pilih efek yang ingin Anda tambahkan ke Favorit.
- d. Ketuk tombol Favorit di bagian atas panel efek.

Efek tersebut kini akan muncul di Favorit Anda. Untuk menghapus efek dari Favorit, buka efek dan ketuk tombol Favorit.

Pengguna TikTok juga dapat menggunakan filter pada video. Fiter digunakan untuk mengubah tone warna sesuai objek yang ada dalam video, sehingga menjadi lebih indah dan menarik.

h. Stiker

Stiker grafis yang bisa digunakan dengan pesan langsung di TikTok. Anda dapat mengunggah kreasi stiker Anda sendiri ke Stiker TikTok untuk membuat set stiker dan membuatnya tersedia di toko stiker agar dapat orang lain kirim di pesan langsung (Oktaheriyani et al., 2020).

Cara mengunggah stiker:

- a. Di browser desktop Anda, buka www.tiktok.com/stickers dan masuk ke akun TikTok Anda.
- b. Klik Buat set baru atau Buat dari menu samping, lalu ikuti petunjuk di layar untuk memilih jenis stiker. Anda dapat memilih dari Statis atau Animasi.
- c. Pilih dan unggah stiker dari komputer Anda yang ingin Anda sertakan di set. Jika memilih Animasi, Anda juga harus mengunggah gambar thumbnail.

Anda dapat mengunggah:

- Maksimum 24 stiker per set.
 - File APNG, GIF, WebP, PNG, dan JPEG.
 - Maksimum 3 MB per file.
 - File dengan rasio 1:1.
- d. Masukkan nama untuk setiap stiker. Batas karakternya adalah 16. Anda juga dapat mengurutkan ulang, menghapus, dan mempratinjau set stiker.

- e. Setelah Anda berhasil mengunggah semua stiker, klik Berikutnya untuk melanjutkan. Atau, Anda dapat mengeklik Simpan draf untuk menyelesaikannya nanti.
- f. Ikuti petunjuk di layar untuk menambahkan nama, gambar sampul, dan deskripsi untuk set stiker. Klik Berikutnya untuk melanjutkan.
- g. Tinjau set stiker Anda dan Ketentuan Layanan kami serta konfirmasi kepemilikan hak cipta.
- h. Klik Kirim untuk menyelesaikan.

2. Indikator Karakter Kristen

Pendidikan karakter diimplementasikan melalui berbagai saluran yang mencakup keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, dunia politik, pemerintah, sektor bisnis dan media massa.

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari Universitas, Institut, Sekolah tinggi, Politeknik dan Akademi Komunitas. Mahasiswa berkarakter adalah mahasiswa yang memiliki wawasan kebangsaan biasanya mempunyai kepekaan sosial yang tinggi terhadap permasalahannya yang sedang dihadapi oleh bangsa. Tidak hanya peka, setelah mengetahui masalah yang ada biasanya dia akan melakukan upaya untuk bisa memperbaikinya.

Hasil analisis data penelitian (L. Sihombing, 2020) dan (Pratama et al., 2023) membuktikan bahwa mahasiswa berkarakter memiliki sikap dan perilaku

yang baik, yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun beberapa ciri mahasiswa karakter Kristen yaitu:

e. Memiliki wawasan yang luas

Seorang Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan kesadaran tentang situasi sekitarnya. Pemahaman yang mendalam tidak hanya diperoleh dari pembelajaran di kelas, tetapi juga dari pengalaman dan lingkungan sehari-hari.

f. Mampu membagi waktu

Waktu kuliah merupakan periode dimana banyak waktu senggang tersedia. Kunci bagi seorang mahasiswa adalah bagaimana mereka mengelola waktu mereka, baik untuk kegiatan akademik, kegiatan organisasi, hobi, bersantai dan kegiatan sosial lainnya. Mahasiswa yang bisa mengatur waktu mereka dengan baik akan menjadi contoh mahasiswa yang ideal di masa depan.

g. Memahami seluk beluk tempat menuntut ilmu

Kampus adalah tempat dimana mahasiswa memperoleh pengetahuan dan menyimpan banyak kenangan berharga. Untuk menjadi mahasiswa yang ideal, penting bagi mereka untuk memahami segala aspek dari lingkungan akademik tersebut, termasuk dosen, fasilitas kelas dan sarana yang tersedia. Dengan pemahaman yang mendalam, mahasiswa akan dapat dengan mudah mengakses semua yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan.

h. Pintar, rajin, aktif

Tiga hal ini (pintar, rajin, aktif) adalah sifat wajib yang dimiliki oleh seorang mahasiswa ideal. Pintar dalam artian bahwa seorang mahasiswa pintar

mengkondisikan diri dengan sekitarnya. Rajin berarti mengikuti kegiatan yang dipilihnya dengan rajin, tidak menjalani dengan setengah hati. Aktif yaitu turut serta dalam kegiatan-kegiatan positif universitas.

Menurut (J. Sinaga, 2023) berikut merupakan ciri-ciri pribadi Kristen yang memiliki karakter:

- e. Kasih adalah kemampuan untuk mengutamakan kepentingan orang lain dan untuk mengorbankan diri, serta bertanggung jawab atas segala hal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kasih adalah perasaan sayang (cinta) kepada seseorang. Sedangkan mengasihi bermakna menaruh kasih kepada; mencintai; menyayangi. Dalam ajaran Kristiani, salah satu definisi kasih (cinta) adalah perintah, sebagaimana disebutkan dalam Alkitab, “Dan inilah kasih itu, yaitu bahwa kita harus hidup menurut perintah-Nya” (2 Yohanes 1: 6a). Selanjutnya, kasih atau cinta harus dibuktikan melalui tindakan atau perbuatan, “Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran” (1 Yohanes 3: 18). Kasih juga adalah sebuah pilihan, seperti dikatakan dalam 1 Korintus 14: 1, “Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu meperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat” (M. Purba, n.d.). Secara umum, “kasih” dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana adanya perasaan sayang, merasa suka kepada sesuatu baik itu kepada manusia maupun kepada benda-benda. Secara sepintas, kata “kasih” juga mempunyai arti yang sama dengan kata “cinta” yang berarti ada rasa suka, sayang, berharap

dan ingin kepada sesuatu (Tarigan et al., 2022). Kasih juga merupakan ungkapan yang fundamental dari seorang murid terhadap gurunya yaitu Yesus. Seperti yang tersebut dalam Injil Yohanes, “Sementara itu sebelum hari raya Paskah mulai, Yesus telah tahu, bahwa saatnya sudah tiba untuk beralih dari dunia ini kepada Bapa. Sama seperti Ia senantiasa mengasihi murid-muridNya demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai kepada kesudahannya” (Yoh 13:1). Yesus telah mengajarkan dan menanamkan kasih itu di dalam diri para muridnya. Selanjutnya, Yesus mengatakan “Inilah perintahKu, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu” (Yoh 15:12). Kasih adalah tanda krusial dalam ajaran dan perbuatan Yesus. Bagi Yesus, ekspresi tertinggi dari kasih seseorang adalah “memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya” (Yoh 15:13). Ekspresi tertinggi ini merupakan sebuah tuntutan dalam mengikuti Yesus. Hidup seperti Yesus berarti hidup bukan untuk diri sendiri melainkan bagiorang lain, memelihara, menyelamatkan sampai mati (M. Purba, n.d.)

Kasih Dalam Alkitab, Berbicara tentang kasih ada banyak terdapat dalam Alkitab. Alkitab mengajarkan bahwa kasih merupakan sesuatu yang harus kita kembangkan. Kasih bukan sekedar keinginan berbuat baik, melainkan keputusan dan sikap melakukannya karena Allah mengasihi kita, maka kita yang sudah mengalami kasih, yaitu anugerah, belas kasihan, kabaikan dan pertolonganNya, seharusnya mengasihi orang lain meskipun kita harus berkorban untuk itu (M. Purba, n.d.).

Kasih adalah salah satu sifat yang membedakan orang Kristen dengan yang lainnya. Konsep kasih di dalam kekristenan kelihatannya memiliki perbedaan kontras dengan yang non-Kristen. Ketika berbicara tentang kasih, orang Kristen pada dasarnya memikirkan “kasih Allah” yang dimaksudkan. Perbedaan kasih di dalam kekristenan dan non-Kristen dapat dilihat dari berbagai hal. Pertama, dasar kasih di dalam kekristenan adalah kasih Allah. Kedua, orang Kristen (lahir baru) sendiri sudah mengalami kasih Allah itu di dalam Yesus Kristus. Ketiga, orang Kristen diwajibkan mengasihi di dalam kehidupannya dengan ”kasih Allah” yang telah diwujudkan di dalam pribadi Yesus Kristus (Ef. 5:2). Paling tidak ketiga hal ini yang membedakan kasih di dalam kekristenan dengan yang non-Kristen (Breslar, 1901). Malcolm Brownlee dalam (M. Purba, n.d.) mengatakan ada empat unsur kasih Kristus yang mempengaruhi pekerjaan orang Kristen dalam masyarakat, yaitu :

- a). Kasih berarti penghargaan kepada kehidupan setiap orang. Kasih tidak tergantung kepada jasa, kelas sosial, sikap atau pekerjaannya. Kita mengasihi lepas dari sifatnya yang baik dan buruk.
- b). Kasih bukan sikap batin saja tetapi perlu diwujudkan dalam perbuatan yang konkrit. Kasih tidak sama dengan perbuatan baik saja (bnd I kor 13:3).
- c). kasih berarti kepekaan kepada kebutuhan dan penderitaan kita, kalau kita mengasihi orang lain, kita akan merasakan sukacita dan kekecewaan mereka.

d). kasih yang sejati tidak terbatas kepada kaum kerabat atau kawan-kawan kita. Menurut Yesus, sesame kita adalah siapa saja yang memerlukan perhatian kita, sama seperti orang Samaria yang menolong orang Jahudi. Kasih dalam kekristenan yang dalam arti agape adalah yang paling mulia, karena ia mampu melebihi unsur-unsur kasih lainnya. Dalam Luk.6:35 Yesus mengatakan untuk “mengasihi musuh” yang dimaksud musuh di dalam konteks ini adalah baik musuh pribadi, maupun musuh dalam arti religious.

Sebagaimana disebutkan dalam Alkitab, ada 4 definisi kasih (cinta) yang perlu kita tahu yaitu:

e). Kasih adalah perintah

Tuhan memerintahkan kita supaya saling mengasihi. “Dan inilah kasih itu, yaitu bahwa kita harus hidup menurut perintah-Nya.” (2 Yohanes 1: 6a). Kita mungkin nggak akan selalu bisa mengontrol emosi kita, dan Tuhan pun tak mungkin selalu memerintahkan kita untuk melakukan segala sesuatunya. Bayangkan gimana kalau Tuhan harus memerintahkan seorang anak kecil yang nangis supaya tiba-tiba senang. Katanya, “Aku perintahkan kau senang.” Sekalipun Tuhan punya kuasa melakukan hal itu, Dia memilih supaya kita sendirilah yang berinisiatif untuk melakukannya. Begitu juga dengan mengasihi. Tuhan mau kita mengasihi orang lain lebih dulu, tanpa harus diperintah.

f). Kasih adalah pilihan

Di 1 Korintus 14: 1 dikatakan, “Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat.” Kalau kamu bertindak „mengejar“ sesuatu. Itu artinya kamu membuat pilihan. Begitulah halnya dengan „kasih“. Mengasihi adalah pilihan. Kita diberi pilihan untuk mengasihi atau tidak. Kitalah yang memilih mencintai orang lain sama seperti Tuhan yang memilih untuk mengasihi kita.

g). Kasih itu adalah tindakan

Kasih atau cinta harus dibuktikan oleh tindakan/perbuatan. Alkitab berkata, “*Anak-anakku*, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.” (1 Yohanes 3: 18). Setiap hari Tuhan menyediakan kesempatan supaya kita bisa menunjukkan kasih ke semua orang di sekitar kita. Hanya saja kitalah yang suka abai dan terlalu sibuk sama diri kita sendiri. Apakah kamu pernah berpikir seenggaknya lebih dulu menanyakan kabar ke orang lain? Pernahkah kamu tergerak pengen menyapa seseorang lebih dulu? Atau pengen membantu orang lain saat mereka tampak kesulitan? Ada banyak dari kita yang melewatkan kesempatan itu karena kita terlalu egois.

h). Kasih adalah komitmen

Alkitab mengatakan dalam 1 Yohanes 4: 16b bahwa, “Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.”

- f. Damai Sejahtera adalah kemampuan untuk tetap tenang di tengah badai kehidupan, tanpa terpengaruh oleh keragu-raguan, ketakutan, atau serangan musuh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2011) halaman 290, kata damai diartikan 1) “tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman”, 2) “tentram; tenang”, 3) “keadaan tidak bermusuhan”. Demikianlah, damai sejahtera itu mempunyai rujukan baik ke keadaan di luar sana maupun keadaan batin orang perorang. Memang benar bahwa damai, tentram, selamat, dan sejahtera yang dialami orang perorang erat kaitannya dengan situasi dan kondisi di luar (Tanggapan & Teori, 2021).
- Damai sejahtera atau dalam bahasa Yunani (he eirene), masuk ke dalam kelas kata nomina, yang bukan merupakan kata sifat atau kata keterangan. Artinya ini bukan suatu keadaan tetapi sesuatu yang bisa didapatkan. Dan (eirene) ini adalah kata yang sama yang digunakan dalam Galatia 5:22-23 yang berbunyi: “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Dalam Filipi 4:7 dikatakan: “Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.” Kata “memelihara” menggunakan kata (frouresei), yang merupakan kata kerja, future, aktif, indikatif, orang ketiga, tunggal dari kata (froureo) dan

secara gramatikal diterjemahkan: menjaga, menahan, melindungi. Seperti sepasukan tentara yang ditugaskan menjaga gerbang kota. Artinya, Allah yang adalah damai sejahtera akan menjaga, menahan, melindungi dengan aktif dan siaga umat-Nya (Supatra & Fakultas, n.d.). Yohanes, salah seorang penulis Injil(dalam Alkitab Terjemahan Baru,2008)melaporkan bahwa suatu saat Gusti Yesus pernah bertutur sebagai berikut: "Damai sejahtera kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Janganlah gelisah dan gentar hatimu"(pasal 14: 27). Damai sejahtera yang sebenarnya merupakan bentuk singkat dari frasa damai dan sejahtera itu secara semantic mengandung makna gabungan dari makna kedua kata tersebut. Dan hal itu merupakan upaya terakhir (paling kini) yang dilakukan untuk menerjemahkan kata dalam bahasa Yunani Koine yang terdapat antara lain dalam Injil Yohanes pasal 14, ayat27, yang dalam alkitab Inggris (Holy Bible, New International Version) yakni peace (Tanggapan & Teori, 2021). Secara sederhana, pengertian damai sejahtera menurut Alkitab berasal dari bahasa Ibrani. Kata damai sejahtera diterjemahkan dari kata Ibrani "shalom" yang berarti keselamatan, kesejahteraan, keamanan, dan kedamaian yang seutuhnya. Dalam arti yang lebih luas, konsep damai sejahtera dalam agama Kristen mencakup semua aspek kehidupan manusia, seperti hubungan dengan Tuhan, hubungan antar manusia, hubungan manusia dengan lingkungan, serta kesejahteraan fisik, mental, dan sosial. Dalam hubungan manusia dengan Tuhan, damai

sejahtera berarti keadaan yang mengalir dari persekutuan yang intim dengan Allah. Ketika seseorang hidup dalam persekutuan yang intim dengan Tuhan, ia akan merasakan kedamaian batin dan kesejahteraan yang seutuhnya. Sementara, dalam hubungan antar manusia, damai sejahtera diartikan sebagai keadaan harmoni, persatuan, dan kasih sayang yang mendalam antara sesama manusia. Ketika manusia hidup dalam kerukunan dan persatuan, maka akan tercipta suasana yang damai dan sejahtera.

- g. Iman adalah landasan dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (ardiyansyah, M, 2023). Surat Ibrani 11:1 menyatakan bahwa iman adalah "dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." Bisa jadi tidak ada komponen lain dalam kehidupan orang Kristen yang lebih penting daripada iman. Kita tidak bisa membelinya, menjualnya, ataupun memberikannya kepada teman-teman kita. Iman bukanlah sesuatu yang bisa kita sulap supaya menjadi ada. Juga, bukan sesuatu yang lahir bersama-sama dengan kita. Iman juga bukan hasil dari ketekunan seseorang dalam belajar atau mengejar kerohanian. Surat Efesus 2:8-9 menjelaskan bahwa iman adalah karunia dari Allah; bukan karena kita pantas untuk mendapatkannya, ataupun merupakan hasil pekerjaan kita. Juga bukan karena kita layak untuk memilikinya. Iman bukan berasal dari diri kita sendiri; iman berasal dari Allah. Iman tidak diperoleh dengan kekuatan atau kehendak bebas kita. Iman dianugerahi kepada kita oleh Allah, bersama dengan kasih-karunia dan belas kasihan-Nya, sesuai dengan tujuan dan

rencana-Nya yang kudus. Karena itu, hanya Allah yang layak untuk dipermuliakan. Kata iman dalam bahasa Ibrani, berasal dari kata “Emun”, yang berarti kesetiaan, dan kata “Batakh”, yang berarti percaya. Dalam bahasa Yunani, iman berasal dari kata “Pistis”, (kata benda), yang berarti kepercayaan, keyakinan, dan iman itu sendiri, dan kata “Pisteou” (kata kerja), yang artinya, percaya, meyakini, mengimani. Dalam istilah bahasa Inggris kata ini mempunyai pengertian yang sama dengan pengertian di atas, yaitu “Faith” berarti kepercayaan, dan keyakinan. Wesley Brill mengatakan: “Iman adalah karunia Allah dan juga tindakan manusia.” Dasar Iman adalah firman Allah, Roma 4:20,21. Tujuan Iman adalah pribadi Yesus Kristus. Iman yang menyelamatkan ialah Iman kepada Yesus Kristus sebagai Juru selamat. Dari pengertian di atas, maka iman adalah “Kesetiaan”, atau “Kepercayaan”. Penulis Ibrani memberikan definisi iman, yaitu iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (Ibr.11:1). Definisi ini mengandung pengertian bahwa dalam segala hal yang kita harapkan itu ada keyakinan atau kepercayaan yang melandasinya, dan ada keyakinan atau kepercayaan dari segala hal yang tidak kita lihat (Mukti et al., 2020). Iman tanpa agama ibarat “hantu”; agama tanpa iman ibarat “mayat”. Jadi, jika kita beriman, keberadaan kita di dunia harus menebar kasih, kebajikan, dan menjadi rahmat bagi semesta. Maka hal itu harus tampak dalam cara beragama kita. Jika agama-agama kita ternyata bekerja bersama-sama mengupayakan keadilan dan kesejahteraan bagi semua orang, maka agama-

agama kita menjadi "sosok" yang hidup dan bergerak sehingga beriman dan beragama mendorong orang untuk masuk dalam kegairahan yang saling menghidupkan, bukan mematikan. Dalam prepektif surat Yudas pasal 1:20 "Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh kudus" menasihati jemaat yang ia sapa tentang bagaimana menghindari pengajaran palsu yang disampaikan oleh para pengajar sesat itu. Ada nasihat yang ia berikan kepada jemaat. Pertama, mereka harus membangun iman yang paling suci (ayat 20a) Upaya mempertahankan iman telah ditagaskan dalam ayat 3 supaya jemaat dapat mempertahankan iman dalam menghadapi para pengajar sesat. iman (pistei) memiliki arti percaya kepada Allah, tetapi iman inilah yang diselewengkan oleh para penyesat itu. Oleh karena itu jemaat perlu membangun iman atas dasar pengharapan yang disampaikan oleh gereja. Kedua, berdoalah kepada Roh kudus (ayat 20b) yudas mengatakan bahwa para penyesat itu mendasarkan diri pada mimpi-mimpi. Mereka hidup tanpa roh kudus menyatakan bahwa apa yang diajarkan berdasarkan inspirasi Roh Ketiga, jemaat harus memelihara diri mereka dalam kasih Allah (ayar 21). Kasih (agape) yang yudas maksudkan disini adalah pengertian kasih Allah kepada manusia dan sebaliknya kasih manusia kepada Allah. Kasih Allah kepada kita menyediakan konteks dimana kita mengasihi Allah dan sesama (Melkisedek Melkisedek, Vera Agustin, 2024). Orang-orang ini tidak memiliki iman yang benar supaya bisa memiliki hubungan yang kekal dengan Allah yang mengasihi mereka.

Iman terkadang seolah-olah meninggalkan kita. Karena itu merupakan karunia Allah, yang dianugerahkan kepada anak-anak-Nya, Dia memberikan masa-masa pencobaan dan ujian untuk membuktikan bahwa iman kita adalah nyata. Allah sendiri yang mengasah dan memperkuat iman itu. Inilah sebabnya mengapa Yakobus mengatakan kepada kita untuk menganggap hal tersebut sebagai "kebahagiaan," karena ujian terhadap iman kita menghasilkan ketekunan dan mendewasakan kita, memberikan bukti bahwa iman kita itu benar-benar nyata (Yak 1:2-4).

- h. Penguasaan Diri adalah kemampuan untuk menahan diri dari keinginan sendiri dan mengendalikan hawa nafsu serta emosi yang berlebihan.

Penguasaan diri sangatlah penting untuk setiap pelayan Tuhan, supaya seorang pelayan Tuhan mengerti dan memahami pentingnya penguasaan diri, karena dengan demikian pelayan Tuhan akan mengalami perubahan hidup melalui proses. Penguasaan diri yang dimaksud ialah kemampuan untuk menahan, mengekang, dan menjaga diri sendiri dari dosa agar tidak diperbudak oleh dosa. Penguasaan diri dalam arti sederhana yaitu tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang menggoda hati, pikiran dan jiwa, termasuk hal-hal yang berhubungan dengan nafsu badani, hasrat duniawi, keinginan daging untuk kepuasan atau pemuasan diri sendiri. sylver mengatakan bahwa penguasaan diri adalah kemampuan untuk mengendalikan pikiran, kebiasaan, dan disiplin anda secara fisik, emosional, dan mental untuk menciptakan kehidupan yang sukses dan memuaskan. John lebih menekankan bahwa

penguasaan diri lebih mengarah kepada mengendalikan diri yang artinya untuk mengontrol nafsu dorongan hati imajinasi dan berbagai macam keinginan lainnya. Mengendalikan diri berguna untuk kebaikan dan kemuliaan Allah. Yang dimaksud penguasaan diri adalah disiplin terhadap diri sendiri atau secara umum *self-control*. Penguasaan diri seorang hamba Tuhan ialah mampu mengontrol diri untuk tidak dipengaruhi oleh pikiran dan keinginan manusiawi yang negatif dan jahat. Secara harafiah dikatakan bahwa seorang pelayan yang telah menguasai diri di dalam segala hal, merupakan orang yang telah memenangkan sebuah pertandingan. Dalam kehidupan hamba Tuhan penguasaan diri sangat diperlukan supaya tidak mudah jatuh dalam dosa dan memiliki kedewasaan rohani yang mencerminkan karakter Kristus. Dengan demikian penulis berpendapat bahwa dengan memiliki penguasaan diri maka seharusnya seorang hamba Tuhan mampu untuk mengendalikan diri dari hal-hal yang membuat dirinya jatuh ke dalam dosa (Kurniadi, 1970). Perilaku penguasaan diri yang dimiliki oleh setiap individu dapat menuntun orang percaya pada kehidupan serupa dengan Yesus Kristus. Antonio Gilberto menjelaskan bahwa penguasaan diri merupakan sikap dimana seseorang mampu mengendalikan diri di tengah keinginannya yang kuat, atau penyangkalan diri terhadap keinginan atau kesenangan yang jahat.” Dalam pembentukan perilaku penguasaan diri didukung beberapa faktor berikut kerajinan dalam berdoa, membaca Firman Tuhan, memiliki waktu saat teduh, kerajinan ibadah dan lain sebagainya. Dalam hal

beribadah Gereja Bethel Injil Sepenuh Gumantar berupaya memberikan bimbingan kepada sidang jemaat dalam pembentukan perilaku penguasaan diri melalui kegiatan ibadah tengah minggu. Penguasaan diri (self-control) dalam konteks kehidupan Kristen adalah salah satu buah Roh yang menjadi bagian dari kualitas kehidupan yang dikehendaki oleh Allah. Hal ini dengan tegas tertera dalam salah satu ayat terkenal dalam Alkitab, yaitu dalam Surat Paulus kepada jemaat Galatia (Galatia 5:22-23), yang mengidentifikasi sembilan buah Roh, termasuk penguasaan diri, sebagai karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh orang-orang percaya. Penguasaan diri dalam iman Kristen melibatkan pengendalian yang mendalam atas berbagai aspek kehidupan termasuk kendali terhadap nafsu duniawi. Dalam ajaran Kristen, nafsu duniawi adalah dorongan manusia yang cenderung kepada hal-hal yang bertentangan dengan ajaran dan nilai-nilai Kristiani. Penguasaan diri membantu seseorang untuk menahan godaan dan keinginan duniawi yang mungkin membawa mereka ke arah yang salah. Selain itu, penguasaan diri juga berarti mengendalikan emosi. Ini termasuk kemampuan untuk tidak merespon secara impulsif terhadap situasi-situasi emosional, melainkan mempertimbangkan tindakan dan reaksi dengan bijak. Penguasaan diri membantu orang percaya untuk menjaga ketenangan dan kasih dalam menghadapi konflik, kecewa, atau kemarahan. Bahkan kita bisa berkata seperti Paulus, “Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman” (2 Timotius 4:7). Ini terjadi jika kita telah sanggup menguasai diri. Marilah kita melatih diri

dalam pimpinan Roh Kudus untuk menguasai diri sendiri mulai dari hal sederhana seperti mengendalikan makanan dan minuman, dalam hal berpakaian, dalam hal hobi, kesukaan sampai mengendalikan amarah dan mengendalikan keinginan-keinginan jasmani lainnya. Penguasaan diri juga berkaitan erat dengan kesetiaan terhadap ajaran Kristus. Orang percaya diajak untuk hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai yang diajarkan oleh Yesus. Ini termasuk kasih, pemaafan, kejujuran, dan kerendahan hati. Penguasaan diri membantu seseorang untuk menjalankan kehendak Allah dengan tekun dan setia. Dalam mengembangkan penguasaan diri dalam kehidupan Kristen, doa dan perenungan pada Firman Tuhan menjadi alat penting. Doa adalah cara bagi orang percaya untuk memohon bimbingan dan kekuatan dari Roh Kudus dalam mengatasi godaan dan tantangan terlebih untuk pengendalian diri. Firman Tuhan memberikan pedoman dan inspirasi dalam pengembangan penguasaan diri, dan meditasi pada Firman membantu seseorang untuk lebih mendalami nilai-nilai dan prinsip-prinsip Kristiani. Selain itu, komunitas gereja juga memainkan peran yang signifikan. Dalam komunitas gereja, orang percaya dapat mendapatkan dukungan, akuntabilitas, dan pembinaan dari sesama anggota jemaat. Melalui kerja sama dengan sesama Kristen, mereka dapat saling mendukung dalam usaha mengembangkan penguasaan diri. Bahkan dalam relasi pekerjaan dengan sesama, kita pun bisa saling mendoakan dan menguatkan agar terjalin keharmonisan dan Kerjasama yang baik, karena kasih Tuhan menolong kita dalam pengendalian diri. Ingat, penguasaan diri dalam

kehidupan Kristen bukanlah sekadar kendali diri fisik atau emosional, tetapi juga sebuah upaya spiritual untuk hidup semakin sesuai dengan kehendak Allah dan nilai-nilai iman. Ini adalah salah satu aspek yang mendalam dan penting dalam perjalanan rohani seseorang yang ingin mengikuti Kristus dan menjadi saksi-Nya dalam dunia ini. Dengan bantuan Roh Kudus, doa, Firman Tuhan, dan dukungan komunitas gereja, dan dukungan lingkungan sekitar kita baik keluarga dan kolega kerja, orang Kristen dapat mengembangkan penguasaan diri yang membantu mereka hidup sesuai dengan panggilan iman mereka (Christiasari, 2022).

M.Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial TikTok

Kelebihan Media Sosial TikTok

- (e) Dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang sastra dengan menggunakan aplikasi TikTok. Karena TikTok memiliki banyak fitur dan banyak juga trend sastra yang biasanya di ikuti oleh pengguna dan pengalaman dari pengguna yang bertambah.
- (f) Sebagai sarana dalam membagikan ilmu atau edukasi. Materi-materi hanya menjadi konsumsi bidang tertentu, menjadi mungkin untuk dibagikan ke berbagai kalangan secara tak terbatas.
- (g) Kontennya yang beragam, salah satunya yaitu konten Tips dan Trik. Dengan durasi hingga 1 menit dan adanya beberapa filter, pengguna dapat membuat tips dan trik menjadi lebih ringkas dan menarik.
- (h) TikTok *Shop* memungkinkan brand untuk memamerkan dan menjual produk kepada komunitas TikTok untuk ditemukan kemudian dibeli. Pengguna

hanya tinggal mencari, memilih, dan menambahkan produk ke keranjang belanja. TikTok *Shop* juga sering kali mengadakan diskon saat *live* berlangsung.

Kekurangan Media Sosial TikTok

- d) *Privasi* dan keamanan data. TikTok telah mendapat perhatian terkait privasi dan keamanan data. Pengguna khawatir jika data pribadi dapat dibagikan dengan pihak yang tidak bertanggung jawab.
- e) Konten yang tidak sesuai. TikTok memiliki berbagai konten, dan tidak semuanya cocok untuk semua audiens. Beberapa konten mungkin mengandung Bahasa atau tema yang tidak pantas untuk pengguna yang lebih muda. Mungkin juga mengganggu atau bahkan menyinggung beberapa pengguna.
- f) Ketergantungan dan waktu yang dihabiskan. Fitur tidak berhenti menjelajah di TikTok, bisa membuat orang berlama-lama di aplikasi itu, yaitu bisa membuat kurang produktif dan bahkan kecanduan.

N. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial TikTok

Menurut Astarini et al., 2017 (Studies, 2022), TikTok dapat memberikan dampak positif dan negatif, tergantung pada cara penggunaannya. TikTok memiliki efek yang bisa bermanfaat maupun merugikan, yaitu:

Dampak positif

- d) Sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas dalam berkarya.

- e) TikTok merupakan aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas, khususnya dalam pembuatan video. Di aplikasi Tiktok tersebut pengguna bisa membuat video dengan efek khusus yang mudah digunakan. TikTok juga menawarkan beragam musik sebagai latar belakang, sehingga kamu bisa membuat video yang lebih menarik.
- f) Tiktok juga berbasis video dan musik yang bisa membantu pengguna dalam mengedit video. Ini bisa meningkatkan kemampuan dalam membuat konten yang lebih berguna.

Dampak Negatif

- d) Tiktok secara tidak langsung mendorong generasi untuk suka menari/berjoget
- e) Membuat video yang tidak pantas. Pembuat video TikTok melibatkan tidak hanya remaja dan anak-anak kecil. Membuat konten yang tidak sesuai dengan umur demi respon dari netizen. Mereka berani bernyanyi lagu dan berakting seperti orang dewasa.
- f) Seseorang menjadi lebih kreatif demi video yang lucu dan menarik sehingga tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak pantas.

O. Tutorial menggunakan media sosial TikTok

1. Ketuk tanda + dibagian bawah layer.
2. Unggah konten dari Pustaka perangkat atau gunakan kamera TikTok.
3. Tambahkan suara, efek, filter atau alat kamera lainnya.
4. Mulai video dengan menekan tombol rekam.
5. Rekam konten.

6. Ketuk tanda centang jika sudah selesai merekam.
7. Buat editan tambahan dihalaman postingan.
8. Posting Video.

P. Penyalahgunaan Media Sosial TikTok

Fokus utama pendidikan adalah manusia, terutama peserta didik. Melalui pendidikan, mereka didorong untuk mengubah hidup mereka menjadi lebih baik, meningkatkan kepercayaan diri, keingintahuan, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi bagaimana proses terjadinya kecanduan internet maupun media sosial menurut Young dalam (Christianto, 2014) mengatakan faktor-faktor tersebut diantaranya sebagai berikut:

e) *Gander*

Gender adalah salah satu variabel yang mempengaruhi terjadinya kecanduan media sosial, terutama pada jenis aplikasi yang akan digunakan. Jenis aplikasi juga dapat memberikan informasi tentang penyebab seseorang menjadi kecanduan media sosial. Misalnya, laki-laki cenderung kecanduan aplikasi berbasis *game* atau judi online, sedangkan perempuan lebih cenderung kecanduan aplikasi *chatting*, berbagi video, atau *e-commerce* seperti Instagram, TikTok, Shopee atau sejenisnya.

f) Kondisi Psikologis

Kecanduan internet dan media sosial seringkali disebabkan oleh ledakan emosi yang berlebihan seperti frustrasi, depresi, dan kecemasan. Orang sering kali terlalu banyak berada di dunia maya, melupakan realitas

sebenarnya. Media sosial sering digunakan sebagai pelarian dari masalah, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak buruk pada kesehatan menciptakan perasaan tidak nyaman dan meningkatkan tingkat stres.

g) **Kondisi Sosial Ekonomi**

Orang yang sudah punya pekerjaan mapan atau penghasilan tinggi lebih rentan terhadap kecanduan internet dan media sosial dibandingkan dengan mereka yang masih mengalami kesulitan pekerjaan dan keuangan. Ini menunjukkan bahwa orang yang lebih mapan secara finansial memiliki lebih banyak akses ke internet, mungkin terpaksa menggunakan media sosial di tempat kerja, dan lebih mampu membeli perangkat internet tambahan di rumah, seperti WiFi dan perangkat keras lainnya.

h) **Pemanfaatan waktu dan tujuan menggunakan internet**

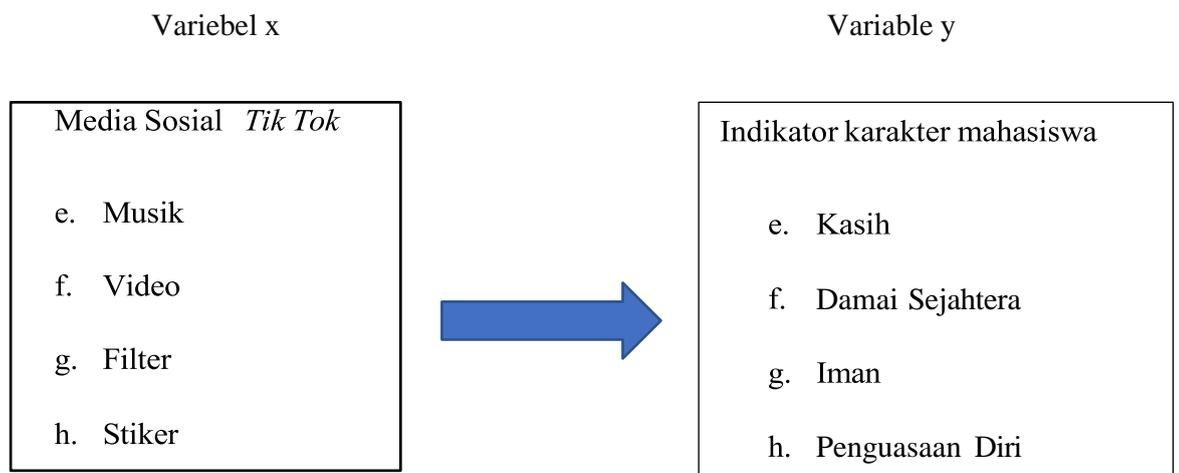
Bagaimana cara seseorang menggunakan internet dan media sosial bisa memberikan gambaran tentang kecanduan internet, terutama dalam hal penggunaan yang berlebihan di depan komputer atau smartphone. Orang yang menggunakan internet untuk mendukung konten media sosial, seperti pembuat konten, cenderung lebih rentan terhadap gejala kecanduan media sosial. Mereka juga sering menghabiskan banyak waktu untuk merespons permintaan dari pengguna internet.

Q. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual membuat alur konseptual lebih terstruktur dan terarah. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjelaskan masalah penelitian yang coba menggambarkan secara teori dengan permasalahan yang peneliti ajukan dalam

penelitian ini. Pada permasalahan kali ini, kerangka konseptual pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen.

Dalam penelitian ini, indikator penerapan media sosial TikTok adalah evaluasi terhadap dampak positif dan negatif yang terkait dengan lamanya mahasiswa menggunakan media sosial. Penerapan penggunaan media sosial TikTok dapat meningkatkan pembentukan karakter mahasiswa Pendidikan Agama Kristen.



R. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji. Hipotesis tersusun berdasarkan teori, yang mana belum tentu isinya selalu mutlak benar (Samsuri, 2003). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengaruh penggunaan media sosial TikTok Terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono dalam (Mania, 2008) kata metodologi berawal dari kata “metode” dan “logos”. Metode merupakan cara yang tepat dan jelas yang digunakan pada sesuatu hal, sedangkan “logos” berarti pengetahuan “*knowledge*” atau ilmu “*science*”. Metodologi merupakan upaya yang dilakukan secara seksama dengan menggunakan akal pikiran guna keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, definisi metodologi penelitian merupakan ilmu yang mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana penelitian tersebut harus dilakukan. Penelitian harus paham akan ilmu yang akan ditelitinya terlebih dahulu sehingga syarat dari kaidah ilmiah sudah terpenuhi, itu yang disebut metodologi penelitian, lalu metode penelitian akan muncul kemudian.

Penelitian adalah metode terstruktur untuk mengumpulkan data dan menyajikan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nasir, penelitian deskriptif berupaya untuk menggambarkan kejadian atau peristiwa yang terjadi secara langsung dan nyata, serta bersifat realistik dan aktual. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menyusun pernyataan dan deskripsi secara sistematis, akurat, dan berdasarkan fakta, yang berkaitan dengan fakta, karakteristik, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian filosofis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistik.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif. Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi. Penelitian kuantitatif menyajikan data dalam bentuk angka sebagai hasil penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis status kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau peristiwa yang terjadi saat ini. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan variabel secara langsung dengan dukungan data numerik yang mencerminkan kondisi nyata.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif tentang suatu keadaan dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data hingga penafsiran dan penyajian hasilnya (Arikunto, 2006). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan deskriptif observasional. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena, dengan deskripsi yang dilakukan secara sistematis dan lebih fokus pada data faktual daripada kesimpulan (Nursalam, 2013). Penelitian observasional adalah jenis penelitian yang tidak melibatkan manipulasi atau intervensi terhadap subjek, melainkan hanya mengamati subjek tersebut.

Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi pada situasi yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang luas tentang keadaan beberapa peristiwa atau variabel.

I. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis metode penelitian berhubungan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Jenis dan metode penelitian yang digunakan ialah penelitian Kuantitatif dengan metode Deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memakai data yakni angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang objektif disertai analisis statistik. Angka-angka yang digunakan dalam analisis statistik berasal dari skala objektif pengukuran unit analisis yang disebut variabel (Balaka, 2022).

Menurut Sugiyono dalam (Machali, 2021) mengartikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

J. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas HKBP Nommensen Medan, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

K. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Adnyana, 2021).

Tabel 1

**Keadaan Populasi Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan
Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2021**

| No. | Stambuk | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|-----|---------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | 2023 | 6 | 13 | 19 |
| | Total | 6 | 13 | 19 |

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik

pengambilan sampel sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Untuk itu teknik pengambilan sampel haruslah secara jelas tergambar dalam rencana penelitian sehingga jelas dan tidak membingungkan ketika terjun dilapangan (Adnyana, 2021).

Berdasarkan pendapat diatas, karena jumlah mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan Prodi Pendidikan Agama Kristen Stambuk 2023 keseluruhannya 19 orang, maka populasi langsung menjadi sampel sebanyak 19 orang.

L. Variabel dan Defenisi Operasional

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian (individua tau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. (Nilda, 2020).

Menurut Sugiyono dalam (Purwanto, 2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Berikut penjelasan kedua variabel tersebut:

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (Hikmah, 2020).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Hikmah, 2020).

4. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Melihat defenisi operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti (Adur et al., 2019). Penelitian didalam penulisan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap pembentukan karakter Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Kristen”.

M. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian bidang Pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen. Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Surokim, 2016) instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Kuesioner adalah suatu Teknik pengumpulan informasi yang biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan untuk memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik seseorang ataupun kelompok.

Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang perlu diisi atau dijawab oleh responden. Melalui kuesioner, analis dapat memperoleh informasi mengenai situasi atau data pribadi, pengalaman, pengetahuan, dan hal lainnya dari responden (YUYU, 2017).

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang merasa tentang suatu hak atau fenomena sosial.

Peneliti menggunakan jenis instrumen angket/kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

4. SL : Selalu (3)
5. KK : Kadang-kadang (2)
6. TP : Tidak Pernah (1)

Tabel 2

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian
Pengaruh Media Sosial TikTok

| NO | Variabel Penelitian | Responden | Metode | Instrumen |
|-----------|--|------------------|---------------|-------------------------|
| 1 | Variabel Bebas (X): Pengaruh Media Sosial TikTok | Mahasiswa | Angket | Angket dalam Pernyataan |
| 2 | Variabel Terikat (Y): Pembentukan karakter | Mahasiswa | Angket | Angket dalam Pernyataan |

| | | | | |
|--|----------------------------|--|--|--|
| | Mahasiswa Prodi Pendidikan | | | |
| | Agama Kristen | | | |

3. Instrumen Variabel Bebas (X)

3. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengukur Pengaruh Media Sosial TikTok, digunakan angket yang terdiri dari 50 butir pernyataan. Sebelum menyusun pernyataan tersebut harus disusun kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi dimaksudkan untuk memberi informasi menguji validitas dan reabilitas butir. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3

Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Pengaruh Media Sosial TikTok

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Item | Jumlah |
|--|---|---|--------------------------|--------|
| Variabel X Pengaruh Media Sosial TikTok | 2. Pemahaman Terhadap Media Sosial TikTok | 3. Memahami karakteristik mahasiswa terhadap Media Sosial TikTok 4. Mengidentifikasi ketertarikan mahasiswa dalam media sosial TikTok | 1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10 | 10 |

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------------------|----|
| | 2. Perancangan terhadap penggunaan media sosial TikTok | 3. Menentukan pengalaman penggunaan media sosial TikTok 4. Mengetahui cara Penggunaan Media sosial TikTok | 11,12,13,14,15,16 ,17,18,19,20 | 10 |
| | 3. Pelaksanaan penggunaan Media sosial TikTok | 3. Memahami langkah-langkah penggunaan media sosial TikTok 4. Mengetahui fungsi dari media sosial TikTok | 21,22,23,24,25,26 ,27,28,29,30 | 10 |
| | 4. Informasi Penggunaan | 3. Informasi umum 4. Informasi kegamaan | 31,32,33,34,35,36 ,37,38,39,40 | 10 |
| | 5. Durasi penggunaan media sosial TikTok | 1. Selang waktu Tertentu untuk Menggunakan Media sosial TikTok | 41,42,43,44,45,46 ,47,48,49,50 | 10 |

| | | | | |
|---------------|--|--|----|----|
| | | 2. Melakukan evaluasi penggunaan waktu | | |
| Jumlah | | | 50 | 50 |

4. Jenis Instrumen Angket

Menurut Arikunto dalam (Gustiary & Idayani, 2020) jenis instrumen angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Jenis instrumen angket merupakan sebuah metode penelitian yang sering kali melibatkan masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan umum, dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan dalam bentuk formulir kepada sejumlah responden untuk memperoleh jawaban tertulis dari mereka. Proses pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner menggunakan sebuah alat pengumpul data yang berupa daftar pernyataan atau kuesioner yang terdiri dari 76 item pernyataan yang tersusun dalam setiap variabel.

Untuk variabel (X), yaitu Pengaruh Media Sosial TikTok, terdapat 50 item instrument yang dipergunakan dalam studi ini untuk memperoleh data yang tepat, menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pandangan dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuesioner dengan skor yang diberikan sesuai dengan skala *Likert*, yang umumnya terdiri dari 3 angka penelitian, yaitu:

| NO | Jenis Jawaban | Skor |
|-----------|----------------------|-------------|
| 1 | Selalu (SL) | 3 |
| 2 | Kadang-kadang (KK) | 2 |
| 3 | Tidak Pernah (TP) | 1 |

4. Instrumen Variabel Terikat (Y)

a. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengukur Pembentukan Karakter Mahasiswa, digunakan angket yang terdiri dari 26 butir pernyataan. Sebelum menyusun pernyataan tersebut haruslah disusun kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi dimaksudkan untuk memberi informasi menguji validitas dan reabilitas butir. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 4

Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Pembentukan Karakter Mahasiswa

Prodi Pendidikan Agama Kristen

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Item | Jumlah |
|---|----------------------|--|----------------|---------------|
| Variabel Y: Pembentukan Karakter Mahasiswa | 1. Tanggung jawab | 3. Menjalankan tugas yang diberikan 4. Berani | 51,52,52,54,55 | 5 |

| | | | | |
|--|-----------------|---|----------------|---|
| | | <p>menanggung resiko atas Perbuatan yang dilakukan</p> <p>3. Melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa</p> | | |
| | 2. Kepedulian | <p>3. Meminjamkan sesuatu pada Oranglain apabila dibutuhkan</p> <p>4. Diam dan tanggap saat orang lain bicara</p> | 56,57,58,59,60 | 5 |
| | 3. Kedisiplinan | 1. Melakukan pekerjaan atau tugas sesuai target yang ditentukan | 61,62,63,64,65 | 5 |
| | 4. Rasa hormat | 1. Menghargai | 65,66,67,68,69 | 5 |

| | | | | |
|---------------|--|---|----------------------|----|
| | | perbedaan pendapat 2. Tidak memotong pembicaraan oranglain | | |
| | 5. Adanya Kegiatan yang Menarik pembentukan karakter kristen | 3. Kreatif dalam penggunaan Media Sosial TikTok 4. Melaksanakan ibadah | 70,71,72,73,74,75,76 | 6 |
| Jumlah | | | | 26 |

b. Jenis Instrumen Angket

Jenis instrument angket merupakan suatu penyelidikan terhadap masalah yang sering sekali berhubungan dengan kepentingan umum, yang dilakukan dengan menyebarkan formulir pernyataan kepada sejumlah subjek untuk memperoleh respons tertulis dari mereka. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dilakukan dengan Menyusun sejumlah pertanyaan, yaitu 76 item pertanyaan setiap variabel.

Untuk variabel terikat (Y) yaitu, Pembentukan Karakter Mahasiswa terdiri dari 26 item instrumen yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan memberikan skor sebagai berikut. Skala Likert umumnya menggunakan 3 angkat penelitian, yaitu:

| NO | Jenis Jawaban | Skor |
|----|--------------------|------|
| 1 | Selalu (SL) | 3 |
| 2 | Kadang-kadang (KK) | 2 |
| 3 | Tidak Pernah (TP) | 1 |

N. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah benar, kemudian langkah selanjutnya menetapkan jumlah item pernyataan untuk masing-masing variabel yang diteliti. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen kuesioner.

O. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid

memiliki validitas rendah. Tujuan validitas adalah untuk memperoleh instrumen yang valid.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan atau kesahan instrumen (Hastjarjo, 2011). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan:

r_{hitung} : Koefisien Korelasi

$\sum X$: Jumlah Skor Item

$\sum Y$: Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

n : Jumlah Responden

Selanjutnya dihitung dengan uji – t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : Nilai r_{hitung}

r : Koefisien Korelasi hasil r_{hitung} n : Jumlah Responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$)

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak Valid

Tabel 5
Penilaian Pada Validitas Instrumen

| Responden | Nomor Item Pertanyaan | | | | | Total Skor |
|------------|-----------------------|---|---|---|-------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | Dst.. | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| $\sum x$ | | | | | | |
| $\sum x^2$ | | | | | | |

P. Teknik Analisis Data

Teknik yang diterapkan untuk mengolah data penelitian adalah analisis data secara kuantitatif. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kuantitatif berdasarkan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif dan inferensial untuk mendapatkan kesimpulan melalui analisis statistik. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis apakah diterima atau tidak, dilakukan uji normalitas data. Jika data terbukti normal, maka dilanjutkan dengan uji korelasi dan uji hipotesis.

3. Analisa Data Khusus Tentang Angket

Setelah data angket terkumpul seluruhnya, selanjutnya data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 7
Tabulasi Pembentukan Karakter Mahasiswa (Y)

| No | NAMA RESPONDEN | | | | | | | Jumlah | $\frac{SC}{F}$ |
|----|----------------|---|----|---|----|---|----|--------|----------------|
| | | A | | B | | C | | | |
| | | F | SC | F | SC | F | SC | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

b) Menentukan Klasifikasi nilai/ Klasifikasi tanggapan

Tabel 8
Klasifikasi Nilai / Klasifikasi
Tanggapan Penggunaan Media
Sosial TikTok (X)

| Klasifikasi Nilai | Klasifikasi Tanggapan |
|-------------------|-----------------------|
| 2,34 – 3,00 | Sangat Berpengaruh |
| 1,67 - 2,33 | Berpengaruh |
| 1,00 - 1,66 | Kurang Berpengaruh |

Tabel 9
Klasifikasi Nilai /
Klasifikasi
Pembentukan
Karakter Mahasiswa
(Y)

| Klasifikasi Nilai | Klasifikasi Tanggapan |
|-------------------|-----------------------|
| 2,34 – 3,00 | Sangat Baik |
| 1,67 - 2,33 | Baik |
| 1,00 - 1,66 | Kurang Baik |

4. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui tentang data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data dengan statistik Chi kuadrat menurut Sudjana dalam (H. Sinaga, 2022). Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- g. Mentabulasi batas interval
- h. Menghitung angka baku dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{x_i - x}{s}$$

Dimana:

X = rata-rata masing-masing data

S = Simpangan baku

- i. Menghitung luas daerah interval

- j. Menghitung frekuensi harapan (E_i) dengan cara menganalisa luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel (n).
- k. Menghitung kuadrat selisih antara frekuensi pengamatan dengan frekuensi harapan dan dibagi dengan frekuensi harapan.
- l. Menghitung jumlah point no. 5 dan itulah yang menjadi Chi kuadrat (X^2) dengan rumus :

$$X^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

O_i = Frekuensi Pengamatan

E_i = Frekuensi Harapan

dan X^2 tabel dapat dilihat daftar X^2 pada taraf signifikan $1 - \alpha$ dan $dk = k - 3$ dengan kriteria pengujian. Jika harga X^2 hitung $< X^2$ tabel maka pengujian distribusi normal.

2. Pengujian Hipotesa

Menurut Irianto dalam (Lumbangaol, 2021) menjelaskan “untuk menguji hubungan fungsional kedua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dianalisa dengan menggunakan rumus koefisien yang disebut dengan “korelasi *product moment person*”, dengan rumus:

$$r = \frac{\sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum X) N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

e) Uji signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel X dan variabel Y, melalui statistik “t” dengan rumus sesuai dengan dari Sudjana dalam (H. Sinaga, 2022):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = uji keberartian

r = hasil koefisien

n = jumlah responden

r² = kuadrat hasil koefisien korelasi

Koefisien pengujian, jika harga t hitung lebih besar (>) dari tabel yang terdapat pada distribusi t pada taraf signifikan 1 - ½ a dengan dk = n-2 maka koefisien korelasi r adalah cukup berarti hubungan X dan Y ada dan signifikan.

f) Koefisien Determinasi

Menurut Sudjana dalam (H. Sinaga, 2022) mengatakan untuk mengetahui sejauh mana perspektif atau besarnya kontribusi X terhadap Y, maka digunakan atau ditentukan oleh koefisien korelasi (r²), maka hasilnya diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{X}{Y} \cdot n \frac{(x \cdot y)^2}{XY} \cdot 100\%$$

Dimana:

r = Koefisiensi korelasi

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

n = Jumlah Responden

x^2 = Jumlah Kuadrat Skor X

y^2 = Jumlah Kuadrat Skor Y

XY = Jumlah Hasil Kali Skor X dan Y

g) Uji Regresi Sederhana

Sudjana dalam (H. Sinaga, 2022) mengatakan untuk mengetahui bentuk persamaan regresi pada analisis regresi linear sederhana maka dipakai rumus $Y = a + Bx$. Menentukan harga “a” dan “b” dihitung dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

h) Uji Regresi Linear

Untuk mengetahui apakah hipotesis tentang model regresi linear diterima atau ditolak. Maka dilakukan uji regresi linear yaitu dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{s^2(TC)}{s^2(E)}$$

Kriteria pengujian:

Hipotesis model regresi diterima jika $F_{itung} > F_{tabel} (1 - \alpha) (k - 2, n - k)$. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Model Tabel 10

**Anava Untuk Uji Independent Dalam Regresi Linear
dan Untuk Uji Kelinearan Regresi**

| Sumber Variasi | Dk | JK | RJK | F |
|----------------------|-----|---|--|-------------------------------|
| Total | N | $\sum_{i=1}^n Y_i^2$ | $\sum Y_i$ | - |
| Regresi (a) | 1 | $(\sum Y_i)^2/n$ | $(\sum Y_i)^2/n$ | $\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$ |
| Regresi (a/b) | 1 | $JK_{reg} = JK_{reg} (b/a)$ | $s_{reg}^2 = JK (b a)$ | |
| Residu | n-2 | $JK_{res} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$ | $s_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$ | |
| Tuna cocok | k-2 | JK (TC) | $s_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{K-2}$ | $\frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ |
| Kekeliruan | n-2 | JK (E) | $s_e^2 = \frac{JK (E)}{n-k}$ | |